

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**DI SMA NEGERI 1 BOJA**



Disusun oleh:  
Nama: Giyanto, dkk

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 1 ini telah disusun dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal : Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Agus Yulianto, M.Si

NIP 19660705 199003 1 002

002

Sunarto, S.Pd, M.Pd

NIP 19700529 199301 1

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

**DAFTAR MAHASISWA PRAKTIKAN  
DI SMA NEGERI 1 BOJA**

<b>NO</b>	<b>JURUSAN/ PRODI</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>
1	Pendidikan Bahasa Prancis	ERNY PURJAYANTI	2301408023
2	Pendidikan Bahasa Prancis	SOPHIANA RIZKI PUNGKISARI	2301409009
3	Pendidikan Bahasa Prancis	AHMAD ABDUL MUIS	2301409018
4	Pendidikan Bahasa Prancis	LINDA PUSPITANINGRUM	2301409034
5	Pendidikan Bahasa Jepang	NUR NGINAYAH	2302409030
6	Pendidikan Bahasa Jepang	DEWI KRISNAWATI	2302409034
7	Pendidikan Bahasa Jepang	ARIA AYU EKAWATI	2302409057
8	Pendidikan Bahasa Jepang	DWI ROHAYATI	2302409073
9	Pendidikan Geografi	YUHANA DWI KRISNAWATI	3201409001
10	Pendidikan Geografi	NILA AMALLIA	3201409014
11	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi	ARDHY SAHISTYA	3401409044
12	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi	TYDAR AGECTA IVONE	3401409047
13	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi	HANING DWI PRATIWI	3401409050
14	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi	DIMAS EKO SURYANTO	3401409064
15	Pendidikan Fisika	RATNA RAKHMAWATI	4201409020
16	Pendidikan Fisika	DINI ALAN FAZA	4201409050
17	Pendidikan Biologi	HAFARA NURUL UMMAHAT	4401409056
18	Pendidikan Biologi	NURUL CHASANAH HIDAYATI	4401409075
19	Pendidikan Kepeleatihan Olahraga	GIYANTO	6301408007
20	Pendidikan Kepeleatihan Olahraga	HERMAWAN ROBBY DWI SAPUTRA	6301408030

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih karunia-Nya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini merupakan bukti terlaksananya kegiatan orientasi dan observasi di SMA Negeri 1 Boja serta untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan observasi, praktik mengajar, maupun dalam penyusunan laporan ini, diantaranya kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. Drs. Dr. Agus Yulianto, M.Si, selaku dosen koordinator PPL di SMA Negeri 1 Boja;
4. Sunarto, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala SMA Negeri 1 Boja yang telah menerima kedatangan kami dengan baik;
5. Prasida Widiyanto, S.Pd, selaku koordinator guru pamong SMA Negeri 1 Boja yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan kepada kami;
6. Seluruh guru pamong yang telah membimbing dan memberi pengarahan kepada mahasiswa selama praktik mengajar.
7. Seluruh guru dan staf karyawan SMA Negeri 1 Boja;
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 1 di SMA Negeri 1 Boja;
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Boja yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang selama proses latihan menjadi calon guru yang kompeten.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL 1 Unnes di masa mendatang.

Semarang, Agustus 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Mahasiswa Praktikan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
D. Pelaksanaan PPL.....	3
E. Metode Pengumpulan Data.....	3
Bab II. Hasil Pengamatan	
A. Keadaan Fisik Sekolah.....	4
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	6
C. Fasilitas Sekolah.....	7
D. Penggunaan Sekolah.....	11
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	11
F. Interaksi Sosial.....	11
G. Pelaksanaan Tata Tertib.....	13
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi.....	13
Bab III. Penutup	
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
Refleksi Diri.....	17
Lampiran-lampiran	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Profil Sma Negeri 1 Boja
2. Jumlah Guru Dan Sebarannya Menurut Mata Pelajaran
3. Jumlah Siswa Dan Sebarannya Tiap Kelas
4. Jumlah Staf Tu Dan Tenaga Kependidikan Lainnya
5. Jenjang Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan
6. Tata Tertib Siswa
7. Tata Tertib Guru Dan Karyawan
8. Struktur Organisasi Sekolah
9. Susunan Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis)
10. Kalender Akademik
11. Jadwal Kegiatan Ekstra Kulikuler

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan mempunyai tugas utama menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga profesional, agar siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Tenaga Kependidikan ini wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

Seperti yang tercantum dalam Peraturan Rektor UNNES nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah diterapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Unnes. PPL dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL sendiri dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1, mahasiswa diberi kewajiban untuk melakukan orientasi dan observasi di sekolah. Pelaksanaan PPL 1 ini akan membantu mahasiswa memahami keadaan sekolah, peraturan, keterapan sekolah dan metode-metode yang digunakan guru dalam mengajar. Mahasiswa juga harus melakukan refleksi diri sebagai timbal balik terhadap proses observasi yang telah dilakukan. Kegiatan PPL 1 ini sangat penting dilakukan oleh semua praktikan sehingga PPL 1 ini bersifat wajib.



## B. TUJUAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan antara lain:

### 1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang ada disekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, bidang pengelolaan dan administrasi.
- b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar pembelajaran.
- c. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.
- d. Memberi bekal bagi mahasiswa praktikan agar dapat melaksanakan praktek mengajar dikelas dengan optimal.

## C. MANFAAT

Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa praktikan, antara lain :

1. Sebagai bekal agar kelak mampu menjadi guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.
2. Memperdalam pengertian dan pemahaman dalam pelaksanaan pendidikan.
3. Mempersembahkan segala ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah agar bermanfaat bagi orang lain.

4. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan dan perumusan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.
5. Melatih praktikan dalam mencari dan mengungkapkan serta menanggapi masalah-masalah pendidikan selama praktek di sekolah latihan.

#### D. PELAKSANAAN PPL

PPL dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 hingga 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan untuk PPL 1 dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Pelaksanaan PPL 2 dimulai sesuai libur Hari Raya Idul Fitri yaitu tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Lokasi pelaksanaan PPL dilakukan di SMA N 1 BOJA yang terletak di jalan Raya Bebengan No. 203 D desa Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal.

#### E. METODE PENGUMPULAN DATA

##### 1. Observasi

Metode observasi ini dilaksanakan dengan melakukan pengamatan terhadap kondisi fisik dan kegiatan belajar mengajar dimasing-masing kelas yang telah dipilih sebagai tempat praktik.

##### 2. Wawancara

Metode wawancara dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber terkait.

##### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka ini dilakukan dengan cara mempelajari pustaka atau literatur yang diperoleh praktikan dari dalam maupun luar sekolah serta memperoleh data dari bagian administrasi sekolah.

## BAB II

### HASIL PENGAMATAN

#### A. KEADAAN FISIK SEKOLAH LATIHAN

SMA Negeri 1 Boja berlokasi di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal dengan alamat Jalan Raya Bebengan No. 203 D Boja Kendal. Lokasi SMA N 1 Boja mudah dicapai menggunakan kendaraan pribadi maupun transportasi umum.

##### 1. Luas Tanah dan Denah

SMA Negeri 1 Boja memiliki tanah seluas 28.000 m<sup>2</sup> yang terdiri dari halaman seluas 1007 m<sup>2</sup>, kebun seluas 940 m<sup>2</sup>, taman seluas 2440 m<sup>2</sup>, lapangan Olah Raga atau lapangan upacara seluas 9584 m<sup>2</sup>, tempat sampah seluas 192 m<sup>2</sup>, tempat parkir seluas 775 m<sup>2</sup>, bangunan sekolah seluas 5683.75 m<sup>2</sup>, dan lain-lain 7378.25 m<sup>2</sup>.

##### 2. Ruang Sekolah

Dalam bangunan SMA Negeri 1 Boja terdiri dari beberapa ruang yaitu:

###### a. Ruang Kelas

SMA N 1 Boja memiliki 24 Kelas yang terdiri dari kelas X sejumlah 8 kelas, kelas XI IPS sejumlah 4 kelas, XI IPA sejumlah 3 kelas dan XI Bahasa sejumlah 1 kelas, XII IPS sejumlah 4 kelas, XII IPA sejumlah 3 kelas dan XII Bahasa sejumlah 1 kelas.

Pemanfaatan ruang kelas selama aktivitas belajar mengajar di hari-hari efektif biasa menggunakan sistem *moving class*. Ruang kelas disistem *Moving Class* terbagi menjadi beberapa kelas dengan nama *physics1 class*, *physics2 class*, *chemistry class*, *biology class*, *mathematics1 class*, *mathematics2 class*, *mathematics3 class*, *media room2 class*, *english3 class*, *english2 class*, *english1 class*, *indonesian3 class*, *indonesian2 class*, *indonesian1 class*, *japanese class*, *french/javanese class*, *economic1 class*, *economic2 class*, *history class*, *sosiology and anthropology class*, *geography class*, *civics class*, dan *religion class*. Sedangkan pada saat bulan Puasa Juli

– Agustus 2012 ini, pemanfaatan ruang kelas seperti biasa kelas X 1-8, 11 IPA, 11 IPS, 11 Bahasa, 12 IPA, 12 IPS, dan 12 Bahasa. Semua ruang kelas dalam kondisi baik dan sudah dilengkapi LCD.

b. Ruang Laboratorium

Terdiri dari laboratorium bahasa, laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi dan laboratorium komputer. Semua ruangan dalam kondisi baik.

c. Ruang Pendukung Pembelajaran

Terdiri dari ruang perpustakaan, ruang GSG, ruang seni/musik, ruang media, ruang tata busana, ruang tata boga. Semua ruangan dalam kondisi baik.

d. Ruang Kantor

Ruang kantor yang ada antara lain ruang Kepala Sekolah, ruang Wakasek, ruang guru, ruang Tata Usaha, ruang tamu, ruang komputer kantor, ruang brankas, ruang komite. Semua ruangan tersebut dalam kondisi yang baik.

e. Ruang Pendukung lainnya

Ruang penunjang yang ada antara lain ruang BK, ruang UKS, ruang OSIS, gudang (OR dan sapras), ruang dapur, ruang Paskibra, ruang satpam, ruang pramuka, ruang koperasi siswa, ruang koperasi guru, ruang takmir, masjid, kantin, KM/WC (siswa, karyawan, guru, tamu), dan ruang penjaga. Semua ruangan tersebut dalam kondisi yang baik

3. Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan Olahraga dan Upacara yang ada antara lain 2 lapangan Upacara, 1 lapangan Sepak Bola, 4 lapangan Volley Ball, 1 lapangan Tenis Lapangan / lapangan basket, 3 lapangan Tenis Meja, 2 lapangan Bulu Tangkis Indoor, lapangan Bulu Tangkis Luar.

#### 4. Tempat Parkir

Tempat parkir yang ada antara lain: Garasi Mobil, Parkir Mobil Guru/Karyawan, Parkir Mobil Tamu, Parkir Sepeda Guru/Karyawan, Parkir Sepeda Siswa, Halaman Parkir.

### B. KEADAAN LINGKUNGAN SEKOLAH

#### 1. Lingkungan SMA Negeri 1 Boja

Batas-batas di SMA Negeri 1 Boja sebagai berikut:

Sebelah Utara : Jalan Raya Bebengan

Sebelah Selatan : Persawahan

Sebelah Timur : Permukiman

Sebelah barat : Permukiman

#### 2. Kondisi Lingkungan SMA Negeri 1 Boja

##### a. Tingkat Kebersihan

Lingkungan di SMA Negeri 1 Boja selalu tampak bersih yang disebabkan karena warga di SMA Negeri 1 Boja memiliki budaya hidup bersih. Selain itu sekolah juga mendukung dengan menyediakan tempat sampah yang berada di setiap sudut sekolah. Adapun sarana dan prasarana untuk menunjang kebersihan yang ada di SMA Negeri 1 Boja adalah mesin pemotong rumput, cangkul 4 buah, sapu lidi 5 buah, tong sampah ada di setiap kelas dan gedung kantor di sekolah, kurang lebih tersedia 40 buah, gunting taman 3 buah, selang, alat pel, sepatu kebun 5 pasang. Adapun ruangan bagi para pekerja kebun disatukan dengan juru masak sekolah yaitu di gudang.

##### b. Tingkat Kebisingan

SMA Negeri 1 Boja terletak di pinggir jalan Raya Bebengan yang padat dengan kendaraan, namun suasana di SMA Negeri 1 Boja ini cukup tenang. Hal itu disebabkan karena ruang kelas ditempatkan agak jauh dari jalan raya, sekitar 50 meter dari jalan raya sehingga proses pembelajaran tidak terganggu. Kondisi SMA Negeri 1 Boja

yang tidak bising juga dikarenakan, letak sekolah ini yang agak jauh dari fasilitas umum seperti pasar ataupun terminal.

c. Sanitasi

Sanitasi di SMA Negeri 1 Boja baik, karena sekolah ini berdiri di areal yang sangat luas dan sebagian besar tanah yang ada di sekolah ini masih di biarkan terbuka, sehingga air hujan dapat mengalir dengan mudah ke dalam tanah. Selain itu disela-sela bangunan gedung juga telah dibuat saluran air, sehingga tidak ada air yang menggenang.

d. Jalan Penghubung

Lokasi SMA Negeri 1 Boja sangat strategis. Hal itu karena terletak di pinggir jalan raya, tepatnya di jalan Raya Bebengan sehingga mudah dijangkau dengan transportasi pribadi dan umum.

e. Keadaan Masyarakat

Masyarakat di sekitar SMA Negeri 1 Boja pada umumnya merupakan masyarakat asli dari kabupaten Boja. Masyarakat disini mendiami perumahan-perumahan yang ada di sekitar sekolah, dengan tingkat sosialisasi yang cukup baik. Sebagian besar masyarakat di sekitar SMA Negeri 1 Boja bermata pencaharian sebagai pedagang atau wirausaha, selain itu juga ada pula yang bermatacaharian sebagai petani.

### C. FASILITAS SEKOLAH

#### 1. Ruang Kepala Sekolah

Kepala sekolah di SMA Negeri 1 Boja memiliki ruangan kerja tersendiri yang terpisah dari ruang guru. Hal ini dimaksudkan salah satunya adalah agar lebih konsentrasi dalam penyelenggaraan kepemimpinan di sekolah. Ruangan ini mempunyai luas 30 m<sup>2</sup>. Ruangan ini memiliki inventaris yaitu 1 buah meja Kepala Sekolah, 1 buah kursi, 2 buah kursi lipat, piala, 1 set kursi tamu, 1 buah jam dinding, 2 buah meja tamu, 2 buah almari, 1 buah papan pengumuman, 1 buah tempat sampah, 1 buah papan data, 1 buah cermin, 1 buah gambar garuda, 1 buah gambar

Presiden dan Wakil Presiden, 1 buah foto Bupati, 1 buah mesin fax dan 1 buah komputer. Semua inventaris tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dari ruangan kepala sekolah.

## 2. Ruang Wakasek

SMA Negeri 1 Boja memiliki 4 wakasek yang memiliki satu ruang tersendiri bersebelahan dengan ruang guru. Di dalam ruangan Wakasek ini dilengkapi dengan brangkas lemari besi, lemari kayu, meja tulis, kursi lipat, meja komputer, AC, kipas angin, televisi, printer, komputer.

## 3. Ruang Guru

Ruangan ini terletak disebelah ruang Wakasek, dengan luas ruangan 120 m<sup>2</sup>. Inventaris yang ada di ruangan ini yaitu 1 buah dispenser, 1 buah TV, 4 buah computer, 23 meja guru, 23 kursi guru, 1 buah printer, 1 buah jam dinding, 1 buah gambar garuda, 1 buah gambar Presiden, 1 buah gambar Wakil Presiden, 1 buah gambar foto keluarga besar SMA Negeri 1 Boja, 1 buah tempat sampah, dan 1 buah papan data.

## 4. Ruang Tata Usaha

Ruangan ini terletak di sebelah ruang kepala sekolah dan memiliki luas 60 m<sup>2</sup>. Bagian tata usaha memiliki karyawan berjumlah 8 orang. Masing-masing karyawan memiliki tugas yang berhubungan dengan administrasi sekolah. Berikut ini adalah tugas-tugas dari staf tata usaha, antara lain operator computer kantor, penjaga malam, kebersihan ruang, komputer kantor, pengganda ADM sekolah, penempel pengumuman, membuat surat tugas siswa dan guru, SKHU, grafik sekolah, membuat administrasi, menyusun proposal sekolah, memelihara papan data, tim beasiswa, membuat administrasi usulan PAK, membuat SK PTT dan SK berkala, menyiapkan surat edaran sekolah, merancang dan menyusun profil, website sekolah dan email sekolah, IM proposal sekolah sertra melaksanakan tugas tertentu dari Kepala Sekolah, menyusun program kerja TU, bendahara rutin, ADM gaji, SPP gaji dan

SPJ gaji, administrasi gaji berkala, penyusunan rapel gaji, penyusunan SK berkala, penyusunan administrasi inventaris barang, penyaji minuman dan snack tamu, piket TU, mengatur jam pembelajaran, penerima tamu, pengganda naskah, penyimpanan perabot dapur sekolah, membantu administrasi kesiswaan, serta menjaga kebersihan ruang tamu dan ruang Kepala Sekolah.

#### 5. Ruang Osis

SMA Negeri 1 Boja memiliki 1 ruang Osis yang terletak di antara Lab Komputer dan *Language laboratory*. Ruang OSIS ini digunakan sebagai tempat organisasi para siswa yang belajar di SMA N 1 Boja di bawah wewenang pihak sekolah itu sendiri dan juga sebagai penyalur aspirasi dari siswa. Fasilitas yang menunjang kegiatan di ruang Osis ini antara lain: almari penyimpanan, white board, 5 meja tulis, kursi biasa, kursi lipat, 1 kipas angin, 1 taplak meja, 2 sapu lantai.

#### 6. Ruang BK

Ruang BK terletak di samping ruang Fisika 1 dan dekat dengan ruang guru. Ruangan ini luasnya hampir sama dengan luas ruang kelas. Fasilitas pendukung yang dimiliki antara lain komputer, CPU, printer, lemari kayu, meja komputer, meja kerja, kursi lipat, AC-Unit, meja dan kursi tamu.

#### 7. Perpustakaan

Koordinator perpustakaan SMA Negeri 1 Boja adalah Siti Ni'malatif, S.Pd, pustakawan Arena Hajarwati, A.Md dan Ika Ratnasari, A.Md. Bidang strategi dan kegiatan antara lain pengadaan bahan pustaka, pengadaan sarpras, pengadaan software perpustakaan, pengindukan, klasifikasi. Tujuannya yaitu meningkatkan kualitas dan kuantitas bahan pustaka, meningkatkan sarpras perpustakaan, meningkatkan kualitas layanan dan bahan pustaka agar dapat segera digunakan.

#### 8. Ruang Laboratorium IPA

Inventaris ruang laboratorium antara lain 10 buah meja praktek, 40 buah kursi, 1 buah kursi, 1 buah meja guru, 1 buah meja persiapan. 1



buah meja demonstrasi, 1 buah kotak saran, papan tulis, almari gantung, almari kaca, almari barang, OHP, layar OHP, anaroid barometer, elektro magnetic, neraca 311, neraca 2601, mikroskop siswa, mikroskop phas kontras, mikroskop lanjutan, start chart, kalori, elektro listrik, basicameter DC, 23 planetarium, solar system, chatodray ocyoskop, micrometer ganges, table voice, globe Kristal transparan, ammeter, vibration generator, penguat audio, tangki gelombang, model ginjal manusia, model kulit manusia, barometer aranoid, catur daya tanpa tabung, koperator lingkungan, tata surya, globe langit, alat gelombang mikro, generator dunia, serta peralatan laboratorium IPA lainnya.

#### 9. Pos Satpam

Ruang pos satpam memiliki fasilitas antara lain televisi, meja petugas, kursi petugas, jam dinding. Ukuran ruang pos satpam sekitar 2,25 m<sup>2</sup>.

#### 10. Koperasi Sekolah

Koperasi SMA Negeri 1 Boja memiliki luas 30 m<sup>2</sup> menyediakan makanan, LKS, seragam sekolah, dan melayani fotocopi. Koperasi juga terdapat beberapa barang inventaris antara lain mesin fotocopi, etalase, meja tulis, pemotong kertas, straples besar, kursi, meja siswa dan kipas angin.

#### 11. Ruang kelas

SMA Negeri 1 Boja memiliki 23 ruang kelas Ruang kelas memiliki fasilitas antara lain 2 papan tulis, 1 almari, 1 LCD, 1 jam dinding, 1 bendera merah putih, 1 penghapus, 1 tempat sampah, 1 sound, 1 kipas angin, 1 PC, meja dan kursi siswa, meja dan kursi guru, gambar presiden dan wakil presiden, gambar garuda pancasila, gambar pahlawan, dan gambar peta Indonesia, 1 papan pengumuman.

#### 12. Mushola

Mushola memiliki fasilitas antara lain almari arsip, karpet, podium, tempat sampah, sapu, pengeras suara. Untuk sarana ibadah, di mushola ada 26 mukena, 8 sajadah, 3 sarung, 2 baju khotib, 24 Al Quran.

#### D. PENGGUNAAN SEKOLAH

Jumlah kelas di SMA Negeri 1 Boja sebanyak 24 ruang kelas dengan sistem *Moving Class* terbagi menjadi beberapa kelas dengan nama *physics1 class, physics2 class, chemistry class, biology class, mathematics1 class, mathematics2 class, mathematics3 class, media room2 class, english3 class, english2 class, english1 class, indonesian3 class, indonesian2 class, indonesian1 class, japanese class, french/javanese class, economic1 class, economic2 class, history class, sosiology and anthropology class, geography class, civics class, dan religion class*. Semua ruang kelas dalam kondisi baik dan sudah dilengkapi LCD. Siswa di kelas itu tidak berhak menempati ruang pada saat ruangan itu dipakai oleh siswa kelas lain dalam KBM. Tidak ada sekolah lain yang menggunakan gedung SMA Negeri 1 Boja. Selain itu, untuk pembagian jam KBM selama ini tidak ada pembagian jam pagi, siang, dan sore. Jam KBM pada saat bulan Ramadhan dimulai pada jam 07.30 WIB sedangkan untuk bulan yang lain jam KBM dimulai pukul 07.00 WIB. Jam KBM berakhir sesuai dengan jadwal yang ada. Setiap pagi sebelum dimulainya KBM seluruh warga sekolah serentak menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan selama bulan Ramadhan diadakan kultum.

#### E. KEADAAN GURU DAN SISWA

1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran (*terlampir*)
2. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas (*terlampir*)
3. Jumlah staf TU dan tenaga kependidikan lainnya (*terlampir*)
4. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan (*terlampir*).

#### F. INTERAKSI SOSIAL

1. Hubungan Kepala Sekolah dengan Guru

Hubungan antara kepala sekolah dengan guru terjalin dengan baik sehingga tercipta suasana kekeluargaan di dalam sekolah tersebut.

2. Hubungan antara Guru dengan Guru

Hubungan antara guru dengan guru terjalin dengan baik sehingga tercipta suasana kekeluargaan di dalam sekolah tersebut. Ini terbukti di ruang guru, para guru saling berkomunikasi dengan baik dalam hal kurikulum ataupun dalam hal yang lainnya yang menyangkut kemajuan sekolah. Para guru terlihat sangat kompak dan terjalin kerjasama yang baik. Budaya jabat tangan setiap pagi hari dan siang hari se usai pulang sekolah semakin memperhangat suasana.

### 3. Hubungan antara Guru dengan Siswa

Hubungan guru dengan siswa berjalan dengan baik dimana guru bisa mengayomi siswanya dan dekat dengan siswa-siswanya. Ini terbukti dengan hubungan yang harmonis antara guru dan murid, adapun siswa selalu cium tangan guru ketika siswa bertemu dengan guru. Para siswapun sangat menghormati dan menganggap guru sebagai orang tua kedua pada waktu disekolahkan.

### 4. Hubungan antara Siswa dengan Siswa

Hubungan siswa dengan siswa pada umumnya berjalan dengan baik namun ada beberapa siswa yang mempunyai hubungan kurang baik dengan siswa yang lain hal tersebut merupakan suatu hal yang wajar karena siswa masih dalam taraf perkembangan. Di masa-masa SMA para siswa masih berada dalam kondisi yang transisi antara tahap remaja ke masa dewasa .maka dari itu banyak siswa yang masih terkotak-kotak kedalam grupnya masing-masing .tapi walaupun begitu para siswa-siswinya mempunyai hubungan yang baik dalam hal apapun

### 5. Hubungan antara Guru dengan TU

Hubungan guru dan TU berjalan dengan baik sehingga administrasi berjalan dengan lancar.

### 6. Hubungan sosial secara keseluruhan

Secara keseluruhan hubungan sosial di SMA Negeri 1 Boja terjalin dengan baik dan harmonis terbukti dengan adanya rasa kekeluargaan yang terlain erat diantara satu sama lain.

## G. PELAKSANAAN TATA TERTIB

1. Tata Tertib Siswa (*terlampir*)
2. Tata Tertib Guru dan Karyawan (*terlampir*)

## H. BIDANG PENGELOLAAN DAN ADMINISTRASI

### 1. Struktur Organisasi Sekolah

Dalam struktur organisasi SMAN 1 Boja yang bertanggung jawab dan yang memimpin sekolah adalah kepala sekolah yaitu Bapak Sunarto, S.Pd., M.Pd. Akan tetapi, dikarenakan kedudukan kepala sekolah masih dalam masa peralihan jabatan maka penanggungjawab tertinggi dan yang memimpin sekolah untuk sementara adalah dari empat wakil bidang yaitu Bagian Kesiswaan, Bagian Kurikulum, Bagian Sarana dan Prasarana (Sarpras) dan Bagian Humas. Struktur organisasi sekolah dibagi menjadi dua bagian yaitu Jabatan Fungsional dan Tata Usaha. Jabatan Fungsional meliputi guru-guru mata pelajaran dan wali kelas sedangkan Tata Usaha berperan dalam menyusun dan melaksanakan administrasi sekolah. Di bawah kepala sekolah terdapat Komite sekolah yang berperan sebagai pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan di satuan pendidikan, pendukung (finansial, pemikiran dan tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan), pengotrol, mediator dengan masyarakat satuan pendidikan. Hal tersebut dapat terlihat pada gambar struktur organisasi SMA N I Boja. (*Terlampir*)

### 2. Struktur Administrasi Sekolah, Administrasi Kelas dan Administrasi Guru

Administrasi Sekolah di SMA N I Boja dilaksanakan oleh Tata Usaha yang berperan dalam menyusun dan melaksanakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan. Sedangkan untuk administrasi kelas terdapat organisasi kelas, jurnal kelas, absensi siswa, serta jadwal piket, dan lain-lain. Absensi dan jurnal kelas digunakan pada saat guru mengajar dan diisi oleh guru yang mengajar sesuai dengan matapelajarannya masing-masing.

Administrasi guru yaitu guru sebagai pengajar memiliki Prota, RPP dan memiliki daftar nilai siswa. Guru menggunakan prota sebagai

patokan tentang materi yang akan diajarkan selama satu tahun atau per tahun ajaran dan RPP digunakan sebagai acuan dalam mengajar di kelas sehingga guru dapat melihat perkembangan pendidikan siswa melalui materi yang diajarkan serta evaluasi pendidikan. Guru sebagai wali kelas juga memiliki daftar nilai yang nantinya disusun dan dimasukkan dalam nilai pada rapor.

## 2. Alat bantu Proses Belajar Mengajar (PBM)

Pada umumnya setiap guru pamong di SMAN 1 Boja menggunakan alat bantu mengajar, antara lain LKS, buku paket, jurnal siswa, dan jurnal guru sedangkan untuk mata pelajaran penjasokes menggunakan alat-alat olahraga sesuai dengan materi yang diajarkan. Sebagian besar kelas juga sudah menggunakan LCD Proyektor pada saat kegiatan belajar mengajar karena setiap ruang kelas telah terpasang LCD.

## 3. Komite Sekolah dan Peranannya

Komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Tujuannya adalah mewadahi, menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan dan program pendidikan di satuan pendidikan. Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Menciptakan suasana dan kondisi yang transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan. Komite sekolah berperan sebagai pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan di satuan pendidikan, pendukung (finansial, pemikiran dan tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan), pengontrol, mediator dengan masyarakat satuan pendidikan.

## 4. Struktur Organisasi Intra Sekolah (*terlampir*)

## 5. Kalender akademik dan jadwal kegiatan ekstra kurikuler. (*terlampir*)

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMA Negeri 1 Boja ini dapat disimpulkan bahwa :

1. SMA Negeri 1 Boja merupakan salah satu sekolah favorit di kabupaten Kendal.
2. SMA Negeri 1 Boja adalah salah satu SMA berpredikat RSBI sehingga mampu melatih mahasiswa praktikan menjadi lebih baik dan lebih banyak memperoleh pengalaman.
3. SMA Negeri 1 Boja memiliki kondisi lingkungan yang cukup tenang dan nyaman untuk menjadi tempat belajar. Sarana dan prasarana sekolah sudah memadai dan cukup lengkap sehingga mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang berkualitas. Kualitas kegiatan belajar mengajar yang tinggi dapat dilihat dari keberhasilan siswa-siswinya dalam kegiatan olimpiade Nasional. Suasana kekeluargaan sangat terlihat di lingkungan sekolah karena hubungan antar guru, siswa, dan karyawan terjalin dengan harmonis.
4. SMA Negeri 1 Boja memiliki peraturan-peraturan yang tegas dengan tujuan membentuk kedisiplinan yang tinggi bagi seluruh warga sekolah.

#### **B. SARAN**

Beberapa saran yang dapat diberikan mahasiswa praktikan kepada sekolah latihan, antara lain :

1. Selalu meningkatkan kedisiplinan agar tercipta kondisi sekolah yang teratur dan dapat meningkatkan prestasi.
2. Semakin memfasilitasi siswa supaya dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya secara maksimal.
3. Meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler melalui kegiatan lomba yang dilaksanakan didalam dan luar sekolah.

4. Menyediakan laboratorium IPS dan semakin melengkapi peralatan laboratorium yang telah tersedia.
5. Memperlengkapi perpustakaan sekolah dengan berbagai jenis buku yang diminati siswa agar dapat mengembangkan potensi dalam dirinya secara optimal.
6. Menjalinkan kerjasama yang baik dengan segala bidang di pemerintahan, pendidikan maupun perusahaan swasta.

## REFLEKSI DIRI

Nama : ERNI PURJAYANTI  
NIM : 2301408023  
Fakultas/Prodi : FBS/Pendidikan Bahasa Perancis

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi pendidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, yang sesuai dengan kompetensi yang ada, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dalam pelaksanaannya, program PPL ini terdiri dari PPL 1 dan PPL 2, keduanya merupakan program mata kuliah yang dilaksanakan secara berkelanjutan yang dapat membawa mahasiswa mengalami pengalaman di dunia pendidikan yang nyata. Uraian mengenai *refleksi diri* dalam bagian ini merupakan uraian refleksi diri yang berdasarkan pada pelaksanaan PPL 1. Program PPL 1 ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Boja mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Selama PPL 1 kegiatan yang telah dilakukan antara lain adalah orientasi dan observasi lingkungan sekolah yang meliputi observasi kondisi fisik, fasilitas, lingkungan dan warga sekolah, serta observasi terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh melalui pelaksanaan PPL1, khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Perancis diantaranya sebagai berikut :

### 1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran bahasa Perancis

#### 1.1 Kelebihan

Bahasa Prancis merupakan bahasa asing pilihan yang diajarkan di pendidikan formal di Indonesia, baik di tingkat SMA, MA, maupun SMK. Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa resmi yang digunakan di 53 negara di dunia, sebagai bahasa resmi di lembaga internasional (PBB, Uni Eropa, Komisi Internasional Olimpiade) dan bahasa yang penggunaannya hampir merata di 5 benua (setelah bahasa Inggris). Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa yang sudah berusia lebih dari seribu tahun. Dalam perkembangannya, bahasa Prancis mempengaruhi bahasa-bahasa lainnya, salah satunya ialah bahasa Indonesia. Kita dapat menemukan istilah bahasa Prancis di bidang mode, perhotelan, dan kuliner maupun keseharian seperti kata *menu* (menu), *trottoir* (trottoir), *chauffeur* (sopir), *sandale* (sepatu sandal), dsb. Selain itu, Prancis merupakan salah satu pusat dunia seni rupa, seni musik, seni tari, boga, arsitektur, dan sinematografi. Hal itulah yang dapat membuka cakrawala dan wawasan kita untuk mempelajari bahasa Perancis.

#### 1.2 Kelemahan

Kelemahan dalam pembelajaran bahasa Perancis sejatinya kelemahan yang timbul karena adanya perbedaan yang sangat jauh antara bahasa Perancis dan bahasa Indonesia. Selain itu, dalam masyarakat Indonesia, terutama siswa SMA, bahasa Perancis merupakan bahasa yang sangat jauh dari pengalaman atau



pun pengetahuan bahasa secara sepintas dalam diri siswa pada umumnya. Pengetahuan siswa secara sepintas mengenai bahasa ini akan berbeda, jika siswa diperhadapkan dengan bahasa Malaysia, Korea, India dll, mereka akan lebih familiar dengan bahasa-bahasa itu.

Dilihat dari sisi bahasa Perancis sendiri, hal yang mencolok yang sering dianggap sebagai kelemahan yaitu cara pengucapan bahasa Perancis yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia. Kelemahan yang selanjutnya yaitu dikarenakan bahasa Perancis merupakan bahasa fleksi, artinya dalam pembuatan kalimat kata kerja harus diubah sesuai kala waktu dan subjeknya, selain itu bahasa Perancis juga membedakan kata benda sesuai jenisnya, yaitu feminin dan maskulin sehingga membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh untuk mempelajarinya.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran**

SMA N 1 Boja, yang merupakan Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional dirasa telah memiliki sarana dan prasarana yang lebih dari cukup dan dapat dikatakan hampir lengkap guna mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Pada saat ini, sekolah memiliki kelengkapan ruang kelas yang sangat lengkap, yang disesuaikan dengan setiap mata pelajaran yang diampu di sekolah (*religion room, civic room, english room, ect*), hal ini dikarenakan SMA N 1 Boja telah menggunakan sistem *moving class*. Dalam setiap kelas telah dilengkapi dengan sarana prasarana pendukung proses pembelajaran berupa LCD, *white board*, dan juga keberadaan *laptop* yang telah dimiliki hampir oleh seluruh siswa dan guru di sekolah. Fasilitas *wi-fi* yang disediakan oleh sekolah menjadikan lingkungan sekolah memiliki *hot spot area*, sehingga memudahkan warga sekolah untuk mengakses jaringan internet untuk kepentingan pembelajaran. Ketersediaan sarana dan prasarana lainnya berupa: kantor guru dan kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang laboratorium, perpustakaan, area olah raga, ruang bimbingan dan konseling, ruang media, ruang ibadah (mushola), ruang kesehatan, ruang dapur, koperasi, kantin, kamar mandi, area parkir, ruang osis, ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, kesenian) rumah dinas dan juga mobil dinas.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong telah memiliki kualitas sebagai seorang pendidik yang sesuai untuk membimbing praktikan, yaitu seorang guru mata pelajaran bahasa Perancis dengan gelar S1. Selama PPL 1, guru pamong telah mengarahkan dan membantu praktikan dengan cukup baik, sehingga praktikan dapat memperoleh transfer pengetahuan dan pengalaman mengajar dari guru pamong.

Dosen pembimbing memiliki kualitas yang sangat baik dan sangat sesuai jika dijadikan sebagai pembimbing PPL. Kesesuaian itu dikarenakan dosen pembimbing memiliki ilmu yang sangat memadai dan juga memiliki kemampuan mentransferkan ilmu dengan sangat baik, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman tambahan yang tidak pernah diperoleh sebelumnya.

#### **4. Kualitas pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah**

Kualitas pelaksanaan proses pembelajaran di SMA N 1 Boja, khususnya untuk mata pelajaran bahasa Perancis dirasa telah berlangsung dengan cukup baik, hal ini tentunya didukung oleh keberadaan guru bahasa Perancis yang berkualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap, selain itu juga lingkungan sekolah yang cukup kondusif untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Kemudian, berdasarkan pada perbincangan (wawancara) antara praktikan dengan guru mata pelajaran bahasa Perancis dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan, diketahui bahwa mata pelajaran bahasa Perancis pada periode 2012/2013 telah ditetapkan untuk tidak lagi menjadi mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional (UN). Hal ini menjadikan mahasiswa praktikan (4 mahasiswa) hanya mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan praktek mengajar di kelas X dan XI (XI Bahasa), sehingga praktikan tidak memiliki kesempatan untuk praktek mengajar di kelas XI lainnya (XI IPA dan IPS) dan kelas XII (XII Bahasa).

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Berbekal dari pengalaman pada masa perkuliahan, praktikan merasa telah memiliki kemampuan yang cukup untuk mengikuti setiap kegiatan dalam pelaksanaan PPL 1, khususnya yang berkaitan dengan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Perancis di kelas. Sedangkan untuk kegiatan lainnya, yaitu observasi terhadap lingkungan sekolah dan warga sekolah, praktikan merasa perlu belajar terus-menerus, hal ini dikarenakan kegiatan itu membutuhkan kemampuan bersosialisasi dan analisis yang baik dan tepat.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh dari pelaksanaan PPL 1**

Dari pelaksanaan PPL 1 ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman baru yang tentunya tidak bisa ditemukan pada masa perkuliahan, yang diantaranya yaitu: pengalaman interaksi dengan siswa baik di sekolah berkaitan dengan pembelajaran bahasa Perancis, berinteraksi dengan seluruh warga sekolah (guru dan pegawai), mempelajari budaya sekolah, serta nilai-nilai mengajar dan mendidik siswa yang baik. Hal yang paling menarik yang ditemukan di SMA N 1 Boja yaitu kentalnya semangat cinta Indonesia yang diwujudkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, tepatnya pada pukul 06.45 WIB. Lagu kebangsaan ini harus dinyanyikan oleh seluruh warga sekolah dengan posisi siap.

#### **7. Saran bagi Sekolah Latihan (SMA N 1 Boja) dan UNNES**

##### **7.1 Bagi Sekolah Latihan**

Secara keseluruhan SMA N 1 Boja merupakan sekolah yang sangat baik, memiliki guru yang berkualitas, sarana prasarana pendukung yang cukup memadai namun, hal lain yang dirasa luput dari perhatian dan perlu segera disikapi yaitu sekiranya akan menjadi semakin baik jika sekolah lebih memperhatikan lagi tentang kebersihan toilet, baik toilet bagi guru maupun bagi siswa.

## 7.2 Bagi UNNES

Berkaitan dengan sistem *on line* yang digunakan oleh penyelenggara PPL UNNES maka hal yang sangat diharapkan ialah perlu dilakukannya perbaikan sistem sehingga mahasiswa dapat benar-benar merasakan kemudahan dalam mengikuti setiap tahapan dalam pelaksanaan PPL. Saran kongkritnya ialah hilangkan sistem buka tutup pendaftaran PPL, permasalahan ketika pendaftaran PPL dikarenakan proses *loading* sistem mengalami *error* akan lebih bijak jika diatasi dengan cara penjadwalan pendaftaran, misalkan: hari pertama pendaftaran hanya dikhususkan bagi mahasiswa FIP dan FIS, hari kedua bagi mahasiswa FBS dan FT, dst. Sistem buka tutup sekolah pada saat pendaftaran menjadikan mahasiswa tidak bisa memilih sekolah sesuai rencana sehingga sangat meresahkan.

Boja, 16 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

**Dra. Mundi Hastuti**  
NIP.196608022007012011

**Erni Purjayanti**  
NIM. 2301408023

## REFLEKSI DIRI

Nama : SOPHIANA RIZKI PUNGKISARI  
NIM : 2301408009  
Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis  
FAKULTAS : Fakultas Bahasa & Seni

Puji syukur senantiasa saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karuniaNYA sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 1 Boja kabupaten Kendal.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Boja beserta jajarannya dan Dra. Mundi Hastuti selaku guru pamong. Tidak lupa juga praktikan mengucapkan terima kasih kepada karyawan dan karyawan Tata Administrasi yang juga telah membantu dalam pelaksanaan orientasi dan observasi di SMA Negeri 1 Boja.

PPL I dilaksanakan di SMA Negeri 1 Boja, mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai selesai. Selama PPL 1 kegiatan yang telah dilakukan antara lain adalah orientasi dan observasi lingkungan sekolah yang meliputi observasi kondisi fisik, fasilitas, lingkungan sekolah, dan observasi dalam kelas. Observasi dalam kelas dilakukan dengan mengamati pembelajaran di kelas. Dengan adanya kegiatan orientasi dan observasi PPL 1 ini memberikan referensi kepada praktikan tentang kondisi nyata dunia pendidikan, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Prancis yang kami praktikan di SMA Negeri 1 Boja.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Prancis

Bahasa Prancis merupakan bahasa asing pilihan yang diajarkan di pendidikan formal di Indonesia, baik di tingkat SMA, MA, maupun SMK.

#### 1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Prancis antara lain:

- a. Bahasa internasional, bahasa Prancis merupakan bahasa resmi yang digunakan di 53 negara di dunia, sebagai bahasa resmi di lembaga internasional (PBB, Uni Eropa, Komisi Internasional Olimpiade) dan paling banyak digunakan di 5 benua (setelah bahasa Inggris).
- b. Berguna untuk studi dan karir, Prancis merupakan salah satu negara di Eropa yang dituju banyak mahasiswa dari seluruh dunia untuk belajar. Gerbang Eropa terbuka lebar apabila dapat berbahasa Prancis.
- c. Tidak susah dipelajari, bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa yang sudah berusia lebih dari seribu tahun. Dalam perkembangannya, bahasa Prancis mempengaruhi bahasa-bahasa lain seperti bahasa Indonesia. Kita dapat menemukan istilah bahasa Prancis di bidang mode, perhotelan, dan kuliner seperti kata *trottoir*, *porter*, *menu*, *à la mode*, *à la carte*, *couture*, dsb.
- d. Bahasa budaya, Prancis merupakan salah satu pusat dunia seni rupa, seni musik, seni tari, boga, arsitektur, dan sinematografi. Hal ini membuka cakrawala dan wawasan kita untuk mempelajarinya.

e. Romantis, Prancis terkenal dengan parfum, mode, dan monumen-monumen yang indah. Prancis adalah salah satu bahasa paling indah dan romantis di seluruh dunia.

Salah satu kelemahan belajar Bahasa Prancis yaitu sulitnya mempelajari tata bahasa dan pengucapannya. Bahasa Prancis merupakan bahasa fleksi yang harus mengubah kata kerjanya sesuai kala waktu dan subjeknya. Bahasa Prancis juga membedakan kata benda sesuai jenisnya, yaitu feminin dan maskulin sehingga membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh untuk mempelajarinya.

## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana PBM di SMA N 1 Boja cukup memadai, di antaranya ruang kelas yang representatif dengan sistem *moving class*, perpustakaan, laboratorium IPA dan Bahasa, serta ruang multimedia dan hotspot area dan di sekolah latihan juga sudah memiliki LCD di tiap kelasnya dan komponen pendukung lainnya seperti Whiteboard, blackboard dan peralatan lainnya. Semuanya dapat membantu dan mendukung kegiatan proses belajar-mengajar, tapi untuk pembelajaran Bahasa Prancis masih jarang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, misalnya penggunaan LCD sebagai penunjang PBM.

## 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam praktek pengajaran di sekolah latihan ini tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Di SMA N 1 Boja, guru-guru yang ditugasi sebagai guru pamong bagi mahasiswa tergolong guru yang sangat berpengalaman. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Ibu Mundi Hastuti selaku guru pamong telah banyak memberi masukan, arahan, dan bimbingan. Dosen pembimbing pun demikian halnya. Beliau sangat disiplin dan profesional di bidangnya, sewaktu bimbingan praktikan juga merasa mendapat penjelasan dan pengarahan yang memuaskan.

## 4. Kualitas Pembelajaran disekolah Latihan

SMA Negeri 1Boja adalah salah satu sekolah RSBI. Tentunya tidak perlu disangsikan lagi kualitas pembelajaran di sekolah ini. Didukung oleh tenaga guru dan karyawan yang profesional, siswa yang aktif dan berwawasan luas, sarana dan prasarana yang memadai, iklim sekolah yang baik, lingkungan sekolah yang mendukung adalah komponen-komponen yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah ini.

## 5. Kemampuan Diri Praktikan

Diterjunkannya mahasiswa untuk praktik pengalaman lapangan tentunya sudah betul-betul di pertimbangkan oleh pihak penyelenggara pendidikan di UNNES dalam hal ini UPT PPL UNNES. Dari beberapa semester mengikuti perkuliahan, pembekalan PPL, praktikan merasa sudah siap dalam PPL ini.

Saya selaku mahasiswa praktikan PPL dirasa masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, masih diperlukan bimbingan dan binaan untuk mengasah keterampilan mengajar untuk menjadi guru profesional.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL1 banyak manfaat yang dirasakan oleh praktikan. Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah secara nyata yang tidak diperoleh selama di bangku kuliah, seperti rasa saling menghormati dan menghargai antara rekan-rekan sesama PPL maupun terhadap sivitas akademika SMA N 1 Boja.

7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi Sekolah:

Kaitanya dengan pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja, saran yang dapat diberikan yakni penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran tidak monoton. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, serta guru bisa lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar kegiatan pembelajaran.

b. Bagi UNNES:

1. Saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan sehingga dalam pengumuman pemplotingan tidak terjadi penundaan.
2. Perlu adanya kejelasan yang lebih cermat mengenai buku pedoman PPL UNNES yang banyak menimbulkan berbagai salah tafsir.
3. Pembagian sekolah latihan perlu ditinjau dari nilai akademik mahasiswa sehingga sekolah tempat latihan dapat disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Selain itu, banyaknya kelas yang mendapat pengajaran bahasa Prancis perlu dipertimbangkan dan diperhatikan agar proporsi mahasiswa praktikan proporsional dengan jumlah kelas yang tersedia.

Boja, 27 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Dra. Mundi Hastuti  
NIP. 196608022007012011

Sophiana Rizki P.  
NIM. 2301408009

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Ahmad Abdul Muis  
**NIM** : 2301409018  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa Perancis  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Atas Berkah Rahmat Tuhan Yang Maha Agung akan segala hal yang dimilikinya dan dilimpahkan kepada kami sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Boja yang berlokasi di jalan raya Bebengan 203 Boja. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMA N 1 Boja beserta jajarannya dan Dra. Mundi Hastuti selaku guru pamong Bahasa Perancis. Tidak lupa juga praktikan mengucapkan besar terima kasih kepada para staff Administrasi Tata Usaha yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan orientasi dan observasi di SMA N 1 Boja.

PPL I dilaksanakan di SMA Negeri 1 Boja, mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai selesai. Selama PPL 1 kegiatan yang telah dilakukan antara lain adalah orientasi dan observasi lingkungan sekolah yang meliputi observasi kondisi fisik, fasilitas, lingkungan sekolah, dan observasi dalam kelas. Observasi dalam kelas dilakukan dengan mengamati pembelajaran di kelas. Dengan adanya kegiatan orientasi dan observasi PPL 1 ini memberikan referensi serta informasi yang mendalam dan rinci kepada praktikan tentang kondisi nyata dunia pendidikan, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Perancis yang dijadikan salah satu mata pelajaran wajib di SMA Negeri 1 Boja.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Bahasa Perancis

- a) Bahasa internasional, bahasa Perancis merupakan bahasa resmi yang digunakan lebih dari 53 negara di dunia, sebagai bahasa resmi di lembaga internasional (PBB, Uni Eropa, Komisi Internasional Olimpiade) dan paling banyak digunakan di 5 benua (setelah bahasa Inggris).
- b) Berguna untuk studi dan karir, Perancis merupakan salah satu negara di Eropa yang dijadikan kiblat pendidikan seni, bahasa, dan teknik dari banyak mahasiswa diseluruh dunia.
- c) Tidak susah dipelajari, bahasa Perancis merupakan salah satu bahasa yang sudah berusia lebih dari seribu tahun. Dalam perkembangannya, bahasa Perancis mempengaruhi bahasa-bahasa lain seperti bahasa Indonesia. Kita dapat menemukan istilah bahasa Perancis di bidang mode, perhotelan, dan kuliner seperti kata *trottoir*, *pencil*, *téléphone*, *toilettes*, dll.
- d) Bahasa budaya, Perancis merupakan salah satu pusat dunia seni rupa, seni musik, seni tari, boga, arsitektur, dan sinematografi. Hal ini membuka cakrawala dan wawasan kita untuk mempelajarinya.
- e) Romantis, Perancis terkenal dengan parfum, mode, dan monumen-monumen yang indah. Bahasa Perancis adalah salah satu bahasa paling indah dan romantis di seluruh dunia. Salah satu kelemahan Bahasa

Perancis adalah mempelajari tata bahasa dan pengucapannya. Bahasa Perancis merupakan bahasa fleksi yang harus mengubah kata kerjanya sesuai kala waktu dan subjeknya. Bahasa Perancis juga membedakan kata benda sesuai jenisnya, yaitu feminim dan maskulin sehingga membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh untuk mempelajarinya.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana PBM di SMA N 1 Boja cukup memadai, di antaranya ruang kelas yang representatif dengan sistem *moving class*, perpustakaan, laboratorium IPA dan Bahasa, serta ruang multimedia dan hotspot area. Di setiap kelas juga terdapat LCD yang siap digunakan kapan saja untuk menunjang kegiatan pembelajaran, khususnya mengenai media pembelajaran. Tidak semua kelas mempunyai komputer, hal ini dikarenakan sebagian besar dari guru pengampu mata pelajaran telah memiliki laptop sendiri sehingga akan lebih efektif dan efisien karena guru juga bisa memanfaatkan fasilitas hotspot area untuk menunjang pembelajaran.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Boja adalah guru mata pelajaran Bahasa Perancis disesuaikan dengan jurusan praktikan, yang tentunya sudah tidak diragukan lagi kemampuan dan kompetensinya dalam mengajar karena telah menguasai berbagai pengalaman di lapangan pembelajaran. Ibu Mundi Hastuti selaku guru pamong telah banyak memberi saran, pengarahan, dan bimbingan. Dosen pembimbing pun demikian halnya. Beliau sangat disiplin dan profesional dibidangnya, sewaktu bimbingan praktikan juga merasa mendapat penjelasan dan pengarahan yang memuaskan.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran di SMA N 1 Boja berjalan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMA N 1 Boja adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi perlu adanya variasi dalam penggunaan metode-metode pembelajaran seperti penggunaan laboratorium bahasa dan atau LCD secara optimal agar siswa tidak merasa jenuh karena pembelajaran yang monoton.

## **5. Kemampuan Guru Praktikan**

Diterjunkannya mahasiswa untuk praktik pengalaman lapangan tentunya sudah betul-betul dipertimbangkan oleh pihak penyelenggara pendidikan di UNNES dalam hal ini UPT PPL UNNES. Dari beberapa semester mengikuti perkuliahan, pembekalan PPL, praktikan merasa sudah siap dalam pelaksanaan PPL ini. Namun semua itu masih memerlukan bimbingan dan panduan dari guru pamong yang bersangkutan.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL**



Setelah melaksanakan PPL 1 banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh praktikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi dari praktikan juga harus bisa mengelola dan menguasai kelas. Setelah ikut proses pembelajaran di kelas, praktikan ada keberanian diri dan motivasi dari guru pamong untuk menyampaikan materi di depan kelas walaupun belum bisa maksimal. Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah secara nyata yang tidak diperoleh selama dibangku kuliah, seperti rasa saling menghormati dan menghargai antara rekan-rekan sesama PPL maupun terhadap civitas akademika SMA N 1 Boja.

## **7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

### **a. Bagi Sekolah**

Kaitannya dengan pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja, saran yang dapat diberikan yakni sarana dan prasarana pendukung KBM, agar siswa dibuatkan loker untuk menyimpan tas atau barang – barang berharga.

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMA N 1 Boja adalah sebagai berikut:

- Perlu adanya perhatian khusus pada siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung, perkembangan teknologi membuat siswa lebih asyik sibuk dengan handphone dari pada memperhatikan pelajaran.
- Kebersihan kamar mandi baik guru maupun siswa hendaknya lebih diperhatikan.
- Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak secara keseluruhan, SMA Negeri 1 Boja ini sudah baik dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Perancis maupun dalam hal yang lain. Namun hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan.
- Untuk mahasiswa PPL berikutnya harap diperhatikan untuk ruangan yang diberikan karena sangat sempit dan tidak memadai.

### **b. Bagi UNNES**

- Dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan sehingga dalam
- pengumuman pemploting tidak terjadi tumpang tindih kuota.
- Perlu adanya kejelasan yang lebih cermat mengenai buku pedoman PPL UNNES yang banyak menimbulkan berbagai salah tafsir.
- Hendaknya UPT PPL membagi sekolah-sekolah ploting bagi mahasiswa di sekolah yang benar – benar memerlukan guru praktikan, karena ada beberapa mahasiswa yang ditolak dari sekolah karena tidak ada kesepakatan sebelumnya.

Boja, 21 Agustus 2011

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Mundi Hastuti  
NIP. 196608022007012011

Ahmad Abdul Muis  
NIM. 2301409018

## REFLEKSI DIRI

Nama : LINDA PUSPITANINGRUM  
NIM : 2301409034  
Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Alhamdulillah segala puji hanya untuk Allah yang memberikan kemudahan bagi hambaNya yang mau berusaha dan menyempitkan hati hambaNya yang kufur terhadap nikmatNya. Barang siapa yang disesatkan oleh Allah tidak ada satupun yang dapat memberikan petunjuk, akan tetapi barang siapa yang diberikan petunjuk oleh Allah tidak ada satu orangpun yang dapat menyesatkan. Oleh karena itu, atas karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Boja yang berlokasi di Jalan Raya Bebengan 203 D Boja. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SMA I Boja beserta jajarannya dan Dra. Mundi Hastuti selaku guru pamong. Tidak lupa juga praktikan mengucapkan terima kasih kepada Karyawan dan Karyawati Tata Administrasi yang juga telah membantu dalam pelaksanaan observasi di SMA Negeri 1 Boja.

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu rangkaian kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang sebagai program yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Tujuannya ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

PPL I dilaksanakan di SMA Negeri 1 Boja, mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Prancis yang kami praktikan di SMA Negeri 1 Boja, kemudian dilanjutkan PPL 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru serta perangkat pembelajaran lainnya. Selain itu, mahasiswa praktikan harus mendiskusikan hasil observasi dan orientasinya dengan guru pamong.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Prancis  
Bahasa Prancis merupakan mata pelajaran yang diikutkan dalam ujian Nasional salah satu penentu apakah siswa lulus atau tidak untuk itu siswa perlu dipacu lebih giat lagi dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi sebagian siswa kurang menyukai mata pelajaran Bahasa Prancis karena teorinya

begitu kompleks, namun apabila disampaikan secara aplikatif dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dalam mata pelajaran maka siswa menjadi antusias dan semangat untuk mengikuti pelajaran Bahasa Prancis sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami pelajaran Bahasa Prancis, biasanya siswa cenderung berpikir negatif untuk pelajaran Bahasa Prancis terlalu banyak hafalan. Hal ini dapat mematahkan semangat siswa untuk belajar. Kelemahan mata pelajaran Bahasa Prancis antara lain kurangnya memanfaatkan media pembelajaran sebagai sumber belajar sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun demikian guru berupaya melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran yang diterapkannya, misal diskusi, siswa mempersentasikan dari hasil diskusi di depan kelas, dll

## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Di SMA Negeri 1 Boja ini, sarana dan prasarananya sudah lengkap, dari fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran yang dimiliki seperti laboratorium bahasa, laboratorium IPA, Perpustakaan dan penunjang lainnya. Selain itu, SMA Negeri 1 Boja juga mempunyai alat pembelajaran yang sudah lengkap, seperti LCD, Whiteboard, blackboard dan peralatan lainnya. Semuanya dapat membantu dan mendukung kegiatan proses belajar mengajar, tapi untuk pembelajaran Bahasa Prancis masih jarang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, misalnya penggunaan LCD sebagai penunjang PBM.

## 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Prancis adalah Dra. Mundi Hastuti. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, cara penyampaian yang sistematis/ urut sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bila masih terdapat keganjalan atau belum jelas terhadap materi Bahasa Prancis yang disampaikan, maka Ibu Dra. Mundi Hastuti akan mengulanginya sampai siswa tersebut paham dengan apa yang telah dijelaskan dan untuk proses pembelajaran di kelas, guru dapat membuat suasana kelas menjadi hidup.

## 4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Prancis sudah cukup baik, karena terjadi interaksi yang komunikatif antara guru dan siswa, sehingga siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Prancis di kelas merasa tidak tegang dan tidak membosankan karena guru menyampaikan materi langsung dikaitkan dengan kehidupan yang dialami siswa.

5. Kemampuan guru praktikan

Dalam melaksanakan PPL 1, praktikan merasa sangat kurang. Dari PPL ini praktikan langsung bisa belajar dari Ibu Dra. Mundi Hastuti selaku guru pamong yang sudah lama mempunyai pengalaman mengajar. Karena itu praktikan bisa menggali lebih banyak ilmu sebagai bekal praktikan dalam melaksanakan PPL 2 dan sebagai bekal ketika menjadi guru.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL 1 banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh praktikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi dari praktikan juga harus bisa mengkondusifkan kelas. Setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas, praktikan mempunyai keberanian diri dan motivasi dari guru pamong untuk menyampaikan materi di depan kelas walaupun belum bisa maksimal. Di samping itu praktikan juga dapat membuat perangkat pembelajaran dengan bantuan guru pamong.

7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kaitannya dengan pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja, saran yang dapat diberikan antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar dipelihara dan digunakan, serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM Bahasa Prancis. Kemudian saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan sehingga dalam pengumuman pemplotingan tidak terjadi penundaan.

Guru Pamong,

Mengetahui,

Boja, 25 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Dra. Mundi Hastuti  
NIP. 196608022007012011

Linda Puspitaningrum  
NIM. 2301409034

## REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Nginayah  
NIM : 2302409030  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

PPL merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari kampus sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah maupun ditempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan, bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL ini terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 oktober 2012. Dalam pelaksanaannya, UNNES bekerjasama dengan sekolah-sekolah ataupun lembaga pendidikan di Kota Semarang, Kab. Semarang, Kendal, Batang, Kota Magelang, dan Kab. Magelang. Dalam hal ini, praktikan berkesempatan melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Boja, yang berlokasi di Jalan Raya Bebengan No. 203 D Boja, Kendal. SMA Negeri 1 Boja merupakan salah satu sekolah RSBI di Kabupaten Kendal.

Dari pengamatan praktikan selama masa orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan nonfisik SMA N 1 Boja serta dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Jepang, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman. Dengan adanya kegiatan orientasi dan observasi PPL 1 ini memberikan referensi kepada praktikan tentang kondisi nyata dunia pendidikan, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Boja. Observasi saat kegiatan belajar mengajar memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan.

### A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang

Mata pelajaran Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran yang didapat oleh siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 1 Boja. Guru mata pelajaran Bahasa Jepang sebagai fasilitator harus menggunakan metode yang sesuai dengan indikator yang hendak dicapai pada kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kekuatan pada mata pelajaran Bahasa Jepang adalah pada aspek penguasaan, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik siswa. Semua aspek ini sangat berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran.

Secara umum kelemahan mata pelajaran Bahasa Jepang adalah mata pelajaran ini dianggap sulit karena menggunakan bahasa asing atau bahasa yang tidak biasa mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa kurang berminat dalam mempelajari Bahasa Jepang secara serius. Selain itu, pada siswa kelas XI terdapat perbedaan penguasaan materi pelajaran bahasa Jepang yang dikarenakan pada kelas X sudah ada yang mendapat pelajaran bahasa Jepang dan ada juga yang belum mendapat pelajaran bahasa Jepang. Hal itu terjadi karena dari pihak sekolah yang menetapkan kebijakan bahwa sebagian dari kelas X mendapat mata pelajaran bahasa Jepang dan sebagian lagi mendapat mata pelajaran bahasa Perancis. Namun di kelas XI pada kelas IPA dan IPS ditetapkan adanya mata pelajaran bahasa Jepang. Sehingga siswa yang di kelas X mendapat mata pelajaran bahasa Perancis merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang di kelas XI. Guru juga harus mengulang materi pelajaran bahasa Jepang mulai dari awal.

#### **B. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di sekolah latihan**

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri Boja cukup memadai. SMA Negeri 1 Boja mempunyai lahan yang sangat luas, dan sekolah memberikan kenyamanan dalam PBM antara lain dengan menyediakan Proyektor pada masing-masing kelas, walaupun belum semua kelas ada. Sedangkan dalam pengajaran mata pelajaran Bahasa Jepang, sekolah menyediakan sarana prasarana yang cukup menunjang kegiatan pengajaran sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Jepang. Dalam hal sarana dan prasarana mata pelajaran Bahasa Jepang SMA Negeri 1 Boja mempunyai fasilitas, seperti: LAB BAHASA, LCD, ruang multi media, ruang komputer, dan ruang kelas Bahasa Jepang.

#### **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong praktikan di SMA Negeri 1 Boja pada mata pelajaran Bahasa Jepang adalah Nur Widayati AMD. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media yang ada dan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, cara penyampaian yang sistematis/ urut sehingga mudah dipahami oleh siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya bila masih terdapat keganjalan atau belum jelas terhadap materi yang disampaikan. Guru pamong akan mengulangnya sampai siswa tersebut paham dengan apa yang telah dijelaskan. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap serius. Selain itu, guru pamong sangat sabar menghadapi siswa siswinya. Guru pamong bertindak sabar dan bijaksana dalam mengarahkan dan membimbing praktikan selama PPL I menyangkut perangkat pembelajaran. Dosen pembimbing juga memiliki peran yang sangat penting bagi praktikan. Selama PPL I, guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam pelaksanaan KBM yang berkualitas.

#### **D. Kualitas pembelajaran di sekolah**

SMA Negeri 1 Boja untuk tahun pendidikan 2012/2013 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Boja juga menggunakan KTSP.

#### **E. Kemampuan diri praktikan**

Dalam PPL 1, praktikan melaksanakan PBM di dalam kelas. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Boja. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat bagi praktikan untuk bekal mengajar nanti. Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, berusaha seoptimal dan semaksimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pengajaran yang dilakukan guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

#### **F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1**

Setelah melakukan PPL 1, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru bidang studi tentang bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, ketika menghadapi siswa agar kondisi terkendali, bagaimana cara mengajar aktif dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran. Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidak sama dengan realita di lapangan atau kenyataan yang ada. Hal ini yang memotivasi praktikan untuk lebih banyak belajar serta lebih banyak mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai, cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran.

Selain itu, praktikan juga memperoleh banyak pengetahuan tentang kondisi sekolah baik dari segi lingkungan maupun keadaan siswa-siswinya. Hal ini sangat bermanfaat sekali dalam kegiatan belajar mengajar nantinya, karena dengan mengetahui kondisi sekolah praktikan akan mudah menyesuaikan diri di lingkungan sekolah tersebut.

#### **G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Boja. Saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan

yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang. Secara keseluruhan, SMA Negeri 1 Boja ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan. Sedangkan untuk Unnes, sebaiknya mahasiswa PPL diberikan bekal pengetahuan yang lebih, agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Boja, 16 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Nur Widayati AMD

Nur Nginayah  
NIM. 2302409030



## **REFLEKSI DIRI**

**NAMA : DEWI KRISNAWATI**  
**NIM : 2302409034**  
**PRODI : PENDIDIKAN BAHASA JEPANG**  
**FAKULTAS : FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

PPL merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah maupun ditempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan, bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional dan kompetensi sosial. Dalam pelaksanaannya, PPL terdiri dari 2 yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli s.d. 11 Agustus 2012. Dalam hal ini, praktikan berkesempatan melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Boja, yang berlokasi di Jalan Raya Bebengan No. 203 D Boja, Kendal. SMA Negeri 1 Boja merupakan salah satu sekolah RSBI di Kabupaten Kendal, sehingga dapat dikatakan sekolah ini memiliki kualitas yang baik dan fasilitas sekolah yang lengkap. Situasi belajar mengajar pun sangat kondusif, hal ini karena adanya hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswa-siswinya serta menjunjung kedisiplinan yang tinggi.

Pada pelaksanaan PPL 1, kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah melakukan pengamatan dan orientasi terhadap keadaan fisik dan non fisik SMA N 1 Boja serta proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Jepang dalam kelas. Selama masa orientasi tersebut, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman baru. Observasi yang dilakukan praktikan saat mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Jepang di kelas XI Bahasa, memberikan pengalaman dan juga pengetahuan baru bagaimana cara pengajaran yang baik dan bagaimana cara mengontrol kelas agar siswa tetap aktif dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan:

### **1. Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran Bahasa Jepang**

#### **a. Kelebihan**

Pembelajaran bahasa Jepang memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran yang akan menentukan kelulusan siswa jurusan bahasa pada saat Ujian Akhir Nasional(UAN).
- Minat siswa untuk mengikuti mata pelajaran bahasa Jepang cukup tinggi.

**b. Kekurangan**

Kekurangan dari pembelajaran bahasa Jepang adalah pada tahun ajaran 2012/2013 mata pelajaran bahasa Jepang tidak diajarkan pada kelas X, padahal bagi siswa yang mungkin nantinya ingin mengambil jurusan bahasa akan mendapatkan mata pelajaran bahasa Jepang. Selain itu, mulai tahun ajaran 2012/2013 bahasa Jepang termasuk kedalam mata pelajaran yang ada di Ujian Nasional. Pada kelas XI bahasa yang praktikan amati selama PPI 1, kemampuan siswa terbagi menjadi dua yaitu siswa yang sudah pernah mendapat bahasa Jepang pada kelas X dan siswa yang belum sama sekali mendapat pelajaran bahasa Jepang pada kelas X dikarenakan mata pelajaran mulok untuk kelas X pada tahun kemarin terbagi menjadi dua, yaitu bahasa Jepang dan salah satu bahasa asing lainnya. Oleh karena itu, siswa jurusan bahasa yang belum pernah sama sekali mendapat bahasa Jepang pada kelas X akan mengalami kesulitan untuk mengikuti kurikulum jurusan bahasa dimana bahasa Jepang menjadi salah satu mata pelajaran pokok dan termasuk dalam mata pelajaran yang diujikan pada UN jurusan bahasa. Hal tersebut membuat guru pamong bahasa Jepang pada kelas bahasa harus lebih bijak dalam melakukan pengajaran, seperti memberi jam tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan saat pelajaran dan juga membuat metode dan media pengajaran yang ekstra.

**2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan**

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Boja cukup memadai. SMANegeri 1 Boja mempunyai lahan yang sangat luas, dan sekolah memberikan kenyamanan dalam PBM, antara lain dengan menyediakan Proyektor pada masing-masing kelas, walaupun masih ada beberapa kelas yang belum. Sedangkan dalam pengajaran mata pelajaran Bahasa Jepang, sekolah menyediakan sarana prasarana yang cukup menunjang kegiatan pengajaran sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Jepang. Dalam hal sarana dan prasarana mata pelajaran Bahasa Jepang SMA Negeri 1 Boja mempunyai fasilitas, seperti: LAB BAHASA, LCD, ruang multi media, ruang komputer, dan ruang kelas Bahasa Jepang.

**3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL I di SMA Negeri 1 Boja adalah guru mata pelajaran Bahasa Jepang yang berkompeten, disiplin serta memiliki

pengalaman yang baik dalam hal mengajar. Guru pamong sangat menguasai materi pembelajaran dan dapat mengontrol serta menciptakan suasana yang kondusif saat pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, guru pamong terlebih dahulu mempersiapkan media dan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan. Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab, fukushuu (pengulangan materi sebelumnya) ataupun memberikan penugasan kepada siswa. Di awal pembelajaran guru pamong memberikan motivasi kepada siswa tentang pembelajaran bahasa Jepang yang bertujuan untuk membuat siswa senang dan menyukai Bahasa Jepang dan pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap serius. Setelah itu melakukan pengulangan materi sebelumnya dan juga latihan secara kelas-kelompok-individu. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran yang disampaikan.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah**

Untuk tahun ajaran 2012/2013, SMA Negeri 1 Boja menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Boja menggunakan KTSP.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

selama kegiatan PPL 1, praktikan melakukan orientasi serta observasi terhadap segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMA N I Boja. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapatkan berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan. Salah satunya adalah dengan melakukan observasi di kelas bahasa saat kegiatan pembelajaran bahasa Jepang, praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna untuk bekal mengajar nanti.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, berusaha seoptimal dan semaksimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pengajaran yang dilakukan guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1**

Setelah melakukan PPL 1, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah

terutama guru bidang studi tentang bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, ketika menghadapi siswa agar kondisi terkendali, bagaimana cara mengajar aktif dan mendapat pengetahuan membuat strategi pembelajaran.

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidak sama dengan realita di lapangan atau kenyataan yang ada. Hal ini yang memotivasi praktikan untuk lebih banyak belajar serta praktikan lebih banyak mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai, cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran.

#### **7. Saran bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Boja. Saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang. Secara keseluruhan, SMA Negeri 1 Boja ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan danditingkatkan. Sedangkan saran untuk Unnes, sebaiknya mahasiswa PPL diberikan bekal pengetahuan yang lebih, agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala. Selain itu, sebaiknya UNNES selalu menjaga hubungan dan komunikasi dengan baik dengan semua sekolah yang dijadikan tempat PPL untuk mempermudah kerjasama pelaksanaan kegiatan PPL tahun-tahun berikutnya.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis dapat bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Boja, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong, Guru Praktikan,

Milraitiningrum, S. Pd  
NIP. 198005162010012026

Dewi Krisnawati  
NIM. 2302409034

## REFLEKSI DIRI

Nama : Aria Ayu Ekawati  
NIM : 2302409057  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Pertama-tama puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahi rahmat dan hidayahNya, sehingga praktikan dapat melewati kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru pamong dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1. PPL 1 ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Boja yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL 1) yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama terhadap interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan atau materi ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan hal di atas praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Jepang dan pendukungnya di sekolah ini.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jepang**

#### **a. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jepang**

Bahasa Jepang merupakan mata pelajaran yang masih tergolong baru di Indonesia untuk sekolah menengah atas sehingga berbeda dengan mata pelajaran lain baik kekuatan

maupun kelemahannya. Walaupun tergolong masih baru bahasa Jepang mengalami perkembangan yang cukup pesat.

Sebagai mata pelajaran baru, bahasa Jepang memiliki daya tarik tersendiri untuk dipelajari. Budaya Jepang yang memasuki Indonesia dengan berbagai bentuk mulai dari teknologi, music sampai komik berasal dari negara Jepang menarik perhatian siswa yang kemudian menjadi alasan untuk mempelajari bahasa Jepang dengan sungguh-sungguh. Kemudian masyarakat Jepang juga memiliki banyak budaya positif yang patut ditiru oleh masyarakat seperti kedisiplinan, kreatifitas dan perkembangan teknologi yang sangat pesat.

Selain itu, dalam bidang perindustrian bahasa Jepang sangat dibutuhkan karena sebagian besar teknologi yang ada di dunia ini berasal dari Jepang. Contohnya *Daihatsu, Suzuki, Yamaha, Honda, dll.* Semua merk ternaka tersebut berasal dari Jepang, sehingga jika kita ingin menguasai bahasa Jepang dapat menjadi modal kita jika ingin bekerja dalam bidang industry tersebut.

#### **b. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang**

Karena masih baru, dapat menjadi kelemahan bagi pembelajaran bahasa Jepang. Menjadi kesulitan tersendiri bagi siswa untuk belajar bahasa Jepang karena bila dibandingkan dengan bahasa Inggris, bahasa Jepang kurang familiar dalam kehidupan siswa sehari-hari dan tata bahasanya yang sama sekali berbeda dengan bahasa Indonesia. Belum lagi bila harus mempelajari kosakata bahasa Jepang yang ditulis dengan huruf Jepang. Hal tersebut merupakan tantangan bagi para pengajar bahasa Jepang agar pembelajar bahasa Jepang merasa tertarik mempelajari dan bisa menggunakan bahasa Jepang dalam kehidupan sehari-hari mereka.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Boja**

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Boja cukup memadai. SMA Negeri 1 Boja mempunyai lahan yang sangat luas, dan sekolah memberikan kenyamanan dalam PBM antara lain dengan menyediakan LCD pada masing-masing kelas, selain itu terdapat pula laboratorium bahasa, ruang multimedia, serta ruang komputer. Sedangkan dalam pembelajaran bahasa Jepang, sekolah menyediakan sarana prasarana yang cukup menunjang kegiatan pengajaran sebagai media pembelajaran.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan di SMA Negeri 1 Boja pada mata pelajaran Bahasa Jepang adalah Nur Widayati A.Md. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi

misalnya dengan menerapkan beberapa strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media yang ada dan pelibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, cara penyampaian yang sistematis/ urut sehingga mudah dipahami oleh siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya bila masih terdapat keganjalan atau belum jelas terhadap materi sejarah yang disampaikan. Guru pamong akan mengulanginya sampai siswa tersebut paham dengan apa yang telah dijelaskan dan untuk proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap serius. Guru pamong bertindak sabar dan bijaksana dalam mengarahkan dan membimbing praktikan selama PPL 1 menyangkut perangkat pembelajaran.

Dosen pembimbing juga memiliki peran yang sangat penting bagi praktikan. Selama PPL 1, beliau adalah Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed. Beliau seorang dosen bahasa Jepang yang mempunyai banyak pengalaman di bidangnya. Guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam pelaksanaan KBM yang berkualitas.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja**

Pembelajaran bahasa Jepang yang dilakukan di SMA Negeri 1 Boja ini mengikuti kurikulum yang berlaku serta tetap mengikuti kurikulum yang telah disepakati dalam MGMP. Siswa dituntut aktif dalam proses belajar mengajar. Kualitas guru pamong di SMA Negeri 1 Boja yang mengajar memiliki pengalaman dan pengetahuan yang banyak sehingga menjadikan Nur Widayati A.Md. dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik. Kami selaku guru praktikan hanya memperoleh pengalaman mengajar dari mata kuliah mikro teaching. Oleh karena itu kami merasa perlu belajar lebih giat lagi untuk bisa menjadi tenaga pendidik yang siap dalam keadaan nyata.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL 1 mahasiswa praktikan dapat memperoleh gambaran mengenai pengajaran di SMA Negeri 1 Boja. Banyak informasi yang diperoleh selama pelaksanaan PPL 1, antara lain gambaran umum SMA Negeri 1 Boja, mengenal sebagian guru-guru yang mengajar terutama guru pamong dan cara mengajar di kelas.

Dengan semua informasi yang diperoleh tersebut, mahasiswa praktikan PPL akan lebih siap melaksanakan PPL 2 yaitu praktik mengajar di kelas sesuai mata pelajaran yang ditekuni. Dan mahasiswa praktikan juga sudah belajar di kelas sehingga dapat menjadi bekal untuk melaksanakan PPL 2.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 1 Boja serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Boja sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMA Negeri 1 Boja yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
- Kedisiplinan siswa sebaiknya ditingkatkan, harus ada teguran keras apabila ada siswa yang terlambat dan baju seragam nya tidak rapi.
- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.
- Dalam pelaksanaan plotting PPL sebaiknya disiapkan lebih matang lagi, agar mahasiswa yang hendak melaksanakan PPL tidak terlantar.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong, dosen pembimbing, maupun dosen koordinator dalam proses PPL ini, praktikan sampaikan terima kasih dan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Boja, 17 Agustus 2012

Mengetahui  
Guru Pamong,

Praktikan,

Nur Widayati, A.Md.

Aria Ayu Ekawati  
NIM. 2302409057



## REFLEKSI DIRI

Nama : Dwi Rohayati  
Nim : 2302409073  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Fakultas : FBS

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, menetapkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL dilaksanakan selama 3 bulan. Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Boja dimulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 yang diawali dengan penerimaan mahasiswa PPL tanggal 30 Juli 2012 dilanjutkan dengan orientasi dan observasi selama 2 minggu. Kegiatan orientasi dan observasi meliputi pengamatan mengenai kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, pengadministrasian sekolah, pengadministrasian kelas dan guru, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler, kalender

pendidikan serta sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah.

SMA Negeri 1 Boja merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas di Jawa Tengah yang sedang melaksanakan program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Kegiatan belajar mengajar yang terjadi di sekolah sangat kondusif. Siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Hal ini karena semangat para siswa dan profesionalitas guru di SMA Negeri 1 Boja.

### A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang

Mata pelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Boja pada tahun ini hanya ada di kelas XI dan XII baik jurusan bahasa, IPA maupun IPS. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang terdapat pada semangat yang dimiliki siswa dalam mempelajarinya dan ketelatenan guru dalam mengajar, sehingga siswa tertarik untuk mempelajarinya. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang ada pada ketidakraatan kemampuan siswa dalam menguasai Bahasa Jepang. Hal ini karena tahun ajaran lalu sekolah memberi kewenangan kepada siswa kelas X untuk memilih mata pelajaran Bahasa Perancis atau Bahasa Jepang sebagai muatan lokal. Sehingga sebagian kelas ada yang mendapat pelajaran Bahasa Perancis dan sebagian lagi mendapat pelajaran Bahasa Jepang. Padahal pelajaran Bahasa Jepang menjadi salah satu mata ujian nasional jurusan bahasa.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Dalam menunjang proses belajar mengajar, SMA Negeri 1 Boja menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti proyektor di dalam setiap kelas. Dalam hal sarana dan prasarana mata pelajaran Bahasa Jepang SMA Negeri 1 Boja mempunyai fasilitas, seperti: LAB BAHASA, LCD, ruang multi media, ruang komputer, dan ruang kelas Bahasa Jepang.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikan di SMA Negeri 1 Boja adalah Milraitiningrum, Spd atau yang sering dipanggil Ira sensei. Beliau begitu telaten memberikan materi pelajaran, terutama kepada sebagian siswa yang tidak mendapat pelajaran Bahasa Jepang di kelas X. Pembelajaran terlihat santai tetapi tetap serius. Semua siswa semangat dalam mengikuti pelajaran. Dalam memberi materi, kadang dibubuhi dengan sejarah jepang. Urutan mengajar Bahasa Jepang sudah sesuai dengan urutan yang distandarkan Japan Foundation. Dalam rangka meningkatkan kemampuan Bahasa Jepang di kelas bahasa, beliau memberi tambahan jam belajar setelah sepulang sekolah sebanyak 2 kali dalam seminggu.

Dosen pembimbing praktikan adalah Andy Moerad Oesman, M.pd atau yang lebih akrab dipanggil Andy sensei. Dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting bagi praktikan. Selama PPL I, guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam pelaksanaan KBM yang berkualitas.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah

SMA Negeri 1 Boja untuk tahun pendidikan 2012/2013 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Boja menggunakan KTSP. Kegiatan belajar mengajar yang terjadi berbasis ICT. Dalam kesehariannya, sekolah menggunakan sistem *moving class*.

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam PPL 1, praktikan melaksanakan PBM di dalam kelas. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Boja. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan untuk bekal mengajar nanti. Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, berusaha seoptimal dan semaksimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pengajaran yang dilakukan guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL1

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah

lainnya. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidak sama dengan realita di lapangan atau kenyataan yang ada. Hal ini yang memotivasi praktikan untuk lebih banyak belajar serta praktikan lebih banyak mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai, cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Boja, saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang. Secara keseluruhan, SMA Negeri 1 Boja ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan. Sedangkan untuk Unnes, sebaiknya mahasiswa PPL diberikan bekal pengetahuan yang lebih, agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Boja, 13 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Guru Praktikan

Milraitiningrum, Spd  
NIP. 198005162010012026

Dwi Rohayati  
NIM. 2302409073

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Yuhana Dwi Krisnawati  
NIM : 3201409001  
Jurusan/Prodi : Geografi/ Pendidikan Geografi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program pendidikan. Pada kesempatan kali ini praktikan diberikan kesempatan untuk mengikuti PPL 1 dan 2 di SMA Negeri 1 Boja yang merupakan salah satu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang ada di Kabupaten Kendal.

Praktik ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli s.d 20 Oktober mendatang. Sebelum mulai untuk praktik mengajar, dilakukan observasi selama dua minggu untuk mengetahui kondisi fisik maupun non fisik di SMA N 1 Boja, selain itu juga dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran geografi yang ada di sekolah ini. Dengan observasi ada PPL 1 inilah praktikan merasa lebih siap untuk menghadapi PPL 2.

### **A. Kekuatan dan Kekurangan Mata Pelajaran Geografi**

#### **1. Kekuatan**

Mata pelajaran geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang didapatkan oleh siswa kelas X, XI IPS dan XII IPS di SMA 1 Boja. Mata pelajaran geografi ini juga merupakan salah satu mata pelajaran yang di masukkan dalam Ujian Nasional untuk siswa yang mengambil jurusan IPS. Selain itu jika dilihat dari segi materi yang ada dalam mata pelajaran geografi, maka geografi akan menjadi semakin menarik. Geografi tidak hanya mempelajari tentang fenomena-fenomena alam yang terjadi muka bumi saja, tapi juga kondisi makhluk hidup yang ada di muka bumi tersebut.

#### **2. Kelemahan**

Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Banyak anggapan siswa yang mengatakan bahwa mata pelajaran ini sulit, ada pula yang beranggapan bahwa mata pelajaran ini tidak lebih penting dari mata pelajaran lain. Keterbatasan media pembelajaran geografi yang ada mengakibatkan mata pelajaran ini terkesan monoton dan membosankan, karena hanya berpusat pada materi yang ada dalam buku saja.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMA N 1 Boja**

Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), sarana dan prasarana di SMA N 1 Boja sudah sangat memadai. Pada lahan seluas 28.000 m<sup>2</sup> berdiri bangunan- bangunan sebagai sarana dan prasarana dalam

kegiatan belajar mengajar, seperti ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang BK, ruang guru, ruang pembelajaran komputer bagi guru, ruang serbaguna, perpustakaan, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, laboratorium seni, mushola, ruang kesehatan (UKS), ruang OSIS, ruang PMR, ruang pramuka, ruang keterampilan, ruang mapala, ruang ganti pakaian, gudang olahraga, rumah penjaga sekolah, pos satpam, kantin, koperasi siswa dan KPRI, ruang tunggu, parkir mobil, parkir siswa, kamar mandi serta gudang umum. Selain itu, sebagai sekolah RSBI tentunya SMA N 1 Boja juga dituntut untuk menggunakan ICT dalam Proses Belajar Mengajar. Oleh karena itu, hampir di setiap ruang kelas sudah dipasang LCD dan spiker. Untuk menghindari pembelajaran yang monoton, di SMA N 1 Boja juga sudah diberlakukan sistem *moving class*, sehingga siswa dapat menikmati suasana yang berbeda untuk setiap mata pelajaran.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru yang ditunjuk sebagai guru pamong adalah guru yang berkompeten di mata pelajaran geografi, beliau adalah Dra Ina Nurhayati. Guru pamong ini sudah memiliki banyak pengalaman dalam mengajar. Selain itu guru pamong ini juga dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa, sehingga siswa mudah dalam memahami materi pelajaran tersebut. Tidak hanya itu guru pamong disini juga merupakan orang yang ramah dan terbuka, sehingga memudahkan pula bagi praktikan untuk konsultasi. Untuk pembelajaran di dalam kelas sendiri, Ibu Ina menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, dengan mengajak siswa ikut berfikir. Dengan begitu materi akan lebih lama diingat oleh siswa.

Dosen pembimbing praktikan di SMA Negeri 1 Boja adalah Drs. Juhadi, M.Si., beliau adalah salah satu dosen di Jurusan Geografi yang saat ini sedang menyelesaikan Disertasi untuk gelar Doktor. Beliau merupakan dosen yang sangat berkompeten, memiliki disiplin dan dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaannya. Selain itu beliau juga merupakan dosen yang banyak memberikan masukan dan motivasi pada mahasiswanya.

### **D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah**

Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) tentunya SMA Negeri 1 Boja sudah menerapkan system pembelajaran yang berbeda. Selain menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), di SMA negeri 1 Boja juga diterapkan *moving class*. Hal ini bertujuan agar siswa mendapatkan suasana yg baru dalam tiap pergantian mata pelajaran, dengan begitu siswa juga lebih giat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Di setiap kelas juga sudah dipasang LCD dan sound, sehingga memudahkan guru dalam penyampaian materi, selain itu siswa juga lebih cepat dalam memahami isi materi dengan adanya media ini. Siswa pun juga terlihat lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah mengadakan pengamatan terhadap guru yang sebenarnya, praktikan merasa sangat perlu untuk lebih belajar. Karena praktikan melihat bagaimana tugas guru itu sangat kompleks, mulai dari membuat perangkat pembelajaran yang sangat banyak hingga harus menghadapi siswa dengan beranekaragam karakteristik. Apalagi juga guru tersebut harus mengerjakan tugas tambahan, sebagai Wakasek misalnya, tentu saja tugasnya akan semakin berat. Oleh karena itu praktikan merasa sangat kurang dan belum siap menghadapi dunia pendidikan yang sebenarnya. Namun, praktikan akan tetap berusaha menjalankan tugas sebagai guru itu pada PPL 2. Praktikan sendiri berharap, pada PPL 2 nanti bisa banyak ilmu yang didapat, sehingga ada pengalaman dan perubahan pandangan pada diri praktikan tentang dunia pendidikan yang sebenarnya.

### **F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1**

Setelah kegiatan PPL 1 berakhir, praktikan memperoleh banyak sekali ilmu. Mulai dari membuat perangkat pembelajaran, cara mengelola kelas yang baik, cara mengenal karakteristik masing-masing, sampai pada bagaimana mengelola pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu juga praktikan lebih mengenal kebudayaan yang ada di SMA Negeri 1 Boja. Dengan berakhirnya kegiatan PPL 1 ini, praktikan merasa memiliki kesiapan untuk menghadapi PPL 2.

### **G. Saran Pengembangan Bagi SMA N 1 Boja dan UNNES**

#### **1. Bagi SMA Negeri 1 Boja**

Ada beberapa hal yang harus ditingkatkan di SMA Negeri 1 Boja sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), salah satu yang paling penting adalah dalam hal pembelajarannya. Sebagai sekolah RSBI seharusnya pembelajaran dilakukan secara bilingual, namun kenyataannya sebagian besar guru masih banyak yang menggunakan bahasa Indonesia saja sebagai pengantar dalam pembelajaran. Seharusnya siswa mulai di biasakan menggunakan bahasa Inggris juga di dalam kelas. Oleh karena itu masih perlu adanya peningkatan kualitas guru di SMA Negeri 1 Boja ini, dengan begitu gelar RSBI tidak hanya sebagai *title* saja. Selain itu dalam penerapan *moving class* juga perlu ditata lagi, karena masih banyak kemungkinan siswa lupa kelas yang akan ditujunya, sehingga hal ini akan mengganggu dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kerjasama antar warga di SMA Negeri 1 Boja tentunya juga harus ditingkatkan, sehingga nantinya akan benar-benar tercipta sekolah yang dapat menjadi panutan bagi sekolah yang lain.

#### **2. Bagi UNNES**

Sebaiknya system yang digunakan untuk pemlotingan PPL diperbaiki kembali, sehingga tidak ada mahasiswa yang bermasalah ataupun salah masuk sekolah. Selain itu, sebelum penerjunan ke sekolah, UNNES sebaiknya juga melakukan konfirmasi dulu terhadap sekolah yang akan dituju, sehingga tidak ada lagi mahasiswa yang ditolak saat

penerjuan PPL, karena hal tersebut banyak mahasiswa yang dirugikan. Dengan demikian PPL tahun-tahun berikutnya diharapkan dapat lebih terencana dengan baik.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Ina Nurhayati  
NIP.19640317 200604 2 002

Yuhana Dwi Krisnawati  
NIM. 3201409001

## REFLEKSI DIRI

Nama : Nila Amallia  
NIM : 3201409014  
Prodi : Pendidikan Geografi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni  
Mata pelajaran geografi memiliki kelebihan dan kelemahan diantaranya :
  - a. Kelebihan
    - 1) Merupakan mata pelajaran yang turut menjadi penentu kelulusan siswa SMA program IPS dalam Ujian Nasional.
    - 2) Merupakan mata pelajaran yang menarik, bermanfaat dan aplikatif karena dapat memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dipermukaan bumi baik aspek sosial maupun fisis.
  - b. Kelemahan
    - 1) Geografi masih dikesampingkan karena banyak anggapan bahwa ilmu eksakta lebih penting.
    - 2) Media pembelajaran yang kurang menarik membuat kegiatan pembelajaran terkesan monoton dan membosankan.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana  
Sarana dan prasarana pembelajaran di dalam kelas sudah memadai. Tiap kelas sudah tersedia LCD Proyektor dan guru sudah memiliki Laptop yang membantu dalam semua kegiatan pembelajaran di kelas. Guru dapat menyediakan media-media pembelajaran yang menarik dan variatif di kelas.  
Gedung kelas sudah mencukupi bagi jumlah siswa yang ada. Di sekolah juga telah tersedia Laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, perpustakaan, ruang media, gedung serba guna, UKS, ruang seni yang dapat digunakan siswa dalam mengembangkan ilmu ppengetahuan yang telah mereka miliki. Hanya saja, laboratorium IPS belum tersedia karena masih dalam rencana pembangunan. Sekolah sudah dilengkapi dengan internet yang mudah diakses oleh seluruh warga sekolah sehingga sangat membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuannya.
3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing  
Guru pamong untuk mata pelajaran Geografi adalah Drs. Ina Nurhayati. Ibu Ina Nurhayati, seorang yang ramah dan penuh perhatian bagi perkembangan mahasiswa praktiknya. Beliau sangat ramah dan menerima mahasiswa praktikan dengan baik, beliau memahami keterbatasan-keterbatasan mahasiswa praktikan dan bersedia membimbing dengan tulus demi kemajuan mahasiswa praktikan.



Kebaikan, keramahan, dan kelemahlembutan beliau membuat kami menaruh hormat terhadap beliau.

Dosen pembimbing PPL di SMA N 1 Boja adalah Drs. Juhadi, M.Si. beliau adalah dosen geografi UNNES yang saat ini sedang menyelesaikan Desertasi untuk gelar Doktor. Beliau adalah dosen yang terus mengembangkan ilmunya dengan penuh semangat melalui penelitian-penelitian yang dikerjakan hingga saat ini. Beliau seorang dosen yang sangat perhatian pada perkembangan mahasiswanya, dan sangat mendukung mahasiswa yang mau belajar. Beliau menjadi orang tua di kampus yang terus menerus memotivasi anak-anak didiknya untuk menjadi lebih baik dan berkualitas dalam keilmuannya.

#### 4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sangat baik. Suasana sekolah yang cukup tenang jauh dari kebisingan meskipun letaknya di jalan raya kecamatan Boja yang ramai. Suasana sekolah sangat mendukung tiap proses pembelajaran. Di sekolah memiliki lapangan dan taman yang rindang yang bisa menjadi tempat belajar siswa diluar kelas. Suasana sejuk kecamatan Boja yang ada di kaki gunung ungaran juga menciptakan kondisi cuaca yang nyaman untuk kegiatan belajar.

Jiwa Nasionalisme terhadap bangsa Indonesia di sekolah ini sangat dijunjung tinggi oleh seluruh warga sekolah baik guru, siswa, maupun seluruh karyawan. Setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas seluruh warga sekolah secara serentak menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Keramahtamahan dan rasa kekeluargaan ditumbuhkan dengan jabat tangan, salam dan sapa baik antara seluruh guru, karyawaman dan siswa sehingga suasana sekolah terlihat harmonis. Kedisiplinan siswa juga nampak dari rendahnya jumlah siswa yang terlambat dan kerapian dalam hal berpakaian.

#### 5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari segala keterbatasan yang ada dalam diri, kemampuan praktikan dalam penguasaan materi pembelajaran masih sangat kurang dan perlu banyak belajar lagi. Kemampuan praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran juga masih perlu diberi banyak kritik dan saran sehingga praktik lapangan ini benar-benar diperlukan sebagai pendidikan awal sebelum menjadi seorang guru yang profesional.

Kemampuan praktikan dalam bertata krama dan sikap diri terhadap guru dan siswa juga masih perlu diperbaiki karena sebagai seorang pendidik harus siap menjadi teladan bagi siswa-siswinya.

#### 6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Banyak pelajaran yang diperoleh mahasiswa praktikan dari pelaksanaan PPL 1. Sebagai awal sebelum melaksanakan PPL 2, masa orientasi ini membantu mahasiswa mengenali lingkungan sekolah terlebih dahulu

sehingga dapat memberi arahan kepada mahasiswa sebelum melaksanakan tahap PPL selanjutnya. Mahasiswa terlebih dahulu diarahkan dan dibimbing oleh guru pamong dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran dan mengenali kondisi kelas. Sehingga pengalaman ini dapat membantu mahasiswa praktikan saat praktik mandiri di kelas. Melalui PPL 1 mahasiswa praktikan menjadi termotivasi untuk lebih meningkatkan kualitas sebagai seorang calon guru yang profesional. Semakin menyadari akan keterbatasan dan dapat menumbuhkan keinginan agar menjadi semakin baik dalam proses praktik yang sedang berlangsung.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah

Diharapkan hubungan SMA N 1 Boja dengan UNNES tetap terjaga dengan baik. Keberadaan SMA N 1 Boja sangat diperlukan sebagai tempat latihan mahasiswa PPL karena kualitas SMA N 1 Boja yang baik, telah terakreditasi A dan dalam program RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional). Mengharapkan juga agar SMA N 1 Boja semakin meningkatkan kualitasnya sebagai sekolah RSBI, baik dalam prestasi akademik siswa dan keprofesionalitasan para pengajar dan tenaga kependidikan lainnya. Salah satunya dalam penguasaan bahasa asing yaitu bahasa Inggris yang menjadi bahasa Internasional dan program-program unggulan lainnya.

b. Bagi Unnes

Diharapkan kerjasama Unnes dengan SMA yang berkualitas seperti SMA N 1 Boja tetap terjalin dengan baik sehingga mahasiswa-mahasiswa PPL ditahun pelajaran selanjutnya mendapat pengalaman yang berkualitas. Kerjasama dengan sekolah dengan program RSBI akan semakin membekali mahasiswa agar terus berkembang dengan optimal sebagai seorang calon pendidik.

Boja, 18 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Ina Nurhayati  
NIP.19640317 200604 2 002

Nila Amallia  
NIM. 3201409014

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Ardhy Sahistya  
**Nim** : 3401409044  
**Prodi** : Pendidikan Sosiologi Antropologi  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Sosial

Salah satu program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL terdiri dari 2 kelompok yaitu PPL 1 dan PPL 2, kurang lebih dilakukan secara stimulan selama 3 bulan. Kegiatan tersebut wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Tujuan dari PPL adalah menjadikan mahasiswa sebagai pendidik yang profesional berdasarkan kompetensi.

Dalam kegiatan PPL mahasiswa akan banyak memperoleh manfaat karena akan mendapatkan berbagai pengalaman yang pasti akan sangat berguna ketika mereka harus benar-benar terjun ke dalam sekolah ataupun masyarakat.

Dalam PPL 1 tugas yang harus dilaksanakan oleh praktikan adalah melakukan observasi mengenai kegiatan belajar mengajar (KBM) sesuai dengan jurusan masing-masing. Di sini praktikan adalah seorang mahasiswa pendidikan Sosiologi dan Antropologi, jadi praktikan menekuni pelajaran Sosiologi dan Antropologi. Pada sistem pembelajaran yang baru sekarang ini yaitu KTSP mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi.

Hasil observasi praktikan terhadap Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi di SMA N 1 Boja adalah pengajaran Sosiologi dan Antropologi yang telah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu guru hanya berfungsi sebagai fasilitator saja, artinya guru tidak mendominasi pengajaran hanya dengan ceramah tetapi siswa juga dituntut aktif dalam mengikuti KBM, contoh pertama siswa dibimbing supaya dapat menemukan definisi dari suatu istilah tanpa harus melihat literature terlebih dahulu tetapi dengan contoh-contoh nyata yang sudah ada atau sedang terjadi, pada contoh kedua dengan sistem belajar kelompok, siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran.

Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi, pada kekuatan pembelajaran setidaknya anak dapat mengerti sedikit tentang masyarakat beserta kebudayaan di Indonesia melalui media canggih sekarang ini. Pada kelemahan pembelajaran anak-anak kurang paham dengan bahasa-bahasa khusus Sosiologi yang menggambarkan suatu keadaan tanpa literature yang cukup memadai dan asupan yang diberikan oleh guru bidang studi Sosiologi, contoh bahasanya : “akulturasi, asimilasi, stratifikasi sosial, konflik dan nilai sosial, keteraturan sosial dan lain sebagainya”. Jadi siswa dibantu lebih banyak di dalamnya dengan cara dibuatkan resume. Terutama Rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) adalah Sekolah Standar Nasional (SSN) yang menyiapkan peserta didik berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Indonesia dan bertaraf internasional sehingga diharapkan lulusannya memiliki daya saing

internasional. Secara khusus program RSBI bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi yang tercantum di dalam Standar Kompetensi Lulusan yang diperkaya dengan Standar Kompetensi berciri Lulusan Internasional.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Boja saat ini sedang menempuh fase sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Tahap perkembangan yang sedang dicapai SMA Negeri 1 Boja sebagai Rintisan SMA Bertaraf Internasional adalah tahap pengembangan. Sarana dan prasarana yang disediakan dalam rangka memenuhi kebutuhan belajar peserta didik telah dipersiapkan sedemikian rupa, meliputi ruang belajar dan peralatan TIK. Sistem belajar dalam kelas diterapkan dengan metode moving class yakni adanya perpindahan dalam setiap mata pelajaran yang ditempuh masing-masing kelas. Setiap kelas pada SMA Negeri 1 Boja sudah dilengkapi dengan peralatan TIK yakni LCD dan komputer yang sudah terintegrasi. Seluruh lingkungan sekolah dapat menjadi tempat akses jaringan internet karena tersedianya fasilitas wifi sehingga setiap lokasi di SMA Negeri 1 Boja merupakan hot spot area. Sarana dan prasarana lainnya yang tersedia di SMA Negeri 1 Boja diantaranya meliputi laboratorium, perpustakaan, fasilitas olahraga, ruang guru, ruang konseling, ruang media, ruang serbaguna, ruang ibadah, ruang kesehatan, ruang kepala sekolah dan administrasi, koperasi, dan kantin.

Pembelajaran Sosiologi dan Antropologi merupakan wahana pembentukan kepribadian bagi peserta didik. Permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari tidak jauh dari tidak adanya kepribadian kuat yang merupakan modal utama dalam persaingan era global. Pembelajaran sosiologi dan antropologi memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kehidupan bermasyarakat yang ada di sekitarnya, karena objek belajar dari Sosiologi dan Antropologi tersebut adalah kehidupan bermasyarakat beserta kebudayaan yang diciptakannya. Pengetahuan peserta didik terhadap kehidupan sosial menimbulkan adanya penilaian tersendiri dalam benak mereka, dimana masyarakat hidup berdampingan dan saling membutuhkan antara satu dengan yang lain dan mempunyai keterikatan yang sangat kuat. Dalam kehidupan bermasyarakat, sering juga ditemukan keadaan dimana antara yang satu dengan yang lainnya tidak mencapai suatu tujuan yang sama yang kemudian menimbulkan konflik sosial. Kehidupan masa kini telah menyediakan berbagai macam fenomena yang memerlukan kecermatan oleh setiap orang untuk melihatnya. Peserta didik merupakan bagian dari masyarakat yang sedang mengalami masa perkembangan dan tidak tertutup kemungkinan mereka juga memiliki sudut pandang tersendiri dalam melihat fenomena yang ada. Kehidupan masa kini merupakan sebab yang akan menjadikan adanya kehidupan di masa depan oleh setiap peserta didik. Kesadaran sosial peserta didik selayaknya ditanamkan sedini mungkin sesuai dengan perkembangan yang ada pada dirinya. Kesadaran sosial merupakan salah satu tujuan utama diselenggarakannya pembelajaran sosiologi. Pembaruan dalam pembelajaran sudah dimulai dengan adanya perubahan paradigma peserta didik sebagai subjek belajar. Kesadaran sosial dalam pembelajaran Sosiologi dan Antropologi dapat

ditumbuhkan dengan melakukan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

Guru pamong SMA N 1 Boja sangat kompeten, karena beliau mampu mengolah kelas menjadi kondusif untuk pelaksanaan KBM. Di dalam KBM bidang studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi terjadi hubungan komunikatif antara siswa dengan guru, sehingga siswa dapat menerima materi dengan baik. Pada kesempatan kali ini praktikan mendapat guru pamong mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi yaitu ibu Ndari Titis K, S. Pd. Pada tahun ini beliau hanya mengajar di kelas X, akan tetapi semua kelas X yang berjumlah 8 kelas mulai dari kelas X-1 hingga X-8. Beliau adalah sosok yang sangat baik, bersemangat besar dalam memajukan mutu dan kualitas baik siswa maupun sekolah, disiplin terhadap prinsip yang beliau pegang. Beliau pun sudah sangat banyak membantu dalam jalannya kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL 1, kaitannya dengan mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi.

Selama berada di sekolah, praktikan merasa kemampuan dirinya belum banyak, yaitu seputar mendapatkan teori pelajaran untuk mengajar sesuai jurusan sehingga praktikan masih membutuhkan banyak petunjuk dan bimbingan dari guru pamong agar praktikan memperoleh informasi dari guru pamong mengenai mekanisme pengajaran model guru pamong, proses mengajar atau kegiatan yang lain serta permasalahannya. Dengan pengamatan yang dilakukan oleh praktikan, diharapkan dapat dijadikan bekal oleh praktikan itu sendiri untuk PPL selanjutnya. Praktikan dibekali dengan perangkat pembelajaran yang sangat penting untuk kegiatan mengajar yang diperoleh dari bimbingan guru bidang studi.

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Boja dalam melaksanakan pengajaran bidang studi Sosiologi dan Antropologi telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan tujuan pendidikan nasional. Selain itu, SMA N 1 Boja memiliki sarana dan prasarana KBM yang baik seperti bangku dan meja yang baik digunakan dalam proses KBM. Dalam proses belajar mengajar interaksi sosial antara semua pihak sekolah menunjukkan hubungan yang sangat baik. Keterikatan siswa terhadap tata tertib menghasilkan perubahan sikap atau perilaku yang mengarahkan pada sikap disiplin. Tingkat keberhasilan atau kualitas sekolah dapat dilihat melalui perkembangan atau keberhasilan dalam kedisiplinan berbagai pihak sekolah. Selain itu dukungan atau peran orang tua terhadap pelajar untuk menciptakan sikap disiplin, kreatif, dan saling menghargai antar semua pihak sekolah sangat berperan dalam keberhasilan suatu sekolah.

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melakukan PPL 1, setelah jangka waktu kurang lebih 2 minggu di sekolah SMA N 1 Boja untuk melakukan observasi, penyesuaian diri dengan sekolah, interaksi dengan masyarakat di sekolah, dan melakukan bimbingan sistem pengajaran dengan guru pamong praktikan merasa cukup nyaman dan banyak sekali menimba ilmu. Praktikan mengerti bagaimana cara berkomunikasi dengan sesama guru, bagaimana menghadapi bermacam-macam karakter siswa yang unik, bagaimana cara melakukan pembelajaran yang efektif dan kondusif dengan melihat guru pamong mengajar. Praktikan belajar untuk dapat menguasai emosi diri, egois hati dalam

menghadapi persoalan yang timbul antar praktikan. Berusaha sebaik mungkin untuk bekerjasama dengan teman satu kelompok yang dari satu jurusan yaitu Pendidikan Sosiologi dan Antropologi. Berusaha melakukan yang terbaik tanpa melakukan sesuatu yang dapat menyakiti orang lain.

Guru Pamong

Boja, 20 Agustus 2012  
Praktikan

Ndari Titis K, S. Pd  
NIP.

Ardhy Sahistya  
NIM. 3401409044

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Tydar Agecta Ivone  
**NIM** : 3401409047  
**Prodi** : Pendidikan Sosiologi Antropologi  
**Sekolah latihan** : SMA N 1 Boja

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di SMA N 1 Boja yang beralokasi di Jalan Raya Bebengan No. 203 D. Telp. (0294) 571089 Fax. (0294) 572063 Website: sman1boja.com. Email: sman1boja@sman1boja.com. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh civitas akademik SMA N 1 Boja, atas segala bantuan dan bimbingan demi kelancaran kegiatan PPL 1.

Pada PPL 1 mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran umum mengenai kondisi sekolah sehingga mampu mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan lancar. Selama kegiatan praktik di lapangan, praktikan menekuni mata pelajaran sosiologi.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi**

Sosiologi sebagai ilmu sosial, mempelajari atau berhubungan dengan gejala-gejala kemasyarakatan, yang dalam penerapannya dapat digolongkan dalam ilmu pengetahuan murni dan dapat pula menjadi ilmu terapan, serta merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak dan umum, dalam artian yang menjadi perhatian adalah bentuk dan pola-pola peristiwa dalam masyarakat secara menyeluruh, bukan hanya peristiwa itu sendiri. Dalam pengajarannya di sekolah, sosiologi adalah suatu pelajaran yang mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan sosiologi merupakan suatu cara berfikir mengenai kehidupan sosial masyarakat yang sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari terlebih adalah untuk warga SMA N 1 Boja yang peserta didiknya terdiri dari peserta yang berasal dari berbagai daerah, sehingga bermanfaat untuk saling mengenal dan berinteraksi serta dapat menjadi sampel objek kajian sosiologi yaitu masyarakat yang heterogen.

Selain itu dalam kedudukannya sebagai sebuah disiplin ilmu sosial yang sudah relatif lama berkembang di lingkungan akademika, secara teoretis sosiologi memiliki posisi strategis dalam membahas dan mempelajari masalah-masalah sosial-politik dan budaya yang berkembang di masyarakat dan selalu siap dengan pemikiran kritis dan alternatif menjawab tantangan yang ada. Melihat masa depan masyarakat kita, sosiologi dituntut untuk tanggap terhadap isu globalisasi yang di dalamnya mencakup demokratisasi, desentralisasi dan otonomi, penegakan HAM, good governance (tata kelola pemerintahan yang baik), emansipasi, kerukunan hidup bermasyarakat, dan masyarakat yang demokratis. Sedangkan kelemahannya, biasanya peserta didik sudah merasa bosan karena mata pelajaran sosiologi banyak sekali hafalannya dan bersifat menyeluruh yang menyangkut segala aspek dalam kehidupan masyarakat.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMA N 1 BOJA**

Sarana dan prasarana yang disediakan dalam rangka memenuhi kebutuhan belajar peserta didik meliputi ruang belajar dan peralatan TIK. Setiap kelas pada SMA Negeri 1 Boja sudah dilengkapi dengan peralatan TIK yakni LCD dan komputer yang sudah terintegrasi. Sistem belajar dalam kelas diterapkan dengan metode moving class yakni adanya perpindahan dalam setiap mata pelajaran yang ditempuh masing-masing kelas. Seluruh lingkungan sekolah dapat menjadi tempat akses jaringan internet karena tersedianya fasilitas wi-fi sehingga setiap lokasi di SMA Negeri 1 Boja merupakan hot spot area. Sarana dan prasarana lainnya yang tersedia di SMA Negeri 1 Boja diantaranya meliputi laboratorium, fasilitas olah olahraga, ruang guru, ruang konseling, ruang media, ruang serbaguna, ruang ibadah, ruang kesehatan, ruang kepala sekolah dan administrasi, koperasi, kantin dan ruang perpustakaan. Ruang perpustakaan menyediakan berbagai macam buku sosiologi dari berbagai sumber yang menunjang sarana pembelajaran sosiologi di sekolah, dan buku paket yang ada di perpustakaan sudah mencukupi kebutuhan pembelajaran sosiologi di kelas.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran sosiologi di SMA N 1 BOJA adalah Dra. Setyani Budi Rahayu. Ibu Rahayu Guru Sosiologi yang mengajar kelas XI dan XII untuk mata pelajaran Sosiologi dan mata pelajaran Antropologi. Setelah melakukan observasi dan melihat beliau mengajar dikelas, beliau terlihat berwibawa serta menjunjung tinggi kedisiplinan. Beliau merupakan Guru Sosiologi yang telah berpengalaman selama bertahun-tahun mengajar Sosiologi. Saat pembelajaran berlangsung sikap kedewasaan dan ketegasan selalu digunakan oleh beliau dalam menghadapi suasana kelas.

Proses pembelajaran Sosiologi yang beliau berlakukan di kelas adalah pembelajaran model ceramah dan tanya jawab. Tetapi walaupun yang digunakan adalah pembelajaran model ceramah beliau tetap memusatkan pembelajaran pada siswa, agar siswa aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Selama pembelajaran beliau selalu menanamkan pendidikan berkarakter dan memberikan motivasi-motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari Sosiologi.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 BOJA sudah sangat baik, akan tetapi masih perlu suatu peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas. Dengan adanya guru yang profesional, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Peserta didik perlu diarahkan dan dimotivasi untuk belajar di dalam kelas, karena pada saat mengikuti pembelajaran di kelas masih terlihat beberapa siswa berbicara sendiri. Disini jiwa Nasionalisme juga



ditanamkan pada seluruh warga sekolah. Hal ini terlihat pada kegiatan yang dilakukan saat sebelum bel masuk pada pukul 07.00 seluruh warga SMA N 1 BOJA dihimbau untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya. Namun, saat observasi lapangan yang bertepatan pada bulan Ramadhan kemarin kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya dilakukan pada pukul 07.30, yang kemudian dilanjutkan dengan adanya Kultum.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dengan adanya penugasan, bantuan, serta bimbingan dari Guru pamong mata pelajaran sosiologi dan antropologi, guru praktikan dapat menambah pengalaman dalam bidang kependidikan dan kepengajaran yang sebelumnya masih awam pengalaman serta membutuhkan penyesuaian. Namun praktikan merasa masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan selalu berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangan agar lebih siap dalam melaksanakan PPL 2. Dan diharapkan nantinya dapat membantu dan memberikan nilai positif dalam pelaksanaan PPL 2 di SMA N 1 Boja.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Dengan diadakannya pelaksanaan PPL 1, guru praktikan bisa memperoleh pengetahuan mengenai tugas-tugas yang dilaksanakan oleh warga sekolah serta bisa ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga praktikan tahu mengenai segala sesuatu yang harus dipersiapkan oleh seorang guru untuk mengajar seperti perangkat pembelajaran dan sebagainya yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru.

## **7. Saran Pengembangan Bagi SMA N 1 Boja dan UNNES**

KBM di SMA N 1 Boja sudah tergolong baik dengan sistem moving class. Namun masih ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk peningkatan dan perbaikan. Pada saat pergantian jam pelajaran terkadang masih ada siswa yang belum masuk ke kelas selanjutnya dikarenakan lupa ruangan yang akan dituju. Hal ini menjadikan pembelajaran menjadi kurang efektif. Saran dari praktikan adalah disediakan ruang untuk setiap mata pelajaran dengan fasilitas yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Misalnya untuk ruang mata pelajaran sosiologi di dalamnya ada beberapa contoh-contoh kebudayaan, interaksi sosial atau yang lainnya yang berhubungan dengan sosiologi, bisa berupa gambar. Selain itu, guru dan siswa harus meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan hasil yang dicapai akan mencapai target.

Bagi UNNES, sebaiknya untuk tahun-tahun mendatang kegiatan PPL perlu pembekalan yang lebih mendalam dan komprehensif yang diberikan kepada mahasiswa praktikan. Dengan begitu diharapkan dikemudian hari para

praktikan akan menjadi guru dan calon pendidik yang profesional sesuai tuntutan kebutuhan. Untuk selanjutnya, diperlukan komunikasi yang lebih baik antara praktikan dengan pihak sekolah terutama pamong, serta dari pihak kampus.

Demikian refleksi yang bisa praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Akhir kata saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Guru pamong

Boja, 08 Agustus 2012

Praktikan

**Dra. Setyani Budi Rahayu**  
**NIP.**

**Tydar Agecta Ivone**  
**NIM. 3401409047**

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Haning Dwi Pratiwi  
**NIM** : 3401409050  
**Prodi** : Pendidikan Sosiologi Antropologi  
**Sekolah latihan** : SMA N 1BOJA

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di SMA N 1 BOJA yang beralokasi di Jalan Raya Bebengan No. 203 D. Telp. (0294) 571089 Fax. (0294) 572063 Website: sman1boja.com. Email: [sman1boja@sman1boja.com](mailto:sman1boja@sman1boja.com) KENDAL, atas segala bantuan dan bimbingan demi kelancaran kegiatan PPL 1.

PPL 1, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan harapan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar. Selama kegiatan praktik di lapangan, praktikan menekuni mata pelajaran sosiologi.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi**

Sosiologi sebagai ilmu sosial, mempelajari atau berhubungan dengan gejala-gajala kemasyarakatan, yang dalam penerapannya dapat digolongkan dalam ilmu pengetahuan murni dan dapat pula menjadi ilmu terapan, serta merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak dan umum, dalam artian yang menjadi perhatian adalah bentuk dan pola-pola peristiwa dalam masyarakat secara menyeluruh, bukan hanya peristiwa itu sendiri. Dalam pengajarannya di sekolah, sosiologi adalah suatu pelajaran yang mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan sosiologi merupakan suatu cara berfikir mengenai kehidupan sosial masyarakat yang sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari terlebih adalah untuk warga SMA N 1 BOJA yang peserta didiknya terdiri dari peserta yang berasal dari berbagai daerah di Jawa Tengah, sehingga bermanfaat untuk saling mengenal dan berinteraksi serta dapat menjadi sampel objek kajian sosiologi yaitu masyarakat yang heterogen. Sedangkan kelemahannya, biasanya peserta didik sudah merasa bosan karena mata pelajaran sosiologi banyak sekali hafalannya dan bersifat menyeluruh yang menyangkut segala aspek dalam kehidupan masyarakat.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMA N 1 BOJA**

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Boja saat ini sedang menempuh fase sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Tahap perkembangan yang sedang dicapai SMA Negeri 1 Boja sebagai Rintisan SMA Bertaraf Internasional adalah tahap pengembangan. Sarana dan prasarana yang disediakan dalam rangka memenuhi kebutuhan belajar peserta didik telah dipersiapkan sedemikian rupa, meliputi ruang belajar dan peralatan TIK. Sistem belajar dalam kelas diterapkan dengan metode moving class yakni adanya perpindahan dalam setiap mata pelajaran yang ditempuh masing-masing kelas. Setiap kelas pada SMA Negeri 1 Boja sudah dilengkapi

dengan peralatan TIK yakni LCD dan komputer yang sudah terintegrasi. Seluruh lingkungan sekolah dapat menjadi tempat akses jaringan internet karena tersedianya fasilitas wi-fi sehingga setiap lokasi di SMA Negeri 1 Boja merupakan hot spot area. Sarana dan prasarana lainnya yang tersedia di SMA Negeri 1 Boja diantaranya meliputi laboratorium, fasilitas olahraga, ruang guru, ruang konseling, ruang media, ruang serbaguna, ruang ibadah, ruang kesehatan, ruang kepala sekolah dan administrasi, koperasi, kantin dan ruang perpustakaan. ruang perpustakaan ini menyediakan berbagai macam buku sosiologi dari berbagai sumber yang menunjang sarana pembelajaran sosiologi di sekolah, dan buku paket yang ada di perpustakaan sudah mencukupi kebutuhan pembelajaran sosiologi di kelas.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran sosiologi di SMA N 1 BOJA adalah Ndari Titis K, S.Pd. Pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak diperoleh membuat beliau dapat menyampaikan (transmisi dan mentransfer) pelajaran dengan baik kepada peserta didik..

Ibu Ndari Guru Sosiologi yang mengajar kelas X dan XI untuk mata pelajaran Geografi. Beliau sangat berwibawa namun santai, arif, bijaksana serta menjunjung tinggi kedisiplinan. Setelah melakukan observasi dan melihat beliau mengajar dikelas. Sebagai guru Sosiologi beliau merupakan sosok guru yang mantap dengan penguasaan materi yang baik karena beliau telah berpengalaman selama bertahun-tahun mengajar Sosiologi. Ketika pembelajaran berlangsung sikap kedewasaan, ketegasan dan kesetabilan emosi terlihat dalam menghadapi persoalan dikelas. Selain itu beliau juga memiliki selera humor yang tinggi sehingga ketika pembelajaran berlangsung siswa tidak tegang.

Proses pembelajaran Sosiologi yang beliau berlakukan di kelas tidak lagi pembelajaran model ceramah tetapi beliau memusatkan pembelajaran pada siswa, siswa yang aktif, dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Selama pembelajaran beliau selalu menanamkan pendidikan berkarakter dan memberikan motivasi – motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari Sosiologi.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 BOJA sudah sangat baik, akan tetapi masih perlu suatu peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas. Dengan adanya guru yang profesional, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Peserta didik perlu diarahkan dan dimotivasi untuk belajar di dalam kelas. Disini siswa juga dibekali dengan pembelajaran pendidikan berkarakter untuk membangun Religius siswa khususnya muslim. Hal ini terlihat pada pukul 07.00 seluruh warga SMA N 1 BOJA menyanyikan Lagu INDONESIA RAYA dengan khitmat, dan pada saat observasi lapangan bertepatan pada bula Ramadhan setelah menyanyikan lagu Indonesia Raya adanya Kultum yang di pandu oleh Guru Agama.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam kegiatan PPL 1 ini, praktikan sungguh merasa berada pada dunia pendidikan dasar yang membutuhkan banyak pengkondisian dan penyesuaian. Praktikan yang berasal dari jurusan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan di SMA N 1 Boja membuat praktikan tidak terlalu sulit dalam hal pemahaman materi tetapi Praktikan merasa masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan memerlukan bimbingan dari guru pamong dan selalu berusaha memperbaiki kekurangan tersebut agar lebih siap dalam melaksanakan PPL 2. Selain itu siswa yang mayoritas perempuan membuat praktikan harus lebih bisa bersikap di dalam kelas.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Dengan dilaksanakannya PPL 1, guru praktikan lebih mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar di sekolah serta memperoleh pengetahuan mengenai tugas-tugas yang dilaksanakan warga sekolah dari sekolah yang mengadopsi sistem pembelajaran yang lebih berkarakter dan religius. Serta segala sesuatu yang harus dipersiapkan oleh seorang guru untuk mengajar seperti perangkat pembelajaran dan sebagainya yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru.

## **7. Saran Pengembangan Bagi SMA N 1 BOJA dan UNNES**

### **a. Bagi Sekolah**

KBM di SMA N 1 Boja sudah tergolong baik dengan sistem moving class. Namun masih ada beberapa hal yang perlu diberikan peningkatan dan perbaikan. Pada saat pergantian jam pelajaran terkadang masih ada siswa yang belum masuk ke kelas selanjutnya dikarenakan lupa ruangan yang akan dituju. Hal ini menjadikan pembelajaran menjadi kurang efektif. Saran dari praktikan adalah disediakan ruang untuk setiap mata pelajaran dengan fasilitas yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Setiap kali ada kelas untuk Sosiologi, maka siswa tersebut harus menempati di kelas Sosiologi. Hal ini bertujuan agar siswa tidak bingung dengan ruangan yang akan dituju dan fasilitas yang diperlukan untuk pembelajaran Sosiologi telah tersedia. Selain itu, guru dan siswa harus meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan hasil yang dicapai akan mencapai target.

### **b. Bagi Unnes**

Unnes merupakan salah satu perguruan tinggi pencetak produk-produk guru maka Unnes perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak Unnes untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk PPL seperti SMA N 1 Boja. Pengontrolan oleh dosen pembimbing dan koordinator hendaknya lebih ditingkatkan dan menjalin kerjasama yang

baik dengan sekolah latihan sehingga praktikan dapat menimba ilmu dan pengalaman dari para pengajar dengan nyaman.

Demikian bentuk refleksi diri yang bisa praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Guru pamong

Boja, 08 Agustus 2012

Praktikan

**Ndari Titi K, S.Pd.**  
**NIP.**

**Haning Dwi Pratiwi**  
**NIM. 3401409050**

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : **Dimas Eko Suryanto**  
**Nim** : **3401409064**  
**Jurusan/Fakultas** : **Pend. Sosiologi dan Antropologi**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMA Negeri 1 Boja yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 30 Juli - 20 Oktober 2012.

Bobot dari mata kuliah PPL adalah 6 SKS yaitu PPL 1 berbobot 2 SKS dan PPL 2 berbobot 4 SKS. Mata kuliah PPL dilaksanakan di sekolah latihan selama 3 bulan dengan rincian PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu dan selebihnya untuk PPL 2. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

PPL ini bertujuan untuk mendidik para calon guru agar lebih siap untuk menjadi seorang pendidik yang profesional dan siap menghadapi tantangan global bagi para calon guru/mahasiswa agar mampu menjawab problem mengenai pendidikan. Yang terpenting adalah untuk memberi pengalaman bagi para mahasiswa PPL agar menjadi seorang guru yang professional. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intrakurikuler dimana dalam segala hal pembelajaran sangat berguna sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh mahasiswa praktikan pada semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat lainnya. Hasil yang telah didapat praktikan dari pelaksanaan PPL 1 adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Sosiologi**

Sosiologi termasuk ilmu yang paling muda dari ilmu-ilmu sosial yang ada. Sosiologi adalah suatu ilmu yang bertujuan untuk mengetahui masyarakat dan dengan pengetahuan itu seseorang dapat menjelaskan, meramal, serta mengontrol masyarakat. Dengan para siswa mempelajari sosiologi siswa akan lebih bias dan bijak dalam hal kehidupan bermasyarakat sekarang ataupun nantinya.

Pada saat guru pamong mengajar mata pelajaran Sosiologi, siswa cukup tertarik dengan mata pelajaran ini. Apalagi dengan diambilkan contoh-contoh dari sekitar mereka yang ada di kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa dapat mengerti dengan mudah dan bisa mengaplikasikan ilmu sosiologi di masyarakat.

Yang menjadi miris buat saya adalah jurusan IPS dianggap second class, secara otomatis sosiologi pun dianggap kalah saing dari mata pelajaran yang ada di jurusan IPA.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM**

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Sosiologi di SMA Negeri 1 Boja ini tergolong cukup memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium seperti bahasa, seni, MIPA, sosial, multimedia, english, Ketrampilan dll, merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Namun perihal pengadaan buku paket sebagai sumber belajar yang valid masih dirasa kurang, sehingga guru masih harus mencari dan memilih sumber bahan ajar lain sebagai pendukung

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Dra. Setyani Budi Rahayu yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah Moh. Yasir. Secara umum guru pamong dan dosen pembimbing telah membagi ilmunya dan menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

## **4. Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 BOJA dapat dikatakan sangat baik. Hal ini dilihat dari kondisi lingkungan sekolah yang mendukung untuk belajar, dukungan sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai menambah kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, sehingga kualitas pembelajaran di SMA N 1 BOJA dapat dianggap sangat baik.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan praktikan sudah diberi pembekalan dan *microteaching*, namun demikian praktikan belum terbiasa dengan suasana kelas secara nyata. Mahasiswa praktikan juga menyadari kurangnya pengetahuannya sehingga harus banyak belajar serta menambah pengalaman sebanyak-banyaknya. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan berkesempatan menyerap dan memahami sebanyak mungkin pengalaman mengajar sehingga dapat dimanfaatkan dikemudian hari ketika sudah menjadi guru.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 berupa pengetahuan manajemen sekolah, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran mengenai model-model pembelajaran, memahami kurikulum, dan cara-cara untuk menangani dan menarik perhatian siswa dimana sebelum melaksanakan PPL 1 pengetahuan praktikan hanya berupa teori saja.



### **7. Saran pengembangan bagi SMA N 1 BOJA dan UNNES**

Saran bagi SMA N 1 BOJA , agar terus meningkatkan kualitas pendidikannya yang sudah baik ini menjadi lebih baik dari ini , agar target untuk mencapai keinginan menjadi sekolah SBI tercapai di tahun ini.

Sedangkan bagi UNNES, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan. Agar dapat selalu menjalin kerja sama dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Boja, 27 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

**Dra. Setyani Budi Rahayu**

**Dimas Eko Suryanto**  
**NIM. 3401409064**

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Ratna Rakhmawati  
**NIM** : 4201409020  
**Prodi** : Pendidikan Fisika

Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi 2 tahap, Tahap 1 observasi orientasi sedangkan tahap 2 yaitu praktik mengajar. Observasi dan orientasi dalam PPL1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMA 1 Boja. Pelaksanaannya secara umum adalah berkaitan dengan observasi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan di PPL1, praktikan menyusun refleksi diri berdasarkan hasil observasi di SMA 1 Boja, terutama tentang mata pelajaran fisika. Setelah melakukan wawancara kepada guru pamong mata pelajaran fisika dan wakasek SMA 1 Boja, praktikan merangkum hal-hal yang dijelaskan pada laporan ini. Berikut adalah refleksi diri yang telah disusun praktikan.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika**

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. SMA 1 Boja memiliki 2 guru untuk mata pelajaran fisika.

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fisika di dalam kelas terlaksana cukup kondusif dan lancar meskipun ada beberapa siswa yang terkadang membuat kegaduhan di dalam kelas. Menurut sebagian besar siswa mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang sulit karena materi fisika sebagian besar membahas tentang sesuatu hal yang abstrak. Meskipun siswa mendapat kesulitan ketika memahami materi fisika yang disampaikan oleh guru mereka cenderung tidak menanyakan kesulitan yang mereka dapat kepada guru dan hanya diam.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Buku – buku referensi terkait materi pelajaran telah banyak tersedia di perpustakaan SMA Negeri 1 Boja berupa buku paket baik yang berbahasa indonesia maupun yang berbahasa inggris dan bilingual. Siswa SMA Negeri 1 Boja diwajibkan untuk meminjam minimal satu buah buku mata pelajaran yang dianjurkan oleh guru untuk satu mata pelajaran.

Fasilitas proyektor telah tersedia baik di ruang multimedia maupun di tiap kelas. Guru kelas sering menggunakan proyektor ketika melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang diajarkan.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang membimbing praktikan ketika melaksanakan PPL adalah Dra. Sri Ciptaningsih, M.Pd. beliau adalah seorang guru yang baik dan menunjang dalam proses pembelajaran mata pelajaran fisika. Pembelajaran di kelas mampu dilaksanakan dengan baik yang ditunjukkan dengan tanggapan dari para siswa yang memperhatikan materi fisika yang disampaikan oleh guru dengan tenang dan baik. Guru telah mendapatkan figur seorang guru yang baik dan berwibawa.

Dosen pembimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Boja adalah

Dr Agus Yulianto, M.Si. beliau telah membimbing praktikan dengan baik. Mahasiswa diberikan tugas dan instruksi dengan jelas sehingga mahasiswa pelaksana PPL dapat melaksanakan tugas dengan baik. Komunikasi antara mahasiswa PPL dengan dosen pembimbing berjalan dengan baik dan lancar sehingga ketika terjadi suatu masalah di lapangan dapat segera teratasi dengan baik.

### **4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja**

SMA Negeri 1 Boja memiliki guru dengan kualitas yang baik serta sebagian besar telah memiliki pengalaman mengajar lebih dari 5 tahun. Siswa yang masuk di SMA1 Boja rata-rata merupakan siswa dengan kemampuan tinggi mengingat status sekolah yang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional dan merupakan salah satu SMA favorit di kabupaten kendal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh praktikan selama kurang lebih 2 minggu, hal yang perlu diperbaiki oleh SMA Negeri 1 Boja adalah model-model pembelajaran yang digunakan oleh para guru. Para guru seharusnya menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Praktikan berharap pada pelaksanaan PPL ini guru pamong dan mahasiswa yang dibimbingnya dapat bertukar gagasan guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kualitas peserta didik .

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dari kegiatan PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan mendapat pengalaman yang berharga dari guru pamong. Setelah melakukan kegiatan PPL 1 kemampuan praktikan dalam mengelola kelas, melakukan pembelajaran di kelas dan menyelesaikan masalah-masalah yang timbul di kelas menjadi meningkat. Selain itu praktikan juga menjadi paham kondisi tiap kelas yang akan diampu kelak pada saat melakukan pembelajaran di dalam kelas pada kegiatan PPL 2.

Pelaksanaan PPL 1 masih dalam rangka observasi dan orientasi telah menambah kesiapan praktika untuk melaksanakan kegiatan PPL 2 yaitu melakukan pembelajaran di kelas. Praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga yang nantinya dapat menjadi bekal dalam mengajar.

Praktikan dapat mempraktikkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah. Dengan bimbingan dari guru pamong, praktikan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa pada saat mengajar nanti atau menjadi guru yang sebenarnya.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL 1, pengetahuan praktikan tentang pelaksanaan pembelajaran terkait rencana pelaksanaan, manajemen konflik, pelaksanaan pembelajaran, pemberian tugas, pelaksanaan remidi dan pengayaan, serta hubungan sosial dengan warga sekolah meningkat. Praktikan telah menimba ilmu banyak tentang bagaimana manajemen sekolah itu dilaksanakan, apa tugas-tugas kepala sekolah, wakasek, dan perangkat organisasi lainnya, dan bagaimana interaksi yang baik antar warga sekolah. Praktikan menjadi lebih bisa mengontrol diri dalam interaksinya dengan siswa-siswa tentang bagaimana menjadi sosok yang baik dan bijak dimata mereka.

#### **7. Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 1 Boja dan UNNES**

SMA Negeri 1 Boja merupakan sekolah yang berstatus RSBI. Untuk meningkatkan kualitas siswa para pengajar/guru SMA Negeri 1 Boja harus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan dapat memacu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk pihak UNNES sebagai pelaksana program perlu adanya persiapan dan pematapan yang lebih dalam pelaksanaan PPL serta penempatan PPL ke tempat / sekolah yang ada diluar kota. Hal in agar pelaksanaan program PPL tahun berikutnya dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Selain itu untuk pelaksanaan program PPL tahun berikutnya sebisa mungkin UNNES mampu menambah jumlah sekolah yang dijadikan tempat pelaksanaan PPL supaya tidak terjadi penumpukan mahasiswa pada suatu sekolah, karena jumlah mahasiswa PPL tiap tahunnya relatif selalu bertambah.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL 1, terutama kepada Universitas Negeri Semarang, SMA Negeri 1 Boja, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Guru Pamong,

Boja, 11 Agustus 2012  
Guru Praktikan,

**Dra. Sri Ciptaningsih, M.Pd**  
**NIP. 195605131994122002**

**Ratna Rakhmawati**  
**NIM. 4201409020**

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Dini Alan Faza  
**Nim** : 4201409050  
**Jurusan/Fakultas** : Fisika / Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PPL ini bertujuan untuk mendidik para calon guru agar lebih siap untuk menjadi seorang pendidik yang profesional dan siap menghadapi tantangan global bagi para calon guru/mahasiswa agar mampu menjawab problem mengenai pendidikan. Yang terpenting adalah untuk memberi pengalaman bagi para mahasiswa PPL agar menjadi seorang guru yang professional. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intrakurikuler dimana dalam segala hal pembelajaran sangat berguna sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh mahasiswa praktikan pada semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat lainnya. Hasil yang telah didapat praktikan dari pelaksanaan PPL 1 adalah sebagai berikut :

### 1. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Fisika

Dalam proses belajar mengajar matapelajaran Fisika memiliki seni tersendiri, karena Fisika adalah salah satu matapelajaran eksak sehingga metode belajar yang digunakan sedikit berbeda dengan matapelajaran non eksak. Agar peserta didik dapat mencapai indikator yang diinginkan oleh guru dan tentu saja mereka menikmati PBM, dibutuhkan kemampuan mengajar, manajemen kelas dan penguasaan atas keempat kompetensi guru. Dalam catatan ini, yang berupa refleksi diri, mahasiswa praktikan mencoba untuk menuliskan beberapa kekuatan atau kelebihan dan kelemahan dalam pembelajaran matapelajaran Fisika.

#### a. Kekuatan pembelajaran matapelajaran Fisika

Menurut penulis, dalam pembelajaran matapelajaran Fisika dibutuhkan beberapa hal yang harus dikuasai oleh pengajar, yaitu penguasaan materi, kemampuan untuk manajemen waktu, dan kemampuan penilaian secara umum. Karena dengan menguasai ketiga hal di atas dapat mengurangi beban pekerjaan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hal-hal di atas, mahasiswa praktikan memiliki beberapa kemampuan atau boleh dikata sebagai kekuatan pembelajaran matapelajaran fisika. Mahasiswa praktikan dapat menguasai materi Fisika secara umum, artinya materi yang telah didapatkan di bangku kuliah adalah sebagai referensi sekunder dan materi fisika di sekolah / institusi adalah referensi primer.

### **b. Kelemahan pembelajaran matapelajaran Fisika**

Kelemahan yang dimiliki oleh mahasiswa praktikan dalam pembelajaran matapelajaran Fisika adalah kemampuan menyusun perangkat pembelajaran. Padahal perangkat pembelajaran adalah syarat administrasi bagi pengajar yang sangat bermanfaat dalam tertib administrasi, manajemen kelas dan manajemen waktu. Untuk mengatasi hal tersebut, maka mahasiswa praktikan selalu mencoba untuk berdiskusi dengan rekan satu matapelajaran dan berusaha untuk berkonsultasi dengan dosen pamong atau dosen pengampu mata kuliah Dasar Proses Pembelajaran Fisika.

Kemampuan memimpin praktikum juga salah satu kelemahan mahasiswa praktikan. Hal ini diakibatkan kurangnya pengalaman selama di bangku kuliah dalam melaksanakan praktikum. Selain itu, mata kuliah Alat Ukur di jurusan Fisika mempunyai kontribusi yang tinggi, oleh karena itu mahasiswa praktikan merasa rugi tidak mengambil mata kuliah tersebut pada saat pembelajaran di kampus.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Secara umum, ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri Boja sangat memadai, baik itu yang menyangkut pembelajaran matapelajaran Fisika atau tidak. Namun dalam catatan ini mahasiswa praktikan hanya diberi waktu pengamatan sampai dengan pengumpulan terakhir laporan PPL 1, sehingga mungkin ada beberapa poin yang tidak dapat tersampaikan.

Selanjutnya ketersediaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran matapelajaran Fisika berupa buku referensi, LKS, alat-alat praktikum dan Laboratorium Fisika sudah tersedia di SMA Negeri 1 Boja, sehingga modal awal dalam PBM matapelajaran Fisika sudah terpenuhi. Akses internet juga tersedia di sini untuk memudahkan setiap warga sekolah dalam mencari informasi yang teraktual dan modern yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas. Adapun alat bantu administrasi untuk mendukung PBM seperti mesin *photocopy* serta ketersediaan alat-alat tulis di koperasi adalah sangat membantu guru dan siswa dalam memenuhi keperluannya.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam proses belajar mengajar di kelas, Guru Pamong adalah seseorang yang santai dan serius, sehingga peserta didik merasa nyaman dalam mengikuti PBM matapelajaran Fisika. Hal ini dapat dijadikan referensi atau bahkan acuan bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan PBM di kelas.

Seorang pengajar di institusi resmi seperti SMA Negeri 1 Boja, yang notabene adalah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, tentu menuntut administrasi yang rapi, tertib dan tersistematis, terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Dalam penyusunan perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan mengenai seluk beluk perangkat pembelajaran, mulai dari Program Semester, Program Tahunan, Analisa Pencapaian KKM, RPP, Silabus dan Analisa SK-

KD. Modal ini menjadi kemampuan dasar dan referensi dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

Dalam membimbing seluruh mahasiswa praktikan, Dosen Pembimbing telah melaksanakan tugas dengan benar. Beliau sebagai orang tua di Universitas membimbing kami agar berkelakuan baik di sekolah praktikan, juga untuk mengaplikasikan semua ilmu yang telah didapatkan selama proses perkuliahan di Universitas. Beliau juga menerima dengan tangan terbuka siapa saja yang ingin berkonsultasi mengenai pelaksanaan PPL tersebut. Menurut pendapat penulis, beliau mempunyai kelebihan dalam bidang pengajaran Fisika terutama dalam pembentukan konsep, sehingga peserta didik memahami secara radikal materi yang diajarkan oleh beliau. Beliau adalah tipe dosen yang berorientasi pada pengembangan kemampuan akademik mahasiswanya, sehingga kebanyakan mahasiswa merasa nyaman bisa mengenal beliau.

#### **4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja**

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja dapat dinilai jika mahasiswa praktikan benar-benar melakukan observasi tidak hanya pada matapelajaran yang ditekuninya saja. Perlunya *sharing* dengan mahasiswa praktikan lain yang berbeda matapelajaran untuk mendapatkan kesan bagaimana guru matapelajaran lain melakukan PBM, sehingga akan didapatkan penilaian secara umum mengenai kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja.

Penilaian mahasiswa praktikan mengenai kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja secara umum sangat baik. Aspek-aspek mengenai administrasi dan proses pembelajaran pun cukup bagus serta berlangsung secara tertib. Dengan demikian sistem pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja berjalan dengan tertib dan lancar.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Mahasiswa praktikan telah diberikan bekal selama *microteaching* selama beberapa hari sebelum diterjunkan ke sekolah praktikan. Kegiatan ini berguna sebagai modal awal mahasiswa dalam pembelajaran di sekolah nantinya. Kemampuan dasar seperti penyusunan perangkat pembelajaran telah diperoleh selama *microteaching*, begitu juga simulasi pembelajaran dimana teman mahasiswa lain berperan menjadi peserta didik.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 adalah berupa pengalaman mengajar, manajemen sekolah, aplikasi evaluasi pembelajaran seperti penilaian dan lainnya. Selain itu hubungan sosial dengan masyarakat sekolah turut memberikan kesan guna mengamati kondisi sosial sekolah.

Sebagai kaum akademisi, mahasiswa praktikan dapat menemukan suatu masalah yang nantinya dapat digunakan untuk ide skripsi atau penelitian yang

serupa. Kritik atas suatu masalah serta solusinya menunjukkan bahwa mahasiswa praktikan memberikan kontribusi pada bidangnya.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMA N 1 Boja dan Unnes**

Saran bagi SMA Negeri 1 Boja dalam pengembangan institusinya adalah raihan menjadi Sekolah Bertaraf Internasional. Dengan pencapaian tersebut diharapkan SMA Negeri 1 Boja menjadi sekolah yang berkualitas terbaik.

Saran bagi UNNES agar tetap menjalin hubungan baik dengan SMA terkait dalam proses kerjasama, dimana interaksi timbal baik ini akan meningkatkan kualitas pendidikan.

Guru Pamong,

Boja, 25 Agustus 2012  
Guru Praktikan,

**Dra. Sri Ciptaningsih, M.Pd**  
**NIP. 195605131994122002**

**Dini Alan Faza**  
**NIM. 4201409050**



## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Hafara Nurul Ummahat  
**NIM** : 4401409076  
**Prodi** : Pendidikan Biologi  
**Fakultas** : Fakultas Biologi dan Ilmu Pengetahuan Alam

Segala puji dan syukur senantiasa praktikan panjatkan hanya kepada Allah yang telah memberikan kemudahan untuk mengikuti kegiatan PPL di SMA N 1 Boja yang berlokasi di Jalan Raya Bebengan 203 D Boja.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah seluruh kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman lapangan (PPL) dibagi menjadi dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

PPL I dilaksanakan di SMA Negeri 1 Boja, mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Biologi yang kami praktikan di SMA Negeri 1 Boja, kemudian dilanjutkan PPL 2 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru serta perangkat pembelajaran lainnya. Selain itu, mahasiswa praktikan harus mendiskusikan hasil observasi dan orientasinya dengan guru pamong.

Dari pengamatan praktikan selama masa orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan nonfisik SMA N 1 Boja serta kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran biologi, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi

Biologi merupakan mata pelajaran yang diikutkan dalam ujian Nasional salah satu penentu apakah siswa lulus atau tidak untuk itu siswa perlu dipacu lebih giat lagi dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi sebagian siswa terlihat kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan guru. Hal tersebut disebabkan oleh kekurangtertarikan siswa terhadap mata pelajaran biologi. Pelajaran biologi dianggap sebagai pelajaran hafalan yang bisa dihafalkan dalam semalam. Namun, bila pelajaran biologi disampaikan dalam kemasan yang lebih menarik dan lebih melibatkan siswa, siswa akan lebih antusias dalam pembelajaran.

## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Boja saat ini sedang menempuh fase sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Tahap perkembangan yang sedang dicapai SMA Negeri 1 Boja sebagai Rintisan SMA Bertaraf Internasional adalah tahap pengembangan. Sarana dan prasarana yang disediakan dalam rangka memenuhi kebutuhan belajar peserta didik telah dipersiapkan sedemikian rupa, meliputi ruang belajar dan peralatan TIK. Sistem belajar dalam kelas diterapkan dengan metode *moving class* yakni adanya perpindahan dalam setiap mata pelajaran yang ditempuh masing – masing kelas. Setiap kelas pada SMA Negeri 1 Boja sudah dilengkapi dengan peralatan TIK yakni LCD dan komputer yang sudah terintegrasi. Seluruh lingkungan sekolah dapat menjadi tempat akses jaringan internet karena tersedianya fasilitas *wi-fi* sehingga setiap lokasi di SMA Negeri 1 Boja merupakan *hot spot area*.

Sarana dan prasarana lainnya yang tersedia di SMA Negeri 1 Boja diantaranya meliputi laboratorium, fasilitas olahraga, ruang guru, ruang konseling, ruang media, ruang serbaguna, ruang ibadah, ruang kesehatan, ruang kepala sekolah dan administrasi, koperasi, kantin dan ruang perpustakaan. Ruang perpustakaan ini menyediakan berbagai macam buku baik fiksi maupun non fiksi.

Pembelajaran biologi di SMA N 1 Boja dapat ditunjang dengan adanya beberapa ruang pembelajaran, laboratorium biologi, dan area sekolah yang berisikan banyak jenis tanaman yang dapat digunakan sebagai media belajar.

## 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Prancis adalah Dra. Eny Lestyowati. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, mengenalkan praktikan kepada siswa, memberikan informasi tentang pembuatan perangkat pembelajaran juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu beliau merupakan sosok guru yang menguasai materi sehingga materi yang diberikan runtut dan sistematis, disukai oleh siswa karena sabar dalam menjelaskan dan menghadapi siswa selain itu beliau tetap dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri juga kepada murid-muridnya.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran biologi dengan menggunakan bahasa Inggris masih belum bisa dilaksanakan seutuhnya karena masih terkendala masalah bahasa. Hal ini disebabkan oleh kualitas siswa yang tidak seluruhnya berasal dari SMP RSBI sehingga kemampuan bahasa Inggris mereka tidak merata.

Apabila pembelajaran biologi tetap dipaksakan menggunakan bahasa Inggris, dikhawatirkan materi pembelajaran tidak dapat diterima siswa dengan optimal. Sehingga peningkatan inovasi pembelajaran biologi masih perlu dilakukan agar dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar biologi yang menyenangkan sekaligus membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka sehingga sesuai dengan tuntutan aturan dalam sekolah yang berstatus RSBI.

5. Kemampuan guru praktikan

Praktikan merasa masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan selalu berusaha memperbaiki kekurangan tersebut agar lebih siap dalam melaksanakan PPL 2. Melalui kegiatan PPL 1 ini, praktikan ada banyak perubahan yang terjadi, baik segi ilmu pengetahuan maupun sikap, namun kini setelah praktek mengajar berlangsung, praktikan merasakan suatu hal yang sangat menarik dan pengalaman yang menyenangkan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL 1 banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh praktikan diantaranya dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi dari praktikan juga harus bisa mengelola kelas. Selain itu praktikan juga belajar untuk membuat perangkat pembelajaran, bagaimana berinteraksi dengan para guru dan siswa, mempelajari budaya dan kebiasaan sekolah, dan bagaimana mengajar dan mendidik anak dengan baik dan menyenangkan.

7. Saran dan Pengembangan bagi SMA N 1 Boja dan UNNES

Unnes merupakan salah satu perguruan tinggi pencetak produk-produk guru maka Unnes perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak Unnes untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk PPL seperti SMA N 1 Boja. Pengontrolan oleh dosen pembimbing dan koordinator hendaknya lebih ditingkatkan dan menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah latihan sehingga praktikan dapat menimba ilmu dan pengalaman dari para pengajar dengan nyaman.

Boja, 25 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Dra. Eny Lestyowati  
NIP. 196702011991032013

Hafara Nurul Ummahat  
NIM. 4401409076

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Nurul Chasanah Hidayati  
**NIM** : 4401409075  
**Prodi** : Pendidikan Biologi  
**Fakultas** : MIPA

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan seluruh kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang di lembaga pendidikan formal dan non formal. PPL dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Kegiatan tersebut terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada 30 Juli – 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan pada 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

Alhamdulillah segala puji hanya untuk Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan yang bertempat di SMAN 1 Boja sehingga praktikan dapat melakukan serangkaian kegiatan PPL 1 dengan baik.

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengamatan dan pengalaman langsung yang dilakukan praktikan dalam PPL 1 yang berlangsung selama minggu pertama dan kedua dari 10 minggu jadwal PPL. Banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh praktikan, baik dalam hal yang berhubungan dengan praktik pengajaran maupun kompetensi yang praktikan tekuni di bangku kuliah. Setelah melakukan pengamatan dan wawancara, praktikan mendapat beberapa informasi yang menjadi gambaran umum bagaimana hasil observasi awal di SMA N 1 Boja. Hasil tersebut meliputi :

### A. Refleksi tentang kelebihan dan kelemahan

Berkaitan dengan pembelajaran mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Boja sudah berlangsung dengan baik. Guru pengajar yang terdiri dari guru Biologi kelas X, XI dan XII semuanya adalah lulusan S1, sehingga memiliki kompetensi yang memadai sebagai Guru Biologi yang profesional.

Keunggulan mata pelajaran Biologi dibanding mata pelajaran lainnya salah satunya adalah biologi sebagai salah satu mata pelajaran Sains. Sebagai mata pelajaran Sains yang akan menjadi penjurusan pada kelas XI secara otomatis siswa kelas XI keatas akan menekuni bidang ilmu tersebut secara lebih karena mata pelajaran wajib di jurusan IPA. Selain itu minat siswa kelas X pada mata pelajaran biologi juga tinggi, hal ini terbukti dengan hasil observasi dan wawancara langsung dengan siswa yang mayoritas berniat memilih jurusan IPA dikelas XI kelak.

Mata pelajaran biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup dan kehidupan. Cakupan mata pelajaran biologi tersebut membuat siswa mudah memahami pelajaran karena terjadi disekitar dan merupakan kejadian sehari – hari.

Namun tidak semua hal bisa berjalan dengan sesuai harapan, masih terdapat masalah yang ditemukan dalam pembelajaran mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Boja diantaranya anggapan bahwa mata pelajaran Biologi sebagai mata pelajaran yang hafalan sehingga membuat image biologi itu susah karena terlalu banyak hal yang harus di hafalkan. Disamping itu kajian mata pelajaran Biologi yang dalam beberapa bahasan tidak dapat dilihat secara kasat mata dan dengan mata awam membuat biologi terkesan mahal dan terlalu ruwet karena harus melibatkan banyak alat – alat dan bahan yang canggih.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah.

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar mengajar Biologi di SMA Negeri 1 Boja cukup memadai. Adanya ruang Biologi dengan LCD proyektor dan laboratorium IPA lengkap dengan alat dan bahan cukup untuk memfasilitasi siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan. Dalam sarana pendampingan belajar siswa digunakan buku paket bilingual hasil pengadaan sendiri dan LKS sebagai lembar latihan soal siswa.

Adanya fasilitas hotspot area juga mempermudah guru maupun siswa dalam mencari referensi atau artikel dari internet terkait pembelajaran.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong yang bertugas untuk membimbing mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PPL dalam kenyataannya bertugas dengan baik. Meskipun seharusnya pada PPL 1 mahasiswa belum melakukan pengajaran di dalam kelas, namun sebagai guru pamong Dra. Eny Listyowati senantiasa mendampingi dan mengarahkan mahasiswa bagaimana alur pengajaran yang baik dan semestinya. Setiap selesai melakukan pengajaran, guru pamong menyampaikan evaluasi terhadap pengajaran yang praktikan lakukan dan memberi motivasi untuk memperbaiki dan selalu melakukan yang terbaik.

D. Refleksi terhadap kualitas pembelajaran di sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja berjalan dengan baik. Pembelajaran dirancang dan dipersiapkan sebelumnya dengan RPP dan silabus yang disusun oleh guru tiap mata pelajaran yang dilangkapi dengan analisis SK dan KD serta Prota dan Promes.

Secara umum interaksi 2 arah antara guru dan siswa berlangsung positif, siswa cenderung aktif dalam menanggapi materi yang disampaikan oleh guru sehingga terciptanya kelas yang interaktif dan kondusif.

E. Refleksi terhadap kemampuan diri praktikan.

Secara akademik mahasiswa PPL sudah lulus dari persyaratan untuk menjadi mahasiswa PPL, secara otomatis sistem UNNES telah menyatakan semua mahasiswa PPL layak untuk menjadi seorang guru praktikan di lembaga pendidikan khususnya sekolah.

Namun kembali lagi ke personal masing – masing dan kemampuan pribadi serta hasil analisa pihak lain yang menilai pengajaran yang dilakukan guru

praktikan menunjukkan bahwa praktikan masih perlu berlatih dan banyak praktik lagi karena pengalaman tetap memegang peranan penting dalam kenyataannya.

F. Refleksi terhadap nilai tambah.

Selama melaksanakan PPL 1 selama 2 minggu banyak hal baru yang diperoleh oleh mahasiswa praktikan. Tidak hanya teori pembelajaran yang didapat di bangku kuliah namun banyak informasi terkait hal yang terlibat dalam praktek pembelajaran secara langsung seperti cara mengkonduksikan kelas, cara menarik perhatian siswa untuk memperhatikan pelajaran dan juga bagaimana cara memotivasi siswa saat diri kita masih butuh motivasi.

G. Refleksi terhadap SMA 1 Boja dan Unnes.

Dalam pelaksanaan PPL kedepannya diharapkan untuk plotting sekolah ditinjau lagi keefektifan mahasiswa memilih sendiri atau diploting pihak pengembang PPL karena pengalaman PPL tahun ini masih belum tertata dengan baik sistem pemplotingannya. Disamping itu sebelum mengeluarkan daftar sekolah calon penempatan mahasiswa praktikan sebaiknya dipastikan dan dikoordinasikan dulu apakah sekolah tersebut menyanggupi untuk menerima mahasiswa PPL dan seberapa banyak kuota yang dapat diisi oleh mahasiswapraktikan.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Boja, Agustus 2012  
Guru Praktikan

Dra. Eny Listyowati  
NIP.

Nurul Chasanah H.  
NIM. 4401409075

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Giyanto  
NIM : 6301408007  
Prodi : Pendidikan kepelatihan olahraga  
Fakultas : Fakultas ilmu keolahragaan

Alhamdulillah segala puji hanya untuk Allah yang memberikan kemudahan bagi hambaNya yang mau berusaha dan menyempitkan hati hambaNya yang kufur terhadap nikmatNya. Barang siapa yang disesatkan oleh Allah tidak ada satupun yang dapat memberikan petunjuk, akan tetapi barang siapa yang diberikan petunjuk oleh Allah tidak ada satu orangpun yang dapat menyesatkan. Oleh karena itu, atas karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Boja yang berlokasi di Jalan Raya Bebengan 203 D Boja.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Sutopo, M.Pd selaku kepala sekolah SMA I Boja beserta jajarannya dan Drs. Santoso purnomo selaku guru pamong. Tidak lupa juga praktikan mengucapkan terima kasih kepada Karyawan dan Karyawati Tata Administrasi yang juga telah membantu dalam pelaksanaan observasi di SMA Negeri 1 Boja. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu rangkaian kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang sebagai program yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Tujuannya ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

PPL I dilaksanakan di SMA Negeri 1 Boja, mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran penjas (olahraga) yang kami praktikan di SMA Negeri 1 Boja, kemudian dilanjutkan PPL 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru serta perangkat pembelajaran lainnya. Selain itu, mahasiswa praktikan harus mendiskusikan hasil observasi dan orientasinya dengan guru pamong.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran penjas.  
penjas salah satu mata pelajaran yang penting untuk diperhatikan karena mata pelajaran penjas merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk di pelajari dan untuk mengembangkan bakat dan potensial diri dalam salah satu cabang olahraga. Berdasarkan hasil

observasi sebagian siswa sangat menyukai penjas di samping menjaga kesehatan penjas merupakan mata pelajaran yang sangat di gemari oleh siswa. Tetapi kadang siswa ngerasa ngeluh capek terutama putri kurang begitu menyukai mata pelajaran penjas dengan berbagai alasan entah itu kulit gosong, capek,dll.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Di SMA Negeri 1 Boja ini, sarana dan prasarananya sudah lengkap, dari fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran yang dimiliki seperti lapangan bola, basket, volley, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, Perpustakaan dan penunjang lainnya. Selain itu, SMA Negeri 1 Boja juga mempunyai alat pembelajaran yang sudah lengkap, seperti LCD, Whiteboard, blackboard dan peralatan lainnya. Semuanya dapat membantu dan mendukung kegiatan proses belajar-mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran penjas adalah Drs. Santoso Purnomo. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan pelibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, cara penyampaian yang sistematis/ urut sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bila masih terdapat keganjalan atau belum jelas terhadap materi penjas yang disampaikan, maka bapak Drs. Santoso purnomo akan mengulanginya sampai siswa tersebut paham dengan apa yang telah dijelaskan dan untuk proses pembelajaran di kelas, guru dapat membuat suasana kelas menjadi hidup.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja, khususnya dalam pembelajaran penjas sudah cukup baik, karena terjadi interaksi yang komunikatif antara guru dan siswa, sehingga siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran penjas di lapangan merasa tidak tegang dan tidak membosankan karena guru menyampaikan materi langsung dan game.

5. Kemampuan guru praktikan

Dalam melaksanakan PPL 1, praktikan merasa sangat kurang. Dari PPL ini praktikan langsung bisa belajar dari bapak Drs. Santoso purnomo selaku guru pamong yang sudah lama mempunyai pengalaman mengajar. Karena itu praktikan bisa menggali lebih banyak ilmu sebagai bekal praktikan dalam melaksanakan PPL 2 dan sebagai bekal ketika menjadi guru.



6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL  
Setelah melaksanakan PPL 1 banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh praktikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi dari praktikan juga harus bisa mengkondusifkan kelas. Setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas, praktikan mempunyai keberanian diri dan motivasi dari guru pamong untuk menyampaikan materi di depan kelas walaupun belum bisa maksimal. Di samping itu praktikan juga dapat membuat perangkat pembelajaran dengan bantuan guru pamong.
7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES  
Kaitannya dengan pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja, saran yang dapat diberikan antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar dipelihara dan digunakan, serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM penjas. Kemudian saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan sehingga dalam pengumuman pemplotingan tidak terjadi penundaan.

Boja, 25 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Guru Praktikan,

Drs. Santoso purnomo  
NIP 19630310 198601 1 003

Giyanto  
NIM. 6301408007

## REFLEKSI DIRI

**Nama** :Hermawan Robby Dwi. S  
**NIM** :6301408030  
**Prodi** :Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
**Jurusan** :Kepelatihan Olahraga  
**Fakultas** :Fakultas Ilmu Keolahragaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengetahui dan berhubungan secara langsung dengan kegiatan tentang semua proses pembelajaran di sekolah, sekaligus sebagai alat untuk koreksi diri dalam mempersiapkan kematangan pribadi menjadi calon guruyang berkompeten. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada tahapan PPL 1 praktikan melakukan kegiatan observai dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL 2 praktikan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pada kesempatan ini praktikan ditempatkan di SMA N 1 Boja, Kab. Kendal, dengan lokasi sekolah beralamat Jl.raya Bebengan no. 203 Boja.

Dalam pelaksanaan PPL 2 praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X, XI dan XII Penjaskes. Dalam proses pembelajaran praktikan diharapkan untuk dapat mempelajari sifat dan karakter tiap siswa di kelas, dengan tujuan dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran *Penjaskes***

Kekuatan yang dimiliki praktikan yaitu penguasaan materi yang didapatkan selama belajar di kampus dan tambahan buku materi tentang Penjaskes yang diberikan guru pamong. Sedangkan untuk kelemahan pembelajaran pada mata diklat Penjaskes ini adalah:

1. Sedikit banyak siswa kurang tekun dalam mempraktekkan pembelajaran yang sudah di berikan.
2. Kemauan para siswa untuk membaca modul dan catatan yang telah diberikan cukup baik.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Hal yang mendukung untuk menciptakan strategi pembelajaran adalah dengan adanya fasilitas atau sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Ketersediaan sarana dan prasarana cukup untuk memenuhi tuntutan pembelajaran. Fasilitas yang dimiliki SMA N 1 Boja diantara lain adalah ketersediaan bola voli, lapangan voli,lapangan sepak bola, lapangan bulu tangkis,tenis meja dan alat olahraga lainnya

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

1. Kualitas Guru Pamong Bapak Drs. Santoso Punomo merupakan guru pamong di SMA N 1 Boja yang sudah berpengalaman terutama dalam bidang keolahragaan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, Beliau tidak segan-segan untuk

membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

## 2. Kualitas Dosen Pembimbing

Bapak Hadi, S.Pd, M.Kes merupakan dosen pembimbing yang profesional yang selalu mengikuti prosedur-prosedur yang telah ditetapkan. Dalam bimbingannya praktikan selalu diberi masukan-masukan baik yang bersifat akademik maupun bersifat umum.

## D. Kualitas Pembelajaran

Kemampuan peserta didik SMA N 1 Boja untuk mata pelajaran penjasokes cukup bervariasi. Ada yang pandai namun ada juga beberapa peserta didik yang masih lemah dalam menerima pelajaran. Hal ini disebabkan karena kurangnya konsentrasi dan siswa tidak sungguh-sungguh mempraktekkan apa yang sudah di berikan. Oleh sebab itu, perlu adanya berbagai variasi baik model, metode, maupun media dalam pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran penjasokes.

Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang telah cukup lama mengajar di SMA N 1 boja memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak, sehingga bapak Drs Santoso Purnomo, dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

## E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU (Mata Kuliah Umum) dan MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. Sebagai bekal praktikan adalah kesiapan diri dan mental untuk memberikan materi serta ketrampilan dalam mengelola kelas. Di samping itu dibutuhkan beberapa pengetahuan seperti harus mengetahui karakter dan psikologi anak yang berbeda usia.

Dalam mencapai keprofesionalan seorang guru, maka praktikan harus mengembangkan aspek paedagogik, aspek kepribadian, aspek profesional, dan aspek sosial serta aspek kewibawaan seorang guru yang harus tetap dijunjung tinggi tanpa meninggalkan fungsi guru sebagai orang tua dan teman.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL II**

Dengan mengikuti PPL II praktikan merasakan banyak ilmu yang tentunya tidak dapat di bangku perkuliahan. Diantaranya adalah:

1. Cara menangani para siswa yang kurang memperhatikan pelajaran.
2. Cara memotivasi siswa dalam segala hal.
3. Mendapatkan ilmu-ilmu baru baik dari guru pamong ataupun dari guru-guru lainnya.

#### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah**

1. Saran pengembangan bagi SMA N 1 Boja
  - a. Perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran.
  - b. Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran.
  - c. Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
2. Saran pengembangan bagi Unnes
  - a. Dapat menyiapkan mahasiswa praktikan sebaik-baiknya agar bisa melaksanakan tugas praktik mengajar di sekolah latihan dengan optimal.
  - b. Hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan-latihan di sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
  - c. Unnes perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Pelaksanaan PPL di SMA N 1 Boja akan menjadi sesuatu yang sangat berharga bagi praktikan, dimana praktikan banyak memperoleh bimbingan dan motivasi sebagai bahan evaluasi bagi praktikan agar lebih dapat meningkatkan kemampuan praktikan untuk kedepannya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMA N 1 Boja.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Semarang, 29 Agustus 2012

Guru Praktikan

Drs. Santoso Purnomo  
NIP. 19630310 198601 1 003

Hermawan Robby Dwi. S  
NIM. 6301408030

## Lampiran 1

### PROFIL SMA NEGERI 1 BOJA

#### 1. VISI SEKOLAH

‘Terwujudnya SMA Bertaraf Internasional yang religius, berdaya saing global, berwawasan lingkungan, dan berakar pada budaya bangsa’

#### 2. MISI SEKOLAH

- a. Meningkatkan **ketersediaan** layanan pendidikan di SMA Negeri 1 Boja berupa sarana-prasarana dan infra struktur pendidikan (sekolah) dan penunjang lainnya.
- b. Memperluas **keterjangkauan** layanan pendidikan yaitu mengupayakan kebutuhan biaya pendidikan yang terjangkau oleh masyarakat, dengan mencari sumber-sumber yang sah.
- c. Meningkatkan **kualitas/mutu** dan **relevansi layanan pendidikan**, sebagai upaya mencapai kualitas pendidikan yang berstandar internasional dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing di era global.
- d. Mewujudkan **kesetaraan** dalam memperoleh layanan pendidikan, tanpa membedakan layanan pendidikan antarwilayah, suku, agama, status sosial, serta gender.
- e. Menjamin **kepastian** memperoleh layanan pendidikan. Adanya jaminan bagi lulusan sekolah untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya atau mendapatkan lapangan kerja sesuai kompetensi.

#### 3. Tujuan SMA Negeri 1 Boja :

- a. Membekali peserta didik / tamatan dengan segenap ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan yang berguna bagi kehidupannya baik yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi maupun terjun pada dunia kerja dan masyarakat.
- b. Membimbing peserta didik untuk memiliki sikap dan kepribadian bangsa yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dapat sukses dalam kehidupannya baik sebagai makhluk pribadi maupun sosial.

- c. Menjadikan SMA Negeri 1 Boja sebagai SMA yang menjadi idaman bagi masyarakat Kabupaten Kendal pada khususnya dan masyarakat lainnya yang mampu bersaing di tingkat Nasional maupun Internasional.

#### **4. IDENTITAS SEKOLAH**

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Boja
- b. NSS / NIS : 30 4 03 24 07 07 015 / 300060
- c. SK Pendirian Sekolah:Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI  
Nomor : 0601/O/1985  
Tanggal : 22 Nopember 1985
- d. Alamat : Desa Bebengan Kecamatan Boja  
Jalan : Raya Bebengan No. 203 D Boja Kode Pos. 51381  
Kabupaten : Kendal  
Propinsi : Jawa Tengah
- e. Website / E-mail : [www.sman1boja.sch.id](http://www.sman1boja.sch.id)  
[sman1boja@sman1boja.sch.id](mailto:sman1boja@sman1boja.sch.id)
- f. Telepon : (0294) 571089
- g. Fax : (0294) 572063
- h. Terakreditasi : Tahun 2007  
: A.  
Berdasar Kep. BAS Nomor : PROP.03 Ma-144

## Lampiran 2

## JUMLAH GURU DAN SEBARANNYA MENURUT MATA PELAJARAN

NO	N A M A	JABATAN	JURUSAN	MENGAJAR
1	Drs. Sutopo, M.Pd.	Kep. Sek	IPS	Sosiologi
2	Masrokah, S.Pd.	Guru	Bhs. Ind	Bhs. Indonesia
3	Muhadjiri, S.Pd.	Guru	Matematika	Matematika
4	Edy Suparsono, S.Pd.	Guru	Bhs. Ind	Bhs. Indonesia
5	Dwi Hayi Prasetyo, S.Pd.	Guru	Fisika	Fisika
6	Drs. Santoso Purnomo	Guru	Orkes	Penjaskesorkes
7	Rukisti Maryani, SE.	Guru	Manajemen	Ekonomi / Akuntansi
8	Prasida Widiyanto, S.Pd.	Guru	Biologi	Biologi
9	Fitria Hanim, S.Pd.	Guru	PKn	PKN
				Tugas lain
10	Drs. Istarodli	Guru	BK	BK
11	Dra. Dluhroh, M Ag.	Guru	PA. Islam	PAI
12	Dra. Kamisah	Guru	PPB	BK
13	Dra. Kami Hartati	Guru	Kimia	Kimia
14	Drs. Teguh Eko Muchiwijanto	Guru	Matematika	Matematika
15	Endang Riyanti, SH.	Guru	Hukum	PKn
				Ketrampilan
16	Sirodj Tamimi	Guru	Ket. Teknik	TIK
				Ketrampilan
17	Drs. Wagiyo, M.Pd	Guru	Pend. Bhs. Indo	BK
18	Drs. Khairul Amin	Guru	Kimia	Kimia
19	Drs. Heppy Is Nugroho	Guru	Seni Rupa	Seni budaya
20	Drs. Yusfik Anwari	Guru	Matematika	Matematika
21	Tuhuningsih, SH	Guru	Hukum	Seni budaya
				Tugas lain

22	Dra. Eny Lestyowati	Guru	Biologi	Biologi
				Tugas lain
23	Dra. Yulianti Zaenatul Firdaus	Guru	Bhs. Ing	Bhs. Inggris
24	Dra. Sri Noer Achdiyah, S.Pd.	Guru	BK	BK
25	Dra. Sri Ciptaningsih	Guru	Fisika	Fisika
26	Drs. Jumono	Guru	Sejarah	Sejarah
27	Dra. Setyani Budi Rahayu	Guru	Sejarah	Sosiologi
				Antropologi
28	Sri Mutarsih, S.Pd.	Guru	Biologi	Biologi
				Tugas lain
29	Zaenal Arifin, S.Pd.	Guru	Matematika	Matematika
30	Lukman Maulana, S.Pd.	Guru	Bhs. Ind.	Bhs. Indonesia
31	Dra. Ina Nurhayati	Guru	Geografi	Geografi
32	Istakori, S.Pd.	Guru	Inggris	Bhs. Inggris
33	Dra. Mundi Hastuti	Guru	Perancis	Bhs. Prancis
				Bhs. Prancis/Mulok
34	Sapardi Joko D, S.Pd.	Guru	Ekonomi	Ekonomi / akuntansi
35	Nurhadi, S.Pd.	Guru	Bhs. Ind.	Sastra Indonesia
36	Titin Herwina W, S.Pd.	Guru	Inggris	Bhs. Inggris
37	Siti Ni'mallatif, S.Pd.	Guru	Sejarah	Sejarah
38	Senirah, S.Pd	Guru	Bhs. Jawa	Bhs. Jawa
39	Linda Yuana, S.Pd.	Guru	Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
40	M. Zamroni, S.Pd.I.	Guru	PAI	PAI
41	Millraitiningrum, S.Pd.	Guru	Bhs. Jepang	Bhs. Jepang
				Bhs. Jepang/mulok
42	Ndari Titis Kusumastuti, S.Pd.	Guru	Sosiologi	Sosiologi
				Geografi
43	Yosi Bakhtiar, S.Si	Guru	Ilmu Keolahragaan	Penjaskesorkes
44	Ibnu Setyawan, S.Pd	Guru	Pend. Bimb Kons	BK



45	Sarwoko, S.Pd.	Guru	Penjaskes	Penjaskesorkes
46	Cornelius Surman, STh.	Guru	Theologi	PA. Kristen
				Bimb. Karier
47	Achmad Sudaryanto, S.Ag.	Guru	PAI	PAI
48	Christine Nur O, S.Pd.	Guru	Teknik	TIK
49	Nur Widayati, A.Md.	Guru	Jepang	Bhs. Jepang
50	Muh. Arief B. S.Pd, M.M	Guru	Bhs Sastra Ing.	Listening Inggris
51	Fransisca Titin Martini	Guru	Sastra Inggris	Bhs. Inggris

## Lampiran 3

## JUMLAH SISWA DAN SEBARANNYA TIAP KELAS

NO	Kelas/Program	Jumlah siswa		Jumlah
		L	P	
1	X.1	12	20	32
2	X.2	10	22	32
3	X.3	10	22	32
4	X.4	12	20	32
5	X.5	13	19	32
6	X.6	11	22	33
7	X.7	10	23	33
	X.8	12	22	34
	<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>170</b>	<b>260</b>
8	XI.IPA.1	11	26	37
9	XI.IPA.2	13	24	37
10	XI.IPA.3	8	29	37
		32	79	111
11	XI.IPS.1	15	21	36
12	XI.IPS.2	10	24	34
13	XI.IPS.3	8	27	35
14	XI.IPS.4	10	24	34
		43	96	139
15	XI BAHASA	6	21	27
	<b>Jumlah</b>	<b>81</b>	<b>196</b>	<b>277</b>
16	XII.IPA.1	12	25	37
17	XII.IPA.2	13	23	36
18	XII.IPA.3	14	22	36
		39	70	109
20	XII.IPS.1	9	24	33
21	XII.IPS.2	9	27	36
22	XII.IPS.3	9	27	36
		27	78	105
23	XII. BAHASA	3	19	22
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>167</b>	<b>236</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>240</b>	<b>533</b>	<b>773</b>

Lampiran 4

JUMLAH STAF TU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN LAINNYA

NO	NAMA	KETERANGAN ( Tugas Sekarang )
1	Muzazanah , S.Pd	Ka. Subag. TU
2	Widodo, SH	Staf
3	Suparmin	Staf
4	Rani Agustiniingsih	Staf
5	Ning Sekunik	Staf
6	Endang Mulyani	Staf
7	Santosa	Staf
8	Sutrisno	Staf
9	Riwayadi	Staf
10	Kyswati, A.Md.	Staf
11	Iwan Suryo Saputro, A.Md	Staf
12	Ginarto Andi S, S.Si.	Laboran
13	Arena Hajarwanti, A.Md	Petugas Perpus
14	Ika Ratnasari, A.Md.	Petugas Perpus
15	Bejo Sumari	Penjaga / Satpam
16	Wahyu Wiji Taruna	Penjaga / Satpam
17	Trimanto	Penjaga / Satpam

18	Rokhmat	Pesuruh
19	Suparno	Pesuruh
20	Wagiyono	Pesuruh
21	Tri Hariyanto	Pesuruh
22	Suwondo	Penjaga

## Lampiran 5

**JENJANG PENDIDIKAN TERAKHIR KEPALA SEKOLAH, GURU, DAN  
TENAGA KEPENDIDIKAN**

NO	N A M A	PENDIDIKAN TERKAHIR				NAMA JABATAN
		JENJANG	JURUSAN	TH. LULUS	LEMBAGA PENDIDIKAN	
1	Sunarto, S.Pd, M.Pd	S2				Guru
2	Masrokah, S.Pd.	S1	Bhs. Dan Sastra Ind	1998	IKIP Negeri Semarang	Guru
3	Muhadjiri, S.Pd.	S1	Matematika	1993	UMB Bengkulu	Guru
4	Edy Suparsono, S.Pd.	S1	Bhs. Ind	2000	UNY	Guru
5	Dwi Hayi Prasetyo, S.Pd.	S1	Fisika	1998	IKIP Semarang	Guru
6	Drs. Santoso Purnomo	S1	PKR	1992	IKIP Negeri Semarang	Guru
7	Rukisti Maryani, SE.	S1	Manajemen	2009	STIE Dharma Putra Smg	Guru
8	Prasida Widiyanto, S.Pd, M.Pd	S2	Manajemen Pendidikan	2012	UMS Surakarta	Guru
9	Fitria Hanim, S.Pd.	S1	PKn	2002	IKIP Negeri Semarang	Guru
10	Drs. Istarodli	S1	BK	1987	IKIP Muh. Yogyakarta	Guru
11	Dra. Dluhroh, M Ag.	S2	MKPI	2005	UIN Sunan Kalijogo Yogyakarta	Guru
12	Dra. Kamisah	S1	PPB	1986	IKIP Muh. Yogyakarta	Guru
13	Dra. Kami Hartati, M.Pd	S2	Pend. Kimia	2012	UNS Surakarta	Guru
14	Drs. Teguh Eko Muchiwijanto	S1	Pend. Matematika	1987	IKIP Negeri Semarang	Guru
15	Endang Riyanti, SH.	S1	Hukum	2000	UNDARIS Ungaran	Guru
16	Sirodj Tamimi	D3	Pend. Ket. Teknik	1986	UNS Surakarta	Guru
17	Drs. Khairul Amin	S1	Pend. Kimia	1987	IKIP Semarang	Guru
18	Drs. Heppy Is Nugroho	S1	Seni Rupa	1988	IKIP Semarang	Guru
19	Drs. Yusuf Anwari, M.Pd	S2	Pend. Fisika	2012	UNS Surakarta	Guru
20	Tuhuningsih, SH, MH	S2	Ilmu Hukum	2012	UNTAG Semarang	Guru
21	Dra. Eny Lestyowati	S1	Pend. Biologi	1990	IKIP Semarang	Guru
22	Dra. Yulianti Zaenatul Firdaus	S1	Pend. Bhs. Inggris	1989	IKIP Negeri Semarang	Guru
23	Dra. Sri Noer Achdiyah, S.Pd.	S1	BK	1998	IKIP Negeri Yogyakarta	Guru
24	Dra. Sri Ciptaningsih, M.Pd	S2	Pend. Fisika	2012	UNS Surakarta	Guru
25	Dra. Setyani Budi Rahayu	S1	Pend. Sejarah	1993	IKIP Veteran Semarang	Guru
26	Sri Mutarsih, S.Pd.	S1	Pend. Biologi	1997	Universitas Palangkaraya	Guru
27	Zaenal Arifin, S.Pd.	S1	Matematika	1998	IKIP Negeri Semarang	Guru
28	Lukman Maulana, S.Pd.	S1	Pend. Bhs. Ind.	1998	IKIP Negeri Semarang	Guru
29	Dra. Ina Nurhayati	S1	Geografi	1988	IKIP Negeri Semarang	Guru
30	Istakori, S.Pd.	S1	Pend. Bhs. Inggris	1997	IKIP PGRI Semarang	Guru
31	Dra. Mundi Hastuti	S1	PBA ( Bhs. Perancis )	1991	IKIP Negeri Semarang	Guru
32	Sapardi Joko Darmono, S.Pd.	S1	Tata Niaga	1995	IKIP Veteran Semarang	Guru
33	Nurhadi, S.Pd.	S1	Bhs. Ind.	1999	IKIP PGRI Semarang	Guru

34	Titin Herwina Wijayanti, S.Pd.	S1	Inggris	2000	Univ. Muh. Surakarta	Guru
35	Siti Ni'mallatif, S.Pd.	S1	Sejarah	2002	UNNES	Guru
36	Senirah , S.Pd	S1	Pend. Bhs dan Sastra Jawa	2007	UNNES	Guru
37	Linda Yuana, S.Pd.	S1	Bhs. Inggris	2008	UNNES	Guru
38	M. Zamroni, S.Pd.I.	S1	Pend. Agama Islam	2003	IAIN Sunan Kalijaga	Guru
39	Millraitiningrum, S.Pd.	S1	Pend. Bhs. Jepang	2003	UNNES Surabaya	Guru
40	Ndari Titis Kusumastuti, S.Pd.	S1	Pend. Sosiologi Antropologi	2009	UNNES	Guru
41	Yosi Bakhtiar, S.Si	S1	Ilmu Keolahragaan	2004	UNNES Semarang	Guru
42	Ibnu Setyawan, S.Pd	S1	Pend. Bimb Kons	2009	IKIP Veteran Semarang	Guru
43	Sarwoko, S.Pd.	S1	Penjaskes	1999	IKIP Negeri Semarang	Guru
44	Cornelius Surman, STh.	S1	Theologi PAK	1997	STBI Semarang	Guru
45	Ahmad Sudaryanto, S.Ag.	S1	PAI	1999	IAIN Semarang	Guru
46	Christine Nur Oktavia, S.Pd.	S1	Teknik	2003	UNNES Semarang	Guru
47	Nur Widayati, A.Md.	D3	Bhs. Asing (Jepang )	2004	UNNES Semarang	Guru
48	Raharjo Yulianto, S.S.	S1	Bhs. Inggris	2006		Guru
49	Muzazanah , S.Pd	S.1	Bimbingan dan Koseling	2005	IKIP Veteran Semarang	Ka. TU
50	Widodo, SH	S.1	Hukum	2001	UNDARIS Ungaran	Staf
51	Suparmin	MTS	-	1972		Staf
52	Rani Agustiningsih	SMA	IPA	1993	SMA Muh 2 Boja	Staf
53	Ning Sekunik	SMA	IPA	1985	SMA Muh. Boja	Staf
54	Endang Mulyani	SMA	IPS	1991	SMA UPER Semarang	Staf
55	Santosa	SMA	IPS	1987	SMA PGRI 3 Semarang	Staf
56	Sutrisno	SMA	Biologi	1994	SMA Negeri 1 Boja	Staf
57	Riwayadi, A.Ma.Pd.SD	D 2	PGSD	2008	Universitas Terbuka	Staf
58	Kyswati, A.Md.	D3	MIK	1997	STMIK STIKUBANK Semarang	Staf
59	Ginarto Andi Setiawan, S.Si.	S1	Kimia	2005	UNY	Laboran
60	Arena Hajarwanti, A.Md	D3	Perpustakaan & Informasi	2000	UNDIP Semarang	Pustakawan
61	Bejo Sumari	SMA	IPS	2007	SMA Paket C Kendal	Satpam
62	Wahyu Wiji Taruna	SMA	IPS	1998	SMA Negeri 1 Boja	Satpam
63	Trimanto	SMA	IPS	1995	SMA Negeri 1 Boja	Satpam
64	Rokhmat	SMP	-	1980		Penjaga/Pesuruh
65	Suparno	SMP	-	1988		Penjaga/Pesuruh
66	Wagiyono	SMP	-	2007		Penjaga/Pesuruh
67	Tri Hariyanto	SMP	-	1992		Penjaga/Pesuruh
68	Suwondo	SD	-	1960		Penjaga

Lampiran 6



**PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA**  
**SMA NEGERI 1 BOJA**

AKREDITASI = A (AMAT BAIK)

Jalan Raya Bebengan No. 203 D. Telp. (0294) 571089 Fax. (0294) 572063

Website : sman1boja.sch.id Email : sman1boja@sman1boja.sch.id  
 KENDAL

Kode Pos : 51381

TATA TERTIB SISWA	SKORE
<p><b>A. UMUM.</b>                      Semua siswa SMA Negeri 1 Boja wajib melaksanakan pengamalan Pancasila antara lain adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>2. Berbakti kepada Orang Tua.</li> <li>3. Menghormati dan menghargai Guru.</li> <li>4. Menjaga nama baik sekolah, di manapun berada.</li> <li>5. Taat kepada peraturan sekolah, berdisiplin dan belajar/bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab.</li> </ol> <p><b>B. DI SEKOLAH.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa harus datang 10 menit sebelum kegiatan sekolah dimulai :                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Setelah tanda bel jam pertama dibunyikan, semua siswa segera masuk ke kelas dengan tertib.</li> <li>b. Bagi siswa yang terlambat, hanya boleh masuk kelas setelah mendapat ijin dari guru piket dan guru yang mengampu di kelas.</li> <li>c. Apabila 5 menit setelah bel jam pertama berbunyi Guru belum datang, maka Ketua kelas segera melapor kepada Guru Piket.</li> <li>d. Sebelum pelajaran jam pertama dimulai, ketua kelas memimpin acara doa bersama.</li> <li>e. Pada waktu istirahat, semua siswa harus berada di lingkungan sekolah.</li> <li>f. Pada akhir pelajaran, diadakan acara do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> </ol> </li> <li>2. Selama jam-jam sekolah, siswa tidak diperbolehkan keluar dari halaman sekolah. Apabila siswa terpaksa meninggalkan sekolah karena sesuatu hal, maka siswa tersebut hanya boleh meninggalkan sekolah kalau sudah mendapat ijin dari Kepala Sekolah / Guru Piket.</li> <li>3. Siswa yang membawa kendaraan, harus menempatkan kendaraannya di tempat yang telah disediakan, dengan catatan :                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kendaraan harus lengkap (ada spion, lampu sign, knalpot standar), harus dikunci.</li> <li>b. Sepeda motor boleh dinaiki dengan kecepatan 5 Km/jam.</li> <li>c. Pengendara sepeda motor harus memiliki SIM (Surat Ijin Mengendarai).</li> <li>d. Menggunakan helm standart, dan apabila parkir helm dikunci dibawah jok.</li> </ol> </li> <li>4. Siswa diwajibkan membaca/meminjam buku-buku Perpustakaan minimal/sedikitnya 1 minggu sekali.</li> <li>5. Siswa dianjurkan untuk dapat menabung secara teratur dan memberitahukan kepada Wali Kelas secara teratur pula.</li> <li>6. Para siswa dilarang :                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membawa/membaca buku-buku bacaan dan peralatan lain dari rumah yang tidak ada</li> </ol> </li> </ol>	

<p>hubungannya dengan pelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Membawa rokok/merokok di lingkungan sekolah (dimohon diluar sekolah juga tidak merokok).</li> <li>c. Menelepon/menerima telepon tanpa seijin Kepala Sekolah/Guru Piket (melalui telpon sekolah).</li> <li>d. Menerima tamu dari mana dan dari siapapun tanpa seijin Guru Piket.</li> <li>e. Melakukan tindakan dalam bentuk apapun yang dapat mengganggu ketertiban kelas/sekolah.</li> <li>f. Memelihara kuku panjang dan memberi cat/kutex.</li> <li>g. Memakai perhiasan dan make up berlebihan, bagi siswa putri.</li> <li>h. Memakai gelang, kalung, cincin atau perhiasan lain yang tidak semestinya, bagi siswa putra.</li> <li>i. Memakai baju atau topi yang bukan atribut SMA Negeri 1 Boja.</li> <li>j. Berkelahi, baik di dalam maupun di luar sekolah baik secara perorangan maupun kelompok. Apabila hal ini dilakukan siswa, maka siswa akan dapat dikeluarkan dari sekolah.</li> <li>k. Menghidupkan HP (Hand Phone) pada saat jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).</li> </ol> <p>7. Siswa harus mengatur rambutnya dengan rapi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa Putra :       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rambut tidak menutup telinga.</li> <li>2. Panjang rambut belakang tidak melebihi krah baju.</li> <li>3. Panjang rambut depan tidak menutup alis.</li> <li>4. Rambut tidak di cat.</li> <li>5. Tidak memelihara kumis dan cambang.</li> </ol> </li> <li>b. Siswa Putri :       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rambut yang panjang melebihi bahu harus diikat.</li> <li>2. Rambut tidak di cat.</li> </ol> </li> </ol> <p>8. Pakaian, Kelengkapan dan Cara Berpakaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa harus berpakaian sederhana namun bersih, rapi dan sopan.</li> <li>b. Pakaian dan Pelengkapan :        Sesuai dengan Keputusan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah No. 100/C/Kep/D/1991, tanggal 16 Pebruari 1991 Lampiran IV atau Lampiran 2 Surat Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah Nomor : TU/420/2788/PDK Tanggal 14 Juli 2004 Perihal : Pakaian Seragam Sekolah yang disesuaikan dengan kondisi SMA Negeri 1 Boja (SK selengkapannya dan gambar ada di staf Bimbingan dan Konseling (BK)/Staf Kesiswaan).       <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Senin s.d. Kamis atas putih dan bawah abu-abu (rok panjang bagi siswa putrid kelas X. Untuk kelas XI da XII bawah pendek atau menyesuaikan dengan kelas X)), sedang Jumat dan Sabtu atas lurik/batik khas SMA Negeri 1 Boja bawah abu-abu (rok panjang bagi siswa putri)</li> <li>2) Memakai baju dengan atribut badge OSIS, tanda kelas, berlokasi dan logo SMA Negeri 1 Boja serta kaos dalam (sport).</li> <li>3) Baju dimasukkan kedalam celana atau rok.</li> <li>4) Memakai sabuk berwarna hitam dan lebar 3 cm.</li> <li>5) Waktu mengikuti Upacara siswa wajib mengenakan topi dan dasi yang sesuai dengan ketentuan.</li> <li>6) Setiap hari Senin dan Selasa siswa wajib mengenakan dasi (dasi dipakai dari rumah s.d. pulang dirumah)</li> <li>7) Sepatu warna hitam total bertali/berperekat (warna hitam) dan kaos kaki warna putih polos.</li> <li>8) Pakaian bawah putri (rok) dengan 1 stoploi di depan tengah dan 1 ruilsluiting di</li> </ol> </li> </ol>	
--	--



belakang, 1 saku tersembunyi disamping kiri, sedangkan panjang rok sebatas mata kaki.

9) Celana putra, bersaku masuk (tidak tempel) sejumlah tiga, 2 di samping kanan dan kiri dan 1 di belakang dengan tutup dan lebar celana bagian bawah 20 s.d. 25 cm.

10) Bagi siswa puteri yang berpakaian jilbab, diijinkan dengan catatan sesuai dengan petunjuk yang ada, antara lain kerudung berwarna putih, baju lengan panjang dimasukkan ke dalam rok (rok panjang), sebagaimana gambar.

9. Pakaian Olah Raga yang siswa kenakan, harus sesuai dengan ketentuan sekolah/petunjuk Guru Olah Raga.

10. Setiap kali datang ke sekolah, siswa harus berpakaian sopan dan bersepatu, meskipun di luar jam pelajaran.

11. Sebagai salah satu syarat untuk dapat mengikuti Ujian (Sekolah dan Nasional), maka paling lambat akhir kelas XI setiap siswa harus sudah memiliki minimal 1 jenis Piagam Kegiatan/Ketrampilan Ekstrakurikuler yang masing-masing lama kegiatannya 2 tahun. Kelas X wajib mengikuti Ekstrakurikuler Wajib, yaitu Ekstrakurikuler Pramuka dan Bahasa Inggris.

Kelas XI wajib mengikuti Ekstra Kurikuler Bahasa Inggris.

#### **C. ABSENSI.**

1. Siswa yang tidak masuk karena sakit atau karena sebab lain, harus ada surat ijin dari orang tua/wali siswa.

2. Siswa yang tidak masuk karena sakit dan  $\geq 2$  hari, harus ada surat ijin dari Dokter.

3. Siswa yang meninggalkan kelas/sekolah sebelum waktunya, harus mendapat ijin dari Guru/Petugas Piket.

4. Siswa yang tidak masuk karena kepentingan Organisasi di luar sekolah, tidak dibenarkan, kecuali mendapatkan Surat Dispensasi dari organisasi dan mendapatkan ijin dari Kepala Sekolah.

#### **D. KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN.**

1. Siswa wajib membantu terselenggaranya kebersihan dan keindahan kelas/sekolah serta lingkungannya.

2. Siswa wajib melaksanakan tugas Piket harian sesuai dengan jadwalnya.

#### **E. KOMITE SEKOLAH.**

1. Uang Komite Sekolah dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulannya. Jika terlambat membayar, hendaknya membawa surat pernyataan dari orang tua yang berisi alasan yang menyebabkan pembayaran Komite Sekolah terlambat.

2. Siswa yang uang Komite Sekolah nya terlambat 2 bulan berturut-turut tanpa keterangan/alasan yang dapat diterima, akan dapat pemberitahuan dari sekolah.

#### **F. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah).**

1. Sebagai anggota OSIS, siswa harus mematuhi segala peraturan yang terdapat dalam AD dan ART (Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga) OSIS.

2. Semua kegiatan siswa yang menyangkut sekolah, dikoordinasi oleh Pengurus OSIS dengan seijin Pembina OSIS/Wakasek Ur. Kesiswaan/Kepala Sekolah.

#### **G. SANKSI-SANKSI.**

Setiap pelanggaran yang dilakukan siswa terhadap tata tertib dan peraturan sekolah lainnya, sekolah akan memberikan sanksi yang antara lain berupa :

1. Peringatan secara lisan.

2. Peringatan secara tertulis.

3. Tidak boleh mengikuti pelajaran di sekolah dalam jangka waktu tertentu.

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"><li>4. Discorsing dalam jangka waktu tertentu.</li><li>5. Dikeluarkan dari sekolah.</li></ol> |  |
|---|--|

**H. LAIN-LAIN.**

Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini, akan diatur dan ditetapkan kemudian oleh Kepala Sekolah.

Ditetapkan di : Boja,  
Pada Tanggal : 11 Juli 2011  
Kepala Sekolah,

Drs. Sutopo, M.Pd  
NIP. 19620927 198703 1  
006

## Lampiran 7

### TATA TERTIB GURU DAN KARYAWAN

#### A. TATA TERTIB GURU

##### **KEWAJIBAN :**

1. Wajib menjaga kode etik keguruan.
2. Wajib hadir 10 menit sebelum KBM dimulai bagi guru dan 30 menit sebelum KBM dimulai bagi Wakasek dan Staf.
3. Wajib menggunakan seragam guru yang telah ditentukan (Khusus Ibu Guru menggunakan Rok/tidak menggunakan celana panjang pada saat mengajar)
4. Berpenampilan rapih dan sopan.
5. Wajib menandatangani daftar hadir / absensi .
6. Masuk dan keluar kelas tepat waktu (sesuai jam pelajaran).
7. Memberitahukan kepada Kepala Sekolah bila berhalangan hadir dan menyampaikan tugas untuk siswa.
8. Menyiapkan program pembelajaran pada awal tahun pelajaran.
9. Menyerahkan perangkat pembelajaran pada setiap semester dan akhir tahun pelajaran.
10. Turut mengamalkan kebijakan Kepala Sekolah.
11. Membantu menegakkan disiplin sekolah.
12. Peduli terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah.
13. Menjalin hubungan kekeluargaan sesama warga sekolah.
14. Memiliki loyalitas dan dedikasi yang tinggi.
15. Siap melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan sekolah.
16. Memberi laporan pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan kepada Kepala Sekolah.

##### **LARANGAN :**

1. Dilarang meninggalkan kelas pada waktu mengajar, tanpa seizin atasan.
2. Dilarang melakukan hal-hal yang dapat menurunkan martabat sekolah.

3. Dilarang menggunakan barang-barang milik sekolah untuk kepentingan pribadi tanpa izin Kepala Sekolah.
4. Dilarang merokok di lingkungan sekolah.

## **B. TATA TERTIB PEGAWAI**

### **KEWAJIBAN :**

1. Menantaati ketentuan jam kerja.
2. Menanda tangani daftar hadir.
3. Melaksanakan tugas kedinasan dengan sebaik-baiknya dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab.
4. Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat sesuai bidang tugasnya masing-masing.
5. Dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif.
6. Berpakaian yang rapih dan sopan.
7. Mentaati perintah kedinasan dari atasannya.
8. Saling menghormati sesama pegawai dan guru.
9. Menjaga nama baik profesi dan organisasi sekolah.
10. Dapat menyimpan rahasia Negara/Sekolah.
11. Jika tidak masuk kerja harus seizin atasan.
12. Tidak merokok di lingkungan sekolah kecuali di tempat yang telah ditentukan.

### **LARANGAN :**

1. Dilarang meninggalkan tempat tugas tanpa izin atasan.
2. Dilarang melakukan hal-hal yang dapat menurunkan martabat sekolah.
3. Dilarang menggunakan barang-barang milik sekolah untuk kepentingan pribadi tanpa izin Kepala Sekolah.



Lampiran 9

SUSUNAN PENGURUS  
ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)  
Periode 2011 / 2012

---

KETUA	:	Pinda Ayu Widiyani	(XI IPA2)
WAKIL KETUA	I	: Bramantyo Haryo D.	(X6)
	II	: Linda Uji Purnasanti Santoso	(XI BHS)
SEKRETARIS	I	: Amelina Lailasari	(XI IPA3)
	II	: Tirta Satriawan Maulana	(X6)
BENDAHARA	I	: Amelia R.	(XI IPA2)
	II	: Sheila Y.	(X6)
SEKSI BIDANG	:		
1. PEMBINAAN KETAQWAAN TERHADAP TUHAN YME	:		
a. Nur Rofida Taufiqoh			(XI IPA3)
b. Bevi Dimiesta			(X6)
2. AKHLAK MULIA DAN BUDI PEKERTI	:		
a. Dida Aristo Wibowo			(X2)
b. Renita Cahya Andini			(X1)
3. BELA NEGARA	:		
a. Tusrina			(XI IPA1)
b. Robertus L.			(X2)
4. OLAHRAGA	:		
a. Istiqlal Assa			(XI IPA1)
b. Rika Ayu P.			(X5)
5. DEMOKRASI DAN HAK ASASI MANUSIA	:		
a. Festi Alvi Rahmawati			(XI IPA2)
b. Septi Mutiara Janing K.			(X1)
6. KEWIRAUSAHAAN	:		
a. Rigien Arki			(XI IPA2)
b. Viska Kenia			(X6)

7. KUALITAS JASMANI, KESEHATAN DAN GIZI :
- a. M.M.K. RijaL Pamungkas (XI BHS)
  - b. Danang Agung pambudi (X2)
8. APRESIASI SENI DAN BUDAYA :
- a. Aditya Golda M. (XI IPA3)
  - b. Tiara Candra (X6)
9. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI :
- a. Dika Nandi Songraya (XI IPA3)
  - b. Choirul Anwar (X7)
10. BAHASA INGGRIS :
- a. Ira Handayani (XI BHS)
  - b. Ulfa Aprilia Rahmawati (X6)

Lampiran 10  
Kalender Pendidikan SMA N 1 Boja



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 1 BOJA**  
RINTISAN SEKOLAH BERJARAF INTERNASIONAL  
Jalan Raya Bebengan No. 203 D. Telp. (0294) 371089 Fax. (0294) 372063  
Website : sman1boja.sch.id Email : sman1boja@sman1boja.sch.id  
KENDAL



Kode Pos : 51381

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2012/2013  
SMA NEGERI 1 BOJA KABUPATEN KENDAL

Bulan	JULI 2012 [9]	Bulan	AGUSTUS 2012 [15]	Bulan	SEPTEMBER 2012 [24]
Minggu	1 8 15 22 29	Minggu	5 12 19 26	Minggu	2 9 16 23 30
Senin	2 9 16 23 30	Senin	6 13 20 27	Senin	3 10 17 24
Selasa	3 10 17 24 31	Selasa	7 14 21 28	Selasa	4 11 18 25
Rabu	4 11 18 25	Rabu	1 8 15 22 29	Rabu	5 12 19 26
Kamis	5 12 19 26	Kamis	2 9 16 23 30	Kamis	6 13 20 27
Jumat	6 13 20 27	Jumat	3 10 17 24 31	Jumat	7 14 21 28
Sabtu	7 14 21 28	Sabtu	4 11 18 25	Sabtu	1 8 15 22 29
11 = Outbound Siswa Baru 12-14 = MOS 16-18 = Kesemestaan 20-21 = Libur Awal Puasa		13-18 = Libur Sebelum Hari Raya Idul Fitri 17 = Upacara HUT Proklamasi RI 19 = Hari Raya Idul Fitri 20-25 = Libur Setelah Hari Raya Idul Fitri		6 = Upacara Hari Aksara Internasional	
Bulan	OKTOBER 2012 [21]	Bulan	NOPEMBER 2012 [24]	Bulan	DESEMBER 2012 [1]
Minggu	7 14 21 28	Minggu	4 11 18 25	Minggu	2 9 16 23 30
Senin	8 15 22 29	Senin	5 12 19 26	Senin	3 10 17 24 31
Selasa	2 9 16 23 30	Selasa	6 13 20 27	Selasa	4 11 18 25
Rabu	3 10 17 24 31	Rabu	7 14 21 28	Rabu	5 12 19 26
Kamis	4 11 18 25	Kamis	1 8 15 22 29	Kamis	6 13 20 27
Jumat	5 12 19 26	Jumat	2 9 16 23 30	Jumat	7 14 21 28
Sabtu	6 13 20 27	Sabtu	3 10 17 24	Sabtu	1 8 15 22 29
1 = Upacara Hari Kesaktian Pancasila 15-18 = Kegiatan Tengah Semester Gasal 28 = Hari Raya Idul Adha 28 = Upacara Hari Sumpah Pemuda		10 = Upacara Hari Pahlawan 15 = Libur Tahun Baru Hijriah 1434 H 22 = Utang Tahun SMA N 1 Boja		3-8 = Ulangan Akhir Semester Gasal 10-15 = Persiapan dan Penyerahan Raport 17-31 = Libur Akhir Semester Gasal 28 = Hari Natal	
Bulan	JANUARI 2013 [25]	Bulan	PEBRUARI 2013 [24]	Bulan	MARET 2013 [20]
Minggu	6 13 20 27	Minggu	3 10 17 24	Minggu	3 10 17 24 31
Senin	7 14 21 28	Senin	4 11 18 25	Senin	4 11 18 25
Selasa	8 15 22 29	Selasa	5 12 19 26	Selasa	5 12 19 26
Rabu	2 9 16 23 30	Rabu	6 13 20 27	Rabu	6 13 20 27
Kamis	3 10 17 24 31	Kamis	7 14 21 28	Kamis	7 14 21 28
Jumat	4 11 18 25	Jumat	1 8 15 22	Jumat	1 8 15 22 29
Sabtu	5 12 19 26	Sabtu	2 9 16 23	Sabtu	2 9 16 23 30
1 = Libur Tahun Baru 24 = Peringatan Maulid Nabi		10 = Libur Tahun Baru Imlek		12 = Hari Raya Nyepi 18-21 = Kegiatan Tengah Semester Genap 29 = Wafat Isa Almasih	
Bulan	APRIL 2013 [18]	Bulan	MEI 2013 [23]	Bulan	JUNI 2013 [8]
Minggu	7 14 21 28	Minggu	6 13 20 27	Minggu	2 9 16 23 30
Senin	1 8 15 22 29	Senin	7 14 21 28	Senin	3 10 17 24
Selasa	2 9 16 23 30	Selasa	1 8 15 22 29	Selasa	4 11 18 25
Rabu	3 10 17 24 31	Rabu	2 9 16 23 30	Rabu	5 12 19 26
Kamis	4 11 18 25	Kamis	3 10 17 24 31	Kamis	6 13 20 27
Jumat	5 12 19 26	Jumat	4 11 18 25	Jumat	7 14 21 28
Sabtu	6 13 20 27	Sabtu	5 12 19 26	Sabtu	1 8 15 22 29
15-18 = Ujian Nasional SMA Utama 22-25 = Ujian Nasional SMA Susulan		2 = Hari Pendidikan Nasional 9 = Kenaikan Isa Almasih 20 = Hari Kebangkitan Nasional 25 = Hari Raya Waisak		5 = Isra' Miraj 10-15 = Ulangan Akhir Semester Genap 17-22 = Persiapan dan Penyerahan Raport 24-30 = Libur Akhir Semester Genap	
Bulan	JULI 2013	<b>KETERANGAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>TP. 2012/2013</li> <li>Hari-hari Pertama Masuk</li> <li>Waktu Pemb. Efektif</li> <li>UUS / UKK</li> <li>Persiapan Penyerahan LHPBD</li> <li>Upacara Hari Besar Nas.</li> <li>Libur Minggu</li> <li>Perkiraan Libur Umum</li> <li>Libur Semester Gasal</li> <li>Libur Semester Genap</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkiraan Libur Umum</li> <li>Libur Bulan Ramadhan</li> <li>Libur Hari Raya Idul Fitri</li> <li>Kegiatan Tengah Semester</li> <li>Ujian Nasional</li> <li>Ujian Susulan</li> <li>Penyerahan LHPBD</li> <li>TP. 2013/2014</li> <li>Hari Jadi SMA Negeri 1 Boja</li> </ul>	
Minggu	7 14 21 28				
Senin	1 8 15 22 29	Boja, 16 Juli 2012		Kepala Sekolah,	
Selasa	2 9 16 23 30			Sunarto, S.Pd., M.Pd. NIP. 19700529 199301 1 002	
Rabu	3 10 17 24 31				
Kamis	4 11 18 25				
Sabtu	6 13 20 27				



## Lampiran 11

### JADWAL KEGIATAN EKSTRA KURIKULER



Sesuai dengan program kerja SMA Negeri 1 Boja tahun pelajaran 2012/2013 bahwa seluruh siswa kelas X dan XI diwajibkan mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Siswa kelas X mengikuti Ekstrakurikuler WAJIB : PRAMUKA, English Conversation dan minimal satu ekstrakurikuler pilihan sesuai dengan pilihan siswa masing-masing.
2. Siswa kelas XI mengikuti Ekstra Kurikuler Wajib : English Conversation dan minimal satu ekstrakurikuler pilihan sesuai dengan pilihan siswa masing-masing dan maksimal 2 ekstrakurikuler.
3. Siswa kelas XII Wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler English Conversation
4. Nilai ekstrakurikuler ini dicantumkan pada LHBPD (Rapor) yang diterimakan setiap akhir semester.

Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Boja adalah sebagai berikut :

No.	Bidang/jenis EK (Ekstra Kurikuler)	Pembina	Hari / Jam	Ket.
<b>A.</b>	<b>Olahraga :</b>			
1	Sepakbola	Sarwoko, SPd.	Senin, 15.30 – 17.00	
2	Bola Volley Putera dan Puteri	Yosi Bakhtiar, S.Si	Senin, 15.30 – 17.00	
3	Bola Basket Putera	Drs. Santoso Purnomo	Selasa, 15.30 – 17.00	
4	Bola Basket Puteri	Drs. Santoso Purnomo	Kamis, 15.30 – 17.00	
5	Tenis Meja	Drs. Istarodli	Kamis, 15.30 – 17.00	
6	Hockey	1. Drs. Santoso Purnomo / 2. Adindra	Sabtu, 15.30 – 17.00	
7	Bridge	1. Drs. Yusufik Anwar / 2. Yulianto, SPd.	Rabu, 14.30 – 16.00	
8	Bulu tangkis	H. Edy Suparsono, SPd.	Sabtu, 15.00 – 16.30	

9	Bela Diri (Pencak Silat, Karate)	Sutarto	Rabu, 14.30 – 16.30	
<b>B.</b>	<b>Seni :</b>			
1	BTA ( Baca Tulis Al - Quran )	Dra. Dluhroh, M.Ag.	Jumat, 13.00 – 14.30	
2	SBA (Seni Baca Al - Quran)	Achmad Sudaryanto, SAg.	Jumat, 13.00 – 14.30	
3	Fotografi	Drs. Hepy Is Nugroho	Senin, 14.00 – 15.30	
4	Paduan Suara	Dra. Kami Hartati	Selasa, 14.00 – 15.30	
5	Musik Band	Drs. Khairul Amin	Sabtu, 14.00 – 15.30	
6	Drama /Teater	Nurhadi, SPd.	Sabtu, 14.30 – 16.00	
7	Tari Tradisional/Modern/	Tuhuningsih, SH, MH	Jumat, 13.00 – 14.30	
8	Pranotocoro	Senirah, S.Pd	Rabu, 14.30 – 16.00	
<b>C.</b>	<b>Akademik/Pengetahuan Umum :</b>			
1	Debat Bhs. Inggris/EFA ( English First Activity) /	1. Linda Yuana, SPd.	Senin, 14.00 – 15.30	
2	English Conversation	1. Dra. Yulianti ZF. 2. Titin Herwina W, SPd. 3. Linda Yuana, SPd. 4. Istakori, SPd. 5. Raharjo, S.Pd	Menyusul	Wajib bagi kelas X, XI dan XII
3	KIR ( Kelompok Ilmiah Remaja )	Lukman Maulana, SPd.	Menyusul	
4	OSN Matematika	Drs. Yusufik Anwari	Menyusul	
5	OSN Biologi	Dra. Eny Lestyowati	Menyusul	
6	OSN Fisika	Dra. Sri Ciptaningsih	Menyusul	
7	OSN Kimia	Drs. Khairul Amin	Menyusul	
8	OSN Astronomi	DH. Prasetyo, SPd.	Menyusul	
9	OSN Ekonomi	Rukisti Maryani	Menyusul	
10	OSN Komputer	Sirodj Tamimi	Menyusul	
11	OSN Geologi	Dra. Ina Nurhayati	Menyusul	
<b>D.</b>	<b>Patriotisme :</b>			
1	Pramuka	1. Dra. Ina Nurhayati 2. Ibnu Setyawan, S.Pd 3. Ndari Titis K, S.Pd 4. Riwayadi	Jumat, 14.30 – 16.00	Wajib bagi kelas X
2	Paskibra	1. Millraitiningrum	Sabtu, 14.30 – 16.00	
3	PMR ( Palang Merah Remaja ) /	Nurhadi, SPd.	Senin, 14.00 – 15.30	

	PA ( Pecinta Alam )			
<b>E.</b>	<b>Keterampilan :</b>			
1	Elektro	Sirodj Tamimi	Selasa, 14.00 – 15.30	
2	Tata Boga ( Memasak )	Endang Riyanti, SH.	Kamis, 13.30 – 15.00	

Boja, 25 Juli 2012  
A.n Kepala Sekolah  
Wakasek Kesiswaan,

Drs. Santoso Purnomo  
Pembina  
NIP. 19630310 198601 1 003